



**PT Petrokimia Gresik**  
*Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia*

## Mengembangkan Peluang Meningkatkan Nilai

*Exploiting Opportunities, Creating the Value*



**PT Petrokimia Gresik**  
*Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia*



## Mengembangkan Peluang Meningkatkan Nilai

*Exploiting Opportunities, Creating the Value*

Laporan Tahunan

**2007**

*Annual Report*

# Mengembangkan Peluang Meningkatkan Nilai

*Exploiting Opportunities, Creating the Value*

PT Petrokimia Gresik selalu berupaya mempertahankan dan mengembangkan peluang untuk meningkatkan kinerja sehingga mampu memberi nilai lebih bagi pemegang saham dan memberikan manfaat bagi stakeholder.

Di tahun 2007 pengembangan peluang ini kami wujudkan dengan tekad membangun pabrik-pabrik baru berbasis fosfat dan proyek konversi energi batubara untuk utilitas guna memperkokoh posisi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai yang maksimal.

*PT Petrokimia Gresik is continuously striving for maintaining and exploiting the opportunities to improve its performance in order to give value to both the shareholders and the other stakeholders.*

*In 2007, we were committed to take the opportunities by developing some new phosphate base plants and a coal base energy conversion project for plant utilities to strengthen the company's position in delivering ever-improving value.*

01. **VISI, MISI & R10-T10** / *VISION, MISSION & R10-T10*

01. **NILAI DASAR PERUSAHAAN** / *COMPANY VALUES*

02. **IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN** / *PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

05. **SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK** / *PT PETROKIMIA GRESIK AT GLANCE*

14. **PERISTIWA PENTING TAHUN 2007** / *MAJOR HAPPENING 2007*

18. **SERTIFIKASI & PENGHARGAAN** / *AWARDS AND CERTIFICATIONS*

20. **SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA** / *MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER*

24. **PROFIL KOMISARIS** / *THE BOARD COMMISSIONER'S PROFILE*

28. **SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA** / *MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR*

37. **PROFIL DIREKSI** / *THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE*

41. **PROFIL KOMITE AUDIT** / *THE AUDIT COMMITTEE PROFILE*

44. **STRUKTUR ORGANISASI** / *ORGANIZATIONAL STRUCTURE*

49. **SUMBER DAYA MANUSIA** / *HUMAN RESOURCE*

55. **KINERJA PERUSAHAAN** / *THE COMPANY'S BUSINESS RESULTS :*

55. **Pemasaran** / *Marketing*

74. **Produksi** / *Production*

78. **Keuangan** / *Finance*

87. **Penilaian Kinerja Perusahaan** / *The Company Performance Assessment*

88. **Perusahaan Anak & Perusahaan Patungan** / *Subsidiary Companies & Affiliate Companies*

90. **Perubahan Peraturan yang Berpengaruh kepada Perusahaan** /  
*The Regulation Change Influencing The Company*

90. **Pengembangan Pabrik** / *Plant Development*

94. **TATA KELOLA PERUSAHAAN** / *CORPORATE GOVERNANCE*

96. **Penyelenggaraan RUPS** / *Shareholders Meeting*

96. **Tanggung jawab Fiskal** / *Fiscal Accountability*

96. **Dewan Komisaris** / *Board of Commissioners*

97. **Acuan Kegiatan Operasional** / *Operational Guidance*

97. **Dewan Direksi** / *The Board of Management*

99. **Komite Audit** / *Audit Committee*

100. **Sekretaris Perusahaan** / *Corporate Secretary*

100. **Satuan Pengawasan Intern** / *Internal Auditors*

101. **Auditor Eksternal** / *External Auditors*

102. **Pengelolaan Risiko** / *Risk Management System*

104. **Akses Informasi kepada Publik** / *Information Access to Public*

105. **Etika Perusahaan** / *Code of Business Conduct*

109. **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY :*

109. **Komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen** /  
*Commitment to Consumers' Protection*

111. **Pengakuan hak karyawan dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan** /  
*Recognition of the right and equitable treatment for employees*

112. **Lingkungan, Kesehatan dan keselamatan kerja** / *Environmental, Occupational Health and Safety*

115. **Pengembangan masyarakat** / *Community Development*

118. **Dukungan kehidupan bermasyarakat** / *Support of The Society Lives*

118. **Dukungan pendidikan** / *Support of The Education Program*

120. **Pengembangan Seni Budaya** / *Art and Cultural Development*

120. **Peduli Pelestarian Lingkungan** / *Environmental Care*

122. **YAYASAN PETROKIMIA GRESIK** / *PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION*

123. **KOPERASI KARYAWAN** / *THE EMPLOYEES' COOPERATIVE*

129. **LAPORAN KEUANGAN** / *FINANCIAL STATEMENT*



## VISI

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

## MISI

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

## R 10 - T 10

Sejalan dengan visi & misinya, PT Petrokimia Gresik mentargetkan nilai penjualan sebesar Rp 10 triliun pada tahun 2010 melalui pembangunan pabrik-pabrik baru berbasis fosfat untuk meningkatkan penyediaan pupuk.

## NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN

Dalam rangka untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu:

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

## VISION

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers.

## MISSION

- To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency program.
- To increase company's return to facilitate the company's day - to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and active in community development.

## R10 - T10

In line with the vision and mission, PT Petrokimia Gresik has targeted the revenue of Rp 10 trillion in 2010, being achieved by developing some new phosphate base plants to increase the company capability to support the fertilizer supply.

## COMPANY VALUES

In achieving it's vision and mission, PT Petrokimia Gresik has set up corporate value for being the operational platform, comprises of:

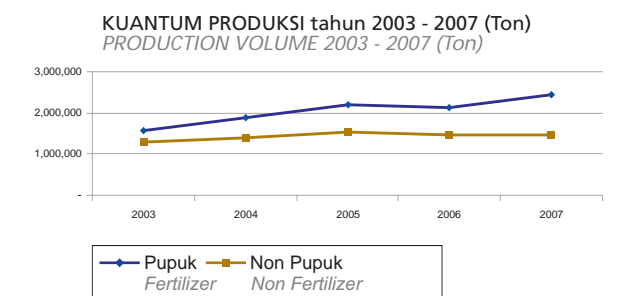
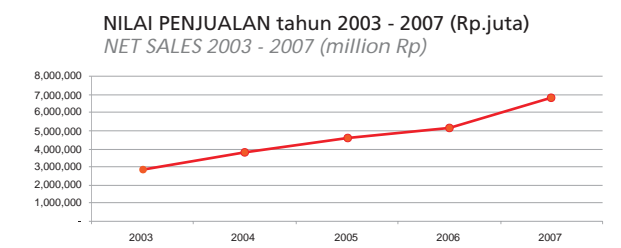
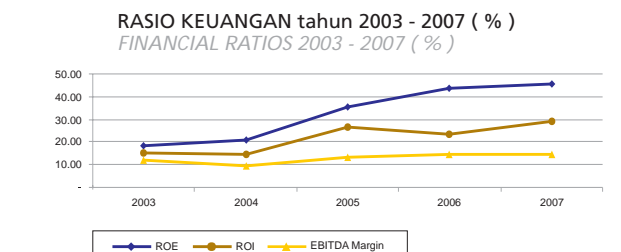
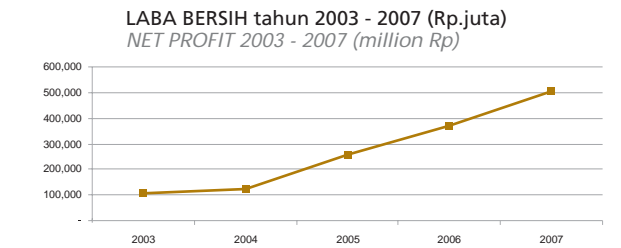
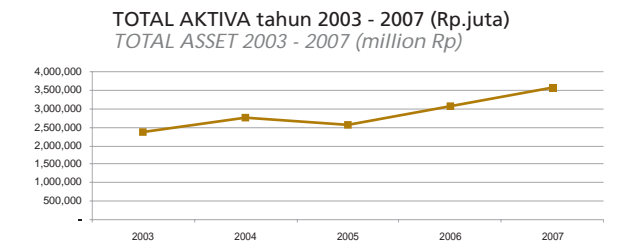
- Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activities.
- Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.
- Never-ending innovation for winning the competition.
- Keeping the integrity as above all aspects.
- Building team-spirit cohesively.

# IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN (2003 - 2007)

PERFORMANCE HIGHLIGHTS (2003 - 2007)

IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN / UNIT
<b>NERACA</b>	<b>BALANCE SHEET</b>	
<b>AKTIVA</b>	<b>ASSET</b>	
Aktiva Lancar	Current Assets	Rp juta / Million Of Rp
Investasi pada perusahaan asosiasi	Long Term Investments	Rp juta / Million Of Rp
Aktiva Tetap	Property, Plant & Equipments	Rp juta / Million Of Rp
Aktiva Lain-lain	Other Assets	Rp juta / Million Of Rp
Jumlah Aktiva	Total Asset	Rp juta / Million Of Rp
<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY</b>	
Kewajiban jangka pendek	Short-term Debt	Rp juta / Million Of Rp
Kewajiban jangka panjang	Long-term Debt	Rp juta / Million Of Rp
Kewajiban lain-lain	Other Liabilities	Rp juta / Million Of Rp
Jumlah Kewajiban	Total Liabilities	Rp juta / Million Of Rp
Hak minoritas pihak ketiga pada Anak Persh. Ekuitas	Minority Interest	Rp juta / Million Of Rp
Jumlah Ekuitas	Shareholder's Equity	Rp juta / Million Of Rp
Jumlah Kewajiban, Hak minoritas & Ekuitas	Total Equity	Rp juta / Million Of Rp
	Total Liabilities, Minority Interest and Shareholder's Equity	Rp juta / Million Of Rp
<b>LAPORAN LABA/RUGI</b>	<b>INCOME STATEMENT</b>	
Pendapatan	Sales	Rp juta / Million Of Rp
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	Rp juta / Million Of Rp
Laba kotor	Gross Profit	Rp juta / Million Of Rp
Laba usaha	Operating Income After Interest	Rp juta / Million Of Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	Income before income tax	Rp juta / Million Of Rp
Laba bersih	Net Profit	Rp juta / Million Of Rp
<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL RATIOS</b>	
Current Ratio	Current Ratio	%
Debt Equity Ratio	Debt to Equity Ratio	%
ROE	ROE	%
ROI	ROI	%
EBITDA Margin	EBITDA Margin	%
<b>TINGKAT KESEHATAN</b>	<b>SCORE OF PERFORMANCE</b>	
<b>NILAI PENJUALAN</b>	<b>NET SALES</b>	
Penjualan Pupuk	Fertilizer	Rp juta / Million Of Rp
Penjualan Non Pupuk	Non Fertilizer	Rp juta / Million Of Rp
Jumlah Penjualan	Total Sales	Rp juta / Million Of Rp
<b>PRODUKSI</b>	<b>PRODUCTION VOLUME</b>	
Produksi Pupuk	Fertilizer Products	
Pupuk Urea	Urea	Ton
Pupuk ZA	ZA	Ton
Pupuk TSP/SP-36	SP-36	Ton
Pupuk Phonska	Phonska	Ton
Pupuk DAP	DAP	Ton
Pupuk NPK Kebomas	NPK Kebomas	Ton
Pupuk ZK (K <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> )	ZK (K <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> )	Ton
Pupuk Petroganik	Petroganik	Ton
Jumlah Produksi Pupuk	Total Volume	Ton
Produk Non Pupuk	Non Fertilizer Products	
Amoniak	Ammonia	Ton
Asam Sulfat	Sulphuric Acid	Ton
Asam Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> 100%)	Phosphoric Acid	Ton
Cement Retarder	Cement Retarder	Ton
Aluminium Fluorida	Aluminum Fluorida	Ton
Jumlah Produksi Non Pupuk	Total Volume	Ton
<b>PENYALURAN DANA PKBL</b>	<b>PARTNERSHIP &amp; COMMUNITY DEVELOPMENT</b>	
Program Kemitraan	Partnership program	Rp juta / Million Of Rp
Program Bina Lingkungan	Community Development program	Rp juta / Million Of Rp

2003	2004	2005	2006	2007
1.369.925	1.629.268	1.459.448	1.994.567	2.494.550
63.077	69.593	70.083	75.929	78.091
887.445	1.002.908	987.826	955.181	963.157
53.862	55.121	42.030	48.647	41.432
2.374.310	2.756.890	2.559.387	3.074.324	3.577.230
897.860	1.263.596	948.179	1.259.167	1.362.985
574.108	542.968	452.196	406.700	424.303
93.886	79.871	76.213	41.587	21.995
1.565.854	1.886.435	1.476.588	1.707.454	1.809.283
14.397	15.463	16.932	18.244	19.725
794.059	854.992	1.065.867	1.348.626	1.748.222
808.456	870.455	1.082.799	1.366.870	1.767.947
2.374.310	2.756.890	2.559.387	3.074.324	3.577.230
2.875.455	3.837.021	4.609.543	5.133.389	6.813.660
2.292.500	3.107.099	3.615.537	3.983.368	5.326.374
582.955	729.922	994.006	1.150.021	1.487.285
119.820	198.731	397.968	406.388	672.893
170.651	181.020	377.452	538.715	724.611
108.759	124.372	259.297	369.936	504.557
112,10	128,94	153,92	158,40	183,02
66 : 34	68 : 32	58 : 42	56 : 44	51 : 49
18,20	21,18	35,20	43,67	45,38
15,04	14,33	26,84	23,22	28,94
11,94	9,65	13,13	14,73	14,36
Sehat AA	Sehat AA	Sehat AAA	Sehat AAA	Sehat AAA
2.302.890	3.064.603	3.694.133	4.278.339	5.812.938
572.565	772.418	915.410	855.050	1.000.721
2.875.455	3.837.021	4.609.543	5.133.389	6.813.660
260.176	344.356	404.364	331.677	381.845
479.281	572.599	644.320	631.645	652.486
687.657	738.225	819.704	647.868	660.653
113.942	201.978	276.875	415.506	645.276
36.817	10.993	6.796	-	-
165	32.013	56.257	81.184	101.071
-	-	3.975	4.701	3.593
-	-	-	531	1.617
1.578.038	1.900.164	2.212.291	2.113.112	2.446.541
355.916	314.190	383.857	325.589	362.258
431.752	519.803	492.308	517.165	492.544
204.216	197.509	204.534	186.304	194.456
310.174	361.012	441.384	441.591	404.002
5.892	6.412	7.194	6.267	7.681
1.307.950	1.398.926	1.529.277	1.476.916	1.460.941
4.651	6.243	6.772	9.527	14.342
1.158	1.958	1.367	1.500	2.284





# SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

*PT Petrokimia Gresik at Glance*

Tempat Kedudukan :

Kantor Pusat  
 Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119  
 Kotak Pos 102 Gresik 61101  
 Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200  
 Fax. (031) 3981722, 3982272  
 e-mail: pkg@petrokimia-gresik.com  
 website: www.petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan  
 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160  
 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000  
 Telp (021) 3446459, 3446645  
 Fax. (021) 3841994  
 e-mail : petrogrk@cbn.net.id;  
 perjaka@petrokimia-gresik.com

Pembentukan Perusahaan :

Address :

Head Office  
 Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119  
 Kotak Pos 102 Gresik 61101  
 Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200  
 Fax. (031) 3981722, 3982272  
 e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com  
 website: www.petrokimia-gresik.com

Representative Office  
 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160  
 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000  
 Telp (021) 3446459, 3446645  
 Fax. (021) 3841994  
 e-mail : petrogrk@cbn.net.id;  
 perjaka@petrokimia-gresik.com

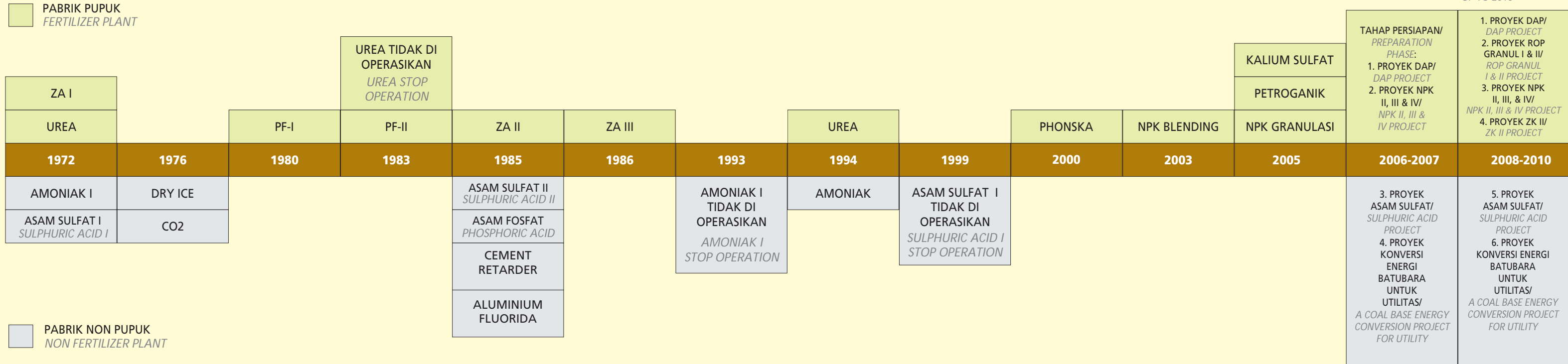
Year of Establishment

1960	Projek Petrokimia Surabaya <i>Project Petrokimia Surabaya</i>
1971	Perum (PP No. 55/1971) <i>Public utility (PP No. 55/1971)</i>
10 Juli 1972	Diresmikan oleh Presiden (Hari Jadi PT Petrokimia Gresik) <i>Innaugurated by the President of Republic of Indonesia (the date is then determined as the anniversary of PT Petrokimia Gresik)</i>
1974	Persero (PP No. 35/1974) <i>Limited Liability (PP No.35/1974)</i>
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (PP No. 28/1997) Saham milik negara RI pada PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 396,42 milyar dialihkan kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) <i>Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (PP No.28/1997)</i> <i>The Indonesian Government's shares at PT Petrokimia Gresik amounting to Rp. 396,42 billion was transferred to PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
1998	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Pemegang Saham : - PT Pupuk Sriwidjaja (Persero): 99,99% (396.410 saham sebesar Rp 396.410 juta) - Yayasan Petrokimia Gresik : 0,01% (10 saham sebesar Rp 10 juta) <i>Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i> Shareholders : - PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) : 99,99% (396.410 shares, amounting to Rp. 396,410 million) - PT Petrokimia Gresik Foundation : 0,01% (10 shares, amounting to Rp. 10 million)

### 35 TAHUN PERKEMBANGAN PABRIK PT PETROKIMIA GRESIK (1972-2007)

### 35-YEAR PLANT DEVELOPMENT OF PT PETROKIMIA GRESIK (1972-2007)

RENCANA s.d.  
TAHUN 2010  
DEVELOPMENT PLAN  
UP TO 2010



#### Bidang Usaha :

- Menghasilkan dan memasarkan produk pupuk dan bahan kimia lainnya
- Menawarkan berbagai bentuk jasa, antara lain: jasa rancang bangun & perakayasaan, fabrikasi & konstruksi, machining spare part & equipment, pengoperasian pabrik, pemeliharaan pabrik, analisa uji kimia, uji mekanik & elektronik, komputerisasi, jasa diklat, jasa pemeriksaan teknik & korosi.

#### Line of Business

- Producing and marketing various kinds of fertilizer and chemicals
- Offering various kinds of services, such as design and engineering, fabrication and construction, machining spare-parts & equipment, plant operation, plant maintenance, chemicals analysis, mechanical and electronics analysis, training, corrosion and technical inspection.

Sampai dengan saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki 11 pabrik pupuk dengan total kapasitas per tahun sebesar 2.590.000 ton dan 5 pabrik non pupuk dengan total kapasitas per tahun 1.579.050 ton terinci sebagai berikut:

At present, PT Petrokimia Gresik has 11 fertilizer plants with the total capacity of 2,590,000 tons per year, and 5 non fertilizer plants with the total capacity of 1,579,050 tons per year, as described below :

No	Pabrik Pupuk Fertilizer Plants	Tahun Komersial Commercial Year	Kapasitas (Ton/thn) Capacity (tons/year)
1.	Urea	1994	460.000
2.	PF-I	1980	500.000
3.	PF-II	1983	500.000
4.	ZA I	1972	200.000
5.	ZA II	1985	250.000
6.	ZA III	1986	200.000
7.	Phonska	2000	300.000
8.	NPK Kebomas	2003	60.000
9.	Kalium Sulfat	2005	10.000
10.	Petroganik	2005	10.000
11.	NPK Granulasi	2005	100.000
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2.590.000</b>

No	Non Pupuk Non Fertilizer Plants	Tahun Komersial Commercial Year	Kapasitas (Ton/thn) Capacity (tons/year)
12.	Amoniak	1994	445.000
13.	Asam Sulfat	1985	510.000
14.	Asam Fosfat (100%)	1985	171.450
15.	Cement Retarder	1985	440.000
16.	Aluminium Fluorida	1985	12.600
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>1.579.050</b>

Sebagai bentuk kepedulian PT Petrokimia Gresik untuk memperbaiki kondisi tanah, sejak akhir 2005 dikembangkan pabrik pupuk organik dengan nama dagang Petroganik.

To improve the soil condition, since the end of 2005, PT Petrokimia Gresik has been developing an organic fertilizer plant producing Petroganik as its brand name.

Disamping pabrik pupuk Petroganik yang berada di internal PT Petrokimia Gresik dengan kapasitas 10.000 ton/tahun, terdapat juga 21 pabrik pupuk Petroganik berkapasitas 210.000 ton/tahun yang merupakan hasil kerjasama dengan investor daerah. Sedangkan di tahun 2008 dijadwalkan akan ada penambahan sebanyak 30 pabrik.

Besides Petroganik fertilizer plant which is located within the area of PT Petrokimia Gresik with the capacity of 10,000 tons per year, there have been 21 Petroganik fertilizer plants having the total capacity of 210,000 tons per year, being owned by region investors. In 2008, the other 30 units of the same plants are scheduled to develop.

No	Status Plant Status	Wilayah / Provinces				Jumlah Total
		Jawa Timur East Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Barat West Java	Luar Jawa Out of Java	
1.	Sudah beroperasi Commercially Operated	15	6	1	-	22
2.	Tahap Persiapan Preparation Phase	10	5	5	10	30
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>25</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>52</b>

Untuk menunjang kelancaran operasional, PT Petrokimia Gresik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang terpadu, meliputi:

#### Kebun Percobaan

- Kebun percobaan seluas 5 hektar dilengkapi dengan laboratorium tanah, tanaman & kultur jaringan, mini plant, tanaman uji coba, rumah kaca, screen house dan lainnya. Kebun percobaan tersebut difungsikan sebagai:
  - Tempat pengujian produk sebelum komersial
  - Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak
  - Sumber informasi pertanian
  - Koleksi tanaman buah dan tanaman hias
  - Media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani dan masyarakat
  - Indikator lingkungan
  - Sarana pendidikan dan pelatihan

#### Laboratorium

Untuk menjamin kualitas produk yang dihasilkan sesuai standar dan untuk menunjang kegiatan penelitian serta pengembangan, PT Petrokimia Gresik memiliki laboratorium produksi di masing-masing area pabrik antara lain laboratorium kalibrasi, laboratorium uji kimia, uji mekanik, uji kelistrikan dan lain-lain.



Dermaga PT Petrokimia Gresik

*In supporting the activities, PT Petrokimia Gresik has been operating some integrated facilities comprising:*

#### Test Field

- *The 5 hectares test field completed with soil laboratory, plantation and tissue culture, mini plant, testing plantation, green house, screen house, etc. This test field has the following functions:*
  - *Place for product testing before being commercially marketed*
  - *Test field for farming and cattle breeding*
  - *Agricultural source of information*
  - *Collection activities for fruits and decorative plants*
  - *Learning media and study tour for students, farmers, and community*
  - *Environmental Indicators*
  - *Training and education facilities, etc.*

#### Laboratory

*To guarantee the quality of products meeting the standard and support the research and development activities, PT Petrokimia Gresik has production laboratories, built at each plant, among others calibration laboratory, chemicals test laboratory, electricity laboratory, mechanic laboratory, etc.*

Pier of PT Petrokimia Gresik

#### Pier and Related Facilities

*A T-form loading and unloading pier of 625 meters in length and 36 meters in width, capable of being moored by a vessel with the maximum weight of 60,000 DWT, completed with the facilities of Continuous Ship Unloader (CSU) by having capacity of 1,000 Tons per hour, 2 units of Kangaroo Crane by having capacity of 720 Tons per hour, Belt Conveyor with the whole length along 22 km away, Loading and Unloading facilities for liquid materials by having capacity of 150 Tons per hour NH<sub>3</sub> and 190 Tons per hour H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>.*

#### Dermaga dan Fasilitasnya

Dermaga bongkar muat berbentuk huruf T yang dapat digunakan untuk melakukan pembongkaran produk dengan bentuk bulk/curah dan cair memiliki panjang 625 m dan lebar 36 m, mampu disandari kapal berbobot maksimal 60.000 ton, dengan fasilitas Continuous Ship Unloader (CSU) kapasitas 1.000 ton/jam, 2 Unit Kangaroo Crane berkapasitas 720 ton/jam, Belt Conveyor sepanjang 22 km, Fasilitas bongkar muat cair berkapasitas 150 ton/jam untuk NH<sub>3</sub> dan 190 ton/jam untuk H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>.

#### Pembangkit Tenaga Listrik

Untuk memenuhi dan menjamin kontinuitas pasokan daya listrik bagi fasilitas produksi dan sarana penunjang, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan Gas Turbine Generator dan Steam Turbine Generator yang secara keseluruhan menghasilkan daya listrik sebesar 53 MW.

#### Power Generator

*To meet and guarantee the continuous electrical power supply for the production facilities and infrastructure, PT Petrokimia Gresik operates Gas Turbine Generator and Steam Turbine Generator producing totally 53 MW electrical power.*

#### Unit Penjernihan Air

Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi air yang sangat tinggi, PT Petrokimia Gresik memiliki 2 unit penjernihan air di Gunung Sari Surabaya berkapasitas 720 m<sup>3</sup>/jam dengan panjang pipa ± 22 km dan di Babat berkapasitas 2.500 m<sup>3</sup>/jam dengan panjang pipa ± 60 km.

#### Water Treatment Unit

*To meet the need of high water consumption, PT Petrokimia Gresik has 2 units of water treatment, located at Gunung Sari station - Surabaya with the capacity of 720 m<sup>3</sup> per hour, provided by pipelines along 22 kilometers away, and the other one is located at Babat with the capacity of 2,500 m<sup>3</sup> per hour, provided by pipelines along 60 kilometers away.*



Unit Pengolahan Limbah cair

Water treatment unit

#### Unit Pengolahan Limbah

Unit pengolahan limbah terdiri dari pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m<sup>3</sup>/jam dan pengolahan/pengendali limbah gas yang telah terkait langsung (built in) dimasing-masing unit produksi, yang meliputi dust collector, gas scrubber, electrostatic precipitator dan lain-lain.

#### Waste Effluent Treatment Unit

*The waste effluent treatment unit consists of liquid waste treatment with the capacity of 240 m<sup>3</sup> per hour, and gas treatment or control built in each production unit which includes dust collector, gas scrubber, electrostatic precipitator, etc.*

#### Sarana Distribusi

Sarana distribusi meliputi gudang Gresik dengan kapasitas total 80.000 ton, gudang penyangga sebanyak 105 gudang tersebar di 29 propinsi, 403 distributor dan 12.324 kios pengecer. Disamping itu juga sarana transportasi darat dan laut dilakukan melalui kerjasama kontraktual dengan perusahaan transportasi.

#### Distribution Facilities

*The distribution facilities consist of Gresik warehouse with the total capacity of 80,000 tons, 105 buffer-stock warehouses scattered in 29 provinces, 403 distributors and 12,324 retail-kiosks. In addition, the company has land and sea transportation which are carried out in dealing with contractual-cooperation with some transporters.*





Gudang Penyangga, Distributor dan Kios Binaan masing-masing propinsi  
*The bufferstock warehouses, Distributors, and Kiosks in each province are as follows:*

No.	Propinsi	Province	Gudang Penyangga Buffer-Stock Warehouse	Distributor Distributors	Kios Pengecer Retail Kiosks
1	NAD	NAD	1	6	312
2	Sumatera Utara	North Sumatera	4	13	713
3	Sumatera Barat	West Sumatera	4	10	431
4	Jambi	Jambi	1	5	148
5	Riau	Riau	1	5	57
6	Kep. Riau	Archipelago Riau	-	1	15
7	Bengkulu	Bengkulu	1	5	133
8	Sumatera Selatan	South Sumatera	2	7	172
9	Bangka Belitung	Bangka Belitung	1	3	104
10	Lampung	Lampung	3	9	393
11	Banten	Banten	2	7	193
12	Jawa Barat	West Java	11	53	1.508
13	Jawa Tengah	Central Java	15	63	1.843
14	DI Yogyakarta	DI Yogyakarta	1	7	182
15	Jawa Timur	East Java	34	114	3.831
16	Bali	Bali	3	3	217
17	Kalimantan Barat	West Kalimantan	1	6	74
18	Kalimantan Tengah	Central Kalimantan	1	4	105
19	Kalimantan Selatan	South Kalimantan	1	7	129
20	Kalimantan Timur	East Kalimantan	1	7	116
21	Sulawesi Utara	North Sulawesi	1	2	55
22	Gorontalo	Gorontalo	1	5	43
23	Sulawesi Tengah	Central Sulawesi	1	5	64
24	Sulawesi Tenggara	Southeast Sulawesi	1	6	56
25	Sulawesi Barat	West Sulawesi	1	2	56
26	Sulawesi Selatan	South Sulawesi	4	13	383
27	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara	4	11	658
28	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara	2	8	148
29	Maluku	Maluku	1	4	53
30	Maluku Utara	North Maluku	-	2	9
31	Irian Jaya Barat	West Irian Jaya	-	6	44
32	Papua	Papua	1	4	79
	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>403</b>	<b>12.324</b>

Perusahaan/ Company	Tanggal Operasi Komersial/ Date of Commercial	Pemegang Saham/ Shareholders	Kepemilikan Saham/ Shares			Bidang Usaha/ Line of Business
			Lembar/ Number of Shares	Rp Juta/ Amount (Million Rp)	%	
<b>PERUSAHAAN ANAK/ SUBSIDIARIES</b>						
PT Petrosida Gresik Jl. Jendral A Yani Gresik 61118	1 Januari 1985	PT Petrokimia Gresik K3PG/ Employees' Cooperative <b>Jumlah/ Total</b>	9.750 1 <b>9.751</b>	9.750 1 <b>9.751</b>	99,99 0,01 <b>100,00</b>	Industri bahan aktif pestisida, Formulasi pestisida dan pupuk cair Industry of Active Pesticides, Pesticide Formulation & Liquid Fertilizer..
PT Petrokimia Kayaku Jl. Jendral A Yani Gresik 61118	1 April 1977	PT Petrokimia Gresik Nippon Kayaku Co. Ltd Mitsubishi Corporation <b>Jumlah/ Total</b>	972 324 324 <b>1.620</b>	610 203 203 <b>1.016</b>	60,00 20,00 20,00 <b>100,00</b>	Industri formulasi pestisida (insektisida, herbisida dan fungisida). Industry of Pesticide formulation (Insecticides, Herbicides & Fungicides)
<b>PERUSAHAAN PATUNGAN/ JOINT VENTURES</b>						
PT Kawasan Industri Gresik Jl. Tridharma 3 Gresik 61121	1 Januari 1992	PT Petrokimia Gresik PT Semen Gresik <b>Jumlah/ Total</b>	5.385 10.000 <b>15.385</b>	5.385 10.000 <b>15.385</b>	35,00 65,00 <b>100,00</b>	Pengelolaan Kawasan Industri Gresik dan pengoperasian Export Processing Zone (EPZ). Management of Gresik Industrial Estate & Operation of Export Processing Zone (EPZ)
PT Petronika Jl. Prof. Moch. Yamin, SH Gresik 61119	1 Januari 1985	PT Petrokimia Gresik PT Globe Chem, Int Co Ltd <b>Jumlah/ Total</b>	5.385 21.540 <b>26.925</b>	14.933 59.734 <b>74.667</b>	20,00 80,00 <b>100,00</b>	Industri bahan plasticizer Diocetyl Phthalate (DOP). Industry of Plasticizer Diocetyl Phthalate (DOP)
PT Petrocentral Jl. Raya Roomo Gresik 61118	1 Januari 1992	PT Petrokimia Gresik PT Unggul Indah Cahaya PT Fosfindo PT Kodel PT Sinarindo Gerbangmas PT Salim Chemicals Corp <b>Jumlah/ Total</b>	4.776 30.087 6.210 1.463 3.106 3.106 <b>48.748</b>	4.776 30.087 6.210 1.463 3.106 3.106 <b>48.748</b>	9,80 61,72 12,74 3,00 6,37 6,37 <b>100,00</b>	Industri Sodium Tripoly Phosphate (STTP). Industry of Sodium Tripoly Phosphate (STTP).
PT Puspेतindo Jl. Jendral A Yani Gresik 61118	1 Januari 1993	PT Petrokimia Gresik PT Central Trust Indonesia PT Pupuk Sriwidjaja Balcke Durr AG PT Rekayasa Industri <b>Jumlah/ Total</b>	12.350 208.355 12.350 5.700 2.069 <b>240.824</b>	2.100 35.420 2.100 969 352 <b>40.940</b>	5,13 86,52 5,13 2,37 0,86 <b>100,00</b>	Industri Peralatan pabrik seperti: Pressure vessel, Heat Exchanger dll. Industry of Plant Equipment such as Pressure Vessels, Heat Exchangers, etc.
PT Petrowidada Jl. Prof. Moch. Yamin, SH Gresik 61119	1 Januari 1989	PT Petrokimia Gresik Exel Capital Venture Co. Ltd PT Eterindo Wahanatama Daewoo Corp PT Wisma Pintu Sembilan PT Justus Kimiaraya PT Anugrah Arta Restumas <b>Jumlah/ Total</b>	13.104.720 616.732.667 205.868.964 36.981.712 6.959.461 6.959.461 2.000.000 <b>888.606.985</b>	6.552 1.048.446 102.934 18.491 3.480 3.480 1.000 <b>1.184.383</b>	1,47 69,40 23,17 4,17 0,78 0,78 0,23 <b>100,00</b>	Produk Phthalic Anhydride (PA) dan Maleic Anhydride (MA). Producing Phthalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA).



PT PETROSIDA GRESIK



PT PETROKIMIA KAYAKU



PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK



PT PETRONIKA



PT PUSPETINDO



PT PETROCENTRAL



PT PETROWIDADA

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan konsistensinya dalam penyediaan pupuk nasional melalui pengembangan kapasitas produksi berbagai jenis pupuk. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, kemudian dikembangkan pada produksi pupuk berbasis fosfat dan berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk, sehingga saat ini PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk terlengkap di Asia, disamping juga memproduksi bahan kimia lainnya.

Semua langkah pengembangan yang telah dirintis bukanlah hanya merupakan sesuatu keputusan bisnis yang menciptakan keberlanjutan operasi yang menguntungkan, namun akan memberi manfaat yang lebih bagi masyarakat dan negara.

*In its course of development, PT Petrokimia Gresik has been consistent to take active part in national fertilizer supply through the development of its production capacity of various kinds of fertilizer. Starting from Nitrogen base fertilizer production, it has been developed Phosphate base fertilizer and compound fertilizer products. At present, PT Petrokimia Gresik becomes the most complete fertilizer industry in Asia, while it also produces chemicals products.*

*All efforts of development being taken by PT Petrokimia Gresik are not only for the business purposes to maintain the continuous and profitable operation, but it is directed to give bigger advantages for both the society and the country as well.*

# PERISTIWA PENTING TAHUN 2007

## MAJOR HAPPENING 2007

### Januari 2007

1. Tanggal 30 Januari 2007  
Kunjungan kerja Meneg BUMN untuk melihat langsung beroperasinya kembali Pabrik Amoniak & Urea pasca musibah ledakan pipa gas di Porong 22 Nopember 2006, mengingat pentingnya peran dan fungsi dalam mewujudkan program penambahan produksi beras nasional.



Direktur Produksi, Ir. Musthofa (mewakili Direktur Utama) menerima kunjungan Meneg BUMN, Sugiharto, mengamati proses produksi di Control Room Pabrik Amoniak & Urea

### January 2007

1. 30 January 2007  
*The incognito visit of the Minister of State Owned Company to directly observe the operation of Ammonia & Urea Plant after being stopped due to the gas pipe explosion at Porong on 22 November 2006, regarding the importance of the role and function of the plants to increase the national rice production.*

2. Tanggal 30 Januari 2007  
Penandatanganan Nota Kesepakatan kerjasama Penelitian & Pengembangan antara PT Petrokimia Gresik dan Deptan untuk mendukung Revitalisasi Pertanian. Melalui kerjasama ini PT Petrokimia Gresik berharap pada masa depan kegiatan Penelitian & Pengembangan yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik tidak hanya berkiprah dalam bidang pupuk dan teknologinya saja, namun juga pengembangan teknologi pertanian lainnya, seperti benih, pemulihan tanaman, bioenzym, biofertilizer, kultur jaringan maupun teknologi pendukung penggunaan biofuel.

2. 30 January 2007  
*The signing of the Memorandum of Understanding of Research and Development between PT Petrokimia Gresik and The Department of Agriculture to support the agricultural revitalization. By this cooperation, PT Petrokimia Gresik hopes that in the future this research and development activity will be useful not only for the fertilizer field and its related technology, but also for the development of agricultural technology in large, such as seeds, plant recovery, bio-enzyme, bio-fertilizer, tissue culture, and the other supporting technology for bio-fuel usage.*



Direktur Utama, Ir Arifin Tasrif dan menteri Pertanian, DR. Ir. Anton Apriyantono, MS, melakukan panen bersama setelah meresmikan 20 pabrik Petroganik

President Director Arifin Tasrif and Minister of Agriculture Anton Apriyantono inaugurated 20 Petroganik Plants

### Februari 2007

1. Tanggal 10 Februari 2007  
20 Pabrik Petroganik hasil kerjasama PT Petrokimia Gresik dengan investor daerah diresmikan oleh Menteri Pertanian Bapak Dr. Ir Anton Apriyantono, MS di Magetan.

### February 2007

1. 10 February 2007  
*20 Petroganik Plants as the result of good cooperation between PT Petrokimia Gresik and the region investors were officially inaugurated by the Minister of Agriculture - Anton Apriyantono, in Magetan.*

### Maret 2007

1. Tanggal 20 Maret 2007  
Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menetapkan tahun 2007 sebagai "Tahun Inovasi" Inovasi dipercaya sebagai kunci keberhasilan bisnis dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

### March 2007

1. 20 March 2007  
*The President Director of PT Petrokimia Gresik officially determined the year of 2007 as the "Innovation Year". Innovation is believed to be the key to business success and the sustainability of the company in the future.*

### April 2007

1. PT Petrokimia Gresik meraih sukses yakni berhasil meningkatkan kapasitas Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operasi (RFO) Pabrik Fosfat I dari 90% menjadi 125% dan dapat menjaga stabilitas Pabrik Fosfat II hingga mampu mencapai kapasitas produksi 2.000 ton/hari.

### April 2007

1. *PT Petrokimia Gresik successfully increased the capacity of Rehabilitation and Flexibility of Operation (RFO) of Phosphate Plant I from 90% to 125% and maintained the stability of Phosphate Plant II so as to achieve the production capacity of 2,000 tons per day.*

### Mei 2007

1. Tanggal 4 Mei 2007  
Ekspor perdana Asam Sulfat PT Petrokimia Gresik ke Australia. Ekspor Asam Sulfat perdana ini merupakan ekspor pertama di Indonesia terhadap produk-produk yang masuk katagori produk Percusor sejak diberlakukannya SK menteri Perdagangan No. 5/M-DAG/PER/2007 tanggal 23 Februari 2007 mengenai ketentuan Ekspor Percusor.

### May 2007

1. 4 May 2007  
*The first export of Sulphuric Acid to Australia. This was the first export in Indonesia for the products being categorized as Percusor products since the effective date of issuance of The Letter of Decree of Minister of Trade No. 5/M-DAG/PER/2007, dated 23 February 2007 regulating the Percusor Export.*



Penekanan tombol Pemancangan tiang pertama pabrik NPK Granulasi II oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Inauguration of first piling of NPK Granular II development by Directors and Commissioners

#### Juli 2007

##### 1. 10 Juli 2007

Pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik NPK Granulasi II sebagai tanda perusahaan mempunyai satu tekad menghadapi persaingan pasar bebas, perusahaan tetap eksis dalam penyediaan pupuk majemuk.

##### 2. Tanggal 20-21 Juli 2007

Penyelenggaraan Petro Expo 2007 di Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana wisata keluarga dan masyarakat agar melihat langsung hasil uji coba aplikasi pupuk PT Petrokimia Gresik.

#### Agustus 2007

##### 1. Tanggal 15 Agustus 2007

Peresmian proyek pipanisasi 8 inci dari PT Kodeco ke PT Petrokimia Gresik sepanjang 5 km. Pemasangan pipa gas ini merupakan salah satu dari pada program penyelesaian masalah gas PT Petrokimia Gresik berkaitan dengan shortage pasokan gas karena kerusakan pipa gas Pertamina akibat bencana lumpur Lapindo.

#### September 2007

##### 1. Tanggal 5 – 7 September 2007

Rapat Kerja PT Petrokimia Gresik yang bertemakan : "Petrokimia Menuju R10-T10 "diharapkan perusahaan selalu melakukan

#### July 2007

##### 1. 10 July 2007

*The first piling of NPK Granular II Development, showing that the Management was committed to enter the free market competition by continuously supplying the compound fertilizer.*

##### 2. 20 – 21 July 2007

*The Petro Expo was held at Petrokimia's Experimental Garden for being the family recreation activity and open to public to directly see the results of fertilizer application.*

#### August 2007

##### 1. 15 August 2007

*The inauguration of piping project 8 inches from PT Kodeco to PT Petrokimia Gresik along 5 kilometers. This pipe installation was one out of several programs to solve the gas problems encountered by PT Petrokimia Gresik in relation with the shortage of gas supply due to the Pertamina's gas pipe explosion which was caused by the calamity of Lumpur Lapindo (Lapindo's mud).*

#### September 2007

##### 1. 5 – 7 September 2007

*The senior leaders meeting with the theme "Petrokimia Towards R10 – T10", was conducted to drive innovation and*



Direktur Utama membuka Rapat Kerja di Bali dengan tema "Petrokimia Menuju R10-T10"

President Director officially opened the senior leaders meeting with the theme "Petrokimia Towards R10-T10" in Bali

inovasi dan mampu meningkatkan produktifitas guna pengembangan potensi usaha perusahaan secara berkesinambungan untuk tercapainya pendapatan Rp 10 trilyun pada tahun 2010.

##### 2. Tanggal 26 September 2007

PT PTPN X mengadakan kunjungan kerja ke PT Petrokimia Gresik, dalam rangka peninjauan kerjasama di bidang pengembangan pupuk organik dan budi daya penggemukan sapi.

#### Oktober 2007

##### 1. Tanggal 30 Oktober 2007

PT Petrokimia Gresik menandatangani Addendum Perjanjian Jual Beli Gas dengan Kangean Energi Indonesia LPD di Jakarta.

#### November 2007

##### 1. Tanggal 14 Nopember 2007

Penandatanganan MoU antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phosphate Maining Corporation (JPMC) di Kantor Perwakilan Jakarta, tentang Joint study proyek Asam Fosfat di Indonesia.

#### Desember 2007

##### 1. Tanggal 17 Desember 2007

Penandatanganan MoU antara PT Petrokimia Gresik dengan OCP (Office Cherifien Des Phosphates) di Kantor Perwakilan Jakarta, tentang Joint Study Proyek Asam Fosfat di Maroko.

*increase productivity to support the company continuously develops the business potential in achieving the revenue of 10 trillion in the year of 2010.*

##### 2. 26 September 2007

*PT PTPN X visited PT Petrokimia Gresik to find the opportunity of cooperation in developing the organic fertilizer and the cow fattening culture.*

#### October 2007

##### 1. 30 October 2007

*PT Petrokimia Gresik signed the Addendum of Gas Selling and Purchasing Agreement with Kangean Energy Indonesia LPD in Jakarta.*

#### November 2007

##### 1. 14 November 2007

*The signing of Memorandum of Understanding between PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mining Corporation (JVMPC) at Petrokimia's Representative Office – Jakarta, concerning the Joint Study of Phosphoric Acid Project in Indonesia.*

#### December 2007

##### 1. 17 December 2007

*The signing of Memorandum of Understanding between PT Petrokimia Gresik and Office Cherifien Des Phosphates (OCP) at Petrokimia's Representative Office – Jakarta, concerning the Joint Study of Phosphoric Acid Project in Marroco.*

# SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

Untuk memenuhi standar nasional dan internasional di bidang produksi, produk, pengelolaan lingkungan dan keamanan dermaga. Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan, halal dan ISPS code yang secara rutin di asses oleh lembaga independen. Sedangkan sertifikasi yang diperoleh perusahaan sebagai berikut:

1. Sertifikasi ISO/SNI 19-17025 untuk laboratorium pengujian kimia, berlaku sampai dengan 27 Januari 2009.
2. Sertifikasi halal untuk produk Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, CO2 cair, Dry Ice, Oksigen, Nitrogen dan Asam Chlorida dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI berlaku sampai dengan 28 Februari 2008.
3. Sertifikasi sistem manajemen mutu lingkungan ISO 14001:2004 dari PT Sucofindo berlaku sampai dengan tahun 2008.
4. Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dari SGS berlaku sampai dengan 14 Desember 2008.
5. Sertifikasi ISPS Code untuk pelabuhan PT Petrokimia Gresik yang berlaku sampai dengan 7 Desember 2009.
6. SNI untuk produksi pupuk dan non pupuk dari Departemen Perdagangan.

Selain memperoleh berbagai sertifikasi, pada tahun 2007 PT Petrokimia juga meraih penghargaan sebagai berikut:

1. Sebagai pemenang peringkat pertama untuk kategori BUMN Non Listed Non Keuangan dalam Annual report Award tahun 2007 pada tanggal 14 Agustus 2007.
2. Penghargaan Kridhatama Nugraha dalam bidang pendukung ketahanan pangan dari Bupati Madiun pada tanggal 21 Nopember 2007.
3. Penghargaan sebagai perusahaan wajib pajak patuh dan panutan dari Dirjen Pajak Departemen Keuangan.
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Jawa Timur dan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI atas prestasi Unit penjernihan air Babat PT Petrokimia Gresik dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 1.220.600 Jam Kerja Orang (JKO) tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak Januari 2001 - 30 September 2007.

To meet the domestic and international standards in the field of production, products, environmental management and port security, the company has implemented management systems of the quality, environment, kosher, and the ISPS Code which are routinely assessed by an independent institution. The certificates obtained by the company are as follows:

1. Certificate of ISO/SNI 19-17025 for Chemicals Laboratory test, valid up to 27 January 2009.
2. Kosher-certificates for : Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Liquid CO2, Dry Ice, Oxygen, Nitrogen, and Chloride Acid from food, drug & cosmetic agency of MUI, valid up to 28 February 2008.
3. Certificate of Environmental Management System ISO 14001:2004 from PT Sucofindo, valid up to 2008.
4. Certificate of Quality Management System ISO 9001:2000 from SGS, valid up to 14 December 2008.
5. Certificate of ISPS Code for PT Petrokimia Gresik Port, valid up to 7 December 2009.
6. Certificate of Indonesia National Standard for fertilizer products and non fertilizer products from The Department of Trade.

In addition to receiving many certificates, in 2007 PT Petrokimia Gresik succeeded to obtain the following awards:

1. The winner rank I for non-listed & non-financial State Owned Company in term of Annual Report 2007, which was received on 14 August 2007.
2. Kridhatama Nugraha Award in the field of supporting the food survival from the Head of Madiun Regency, which was received on 21 November 2007.
3. An award for being the role model of taxable legal company from the Directorate General of Tax, The Department of Finance.
4. Zero Accident Award from the Governor of East Java Province and an award from the Workforce and Transmigration Minister for the achievement of the Water Treatment, located at Babat for being able to implement the Occupational Health & Safety Program and achieved 1,220,600 man-hours without any accident, since January 2001 to 30 September 2007.



ISO 9001



INDONESIA QUALITY AWARDS



ISO 14001



ANNUAL REPORT AWARDS



ZERO ACCIDENT AWARDS

5. Penghargaan Kecelakaan Nihil tingkat Nasional dari Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI atas prestasi PT Petrokimia Gresik dalam melaksanakan Program K3, sehingga mencapai 12.906.637 Jam Kerja Orang (JKO) tanpa kecelakaan terhitung sejak Januari 2001 - 30 September 2007.

Keberhasilan mempertahankan sertifikasi dan perolehan penghargaan dari berbagai pihak semakin memacu karyawan untuk terus berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dan meningkatkan daya saing perusahaan.

5. Zero Accident Award for National Level from The Workforce and Transmigration Minister for the implementation of The Occupational Health and Safety Program and achieved 12,906,637 man-hours without any accident since January 2001 to 30 September 2007.

The success of maintaining the certificates continuously and obtaining awards from various institutions have driven the employees to have continuous improvements to give better protection to customers and increase the competitive advantage of the company.



**Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

### *Message From The President Commissioner*

Tantangan dan peluang yang dihadapi PT Petrokimia Gresik didalam meningkatkan eksistensinya sebagai produsen pupuk dan produk kimia lainnya pada tahun 2007 telah dilalui dengan prestasi yang sangat gemilang. Menyadari akan posisinya sebagai produsen pupuk terlengkap yang diandalkan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk senantiasa mampu melaksanakan penyediaan pupuk sampai ke petani sesuai azas enam tepat, yaitu tepat jumlah, tepat waktu, tepat jenis, tepat tempat, tepat mutu dan tepat harga, agar petani dapat menerapkan pemupukan berimbang spesifik lokasi dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Berbagai upaya pengembangan produksi pupuk baik pengembangan terhadap jenis, jumlah maupun mutunya diarahkan untuk dapat menghasilkan produksi pupuk yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.

*The threats and opportunities being faced by PT Petrokimia Gresik in the efforts to maintain its existence for being the fertilizer and other chemicals industry in 2007 had been passed successfully and resulted in its best performance. Realizing its position as the most complete fertilizer producer and being relied upon by the government to meet the domestic fertilizer needs, PT Petrokimia Gresik has always been demanded to supply fertilizer to the farmers with its six right principles: right quantity, right delivery time, right types, right place, right quality, and right price, so that the farmers are able to implement the balanced-fertilization in their specific farming fields to support the national food survival.*

*Various developments of fertilizer production in term of the kinds of fertilizer, the quantity and quality have been done and directed to produce fertilizer having the comparative and competitive advantages.*

Perencanaan Program jangka panjang perusahaan yang dikenal dengan R10T10, yaitu program pencapaian target revenue Rp 10 Triliun pada tahun 2010 diharapkan dapat lebih memotivasi Direksi beserta seluruh keluarga besar PT Petrokimia Gresik melakukan perubahan menuju kesuksesan perusahaan yang lebih baik.

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba bersih setelah pajak pada tahun 2007 sebesar Rp 504,56 miliar atau 219% dari anggaran sebesar Rp 230,34 miliar dengan performance/kinerja perusahaan dipertahankan pada level 97,0 atau katagori "Sehat AAA" dan pencapaian skor Key Performance Indicator 106,11% merupakan cerminan kekuatan komitmen keluarga besar PT Petrokimia Gresik untuk dapat segera mewujudkan R10T10.

Menyikapi berbagai faktor pembatas dalam peningkatan kapasitas produksi pupuk dan non pupuk terutama jaminan ketersediaan bahan baku baik gas maupun non gas, diharapkan perusahaan dapat mengupayakan sumber-sumber bahan baku yang paling menguntungkan dengan pasokan yang lebih terjamin kontinuitas dan kualitasnya. Hal ini yang tidak kalah pentingnya adalah pelaksanaan pemeliharaan pabrik secara intensif sehingga keandalan pabrik tetap terjaga. Kelancaran dalam pendistribusian/pemasaran pupuk dan non pupuk tidak dapat diabaikan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Untuk itu kebijakan perusahaan kiranya lebih diarahkan pada penguasaan angkutan terutama angkutan laut yang bersifat kontrak jangka panjang dan yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Perubahan lingkungan yang terjadi akhir-akhir ini berpengaruh terhadap tingginya permintaan pangan di pasar dunia dan tentunya yang terkait dengan permintaan pupuk dimasa mendatang, perlu diantisipasi dini oleh perusahaan.

Pengembangan research baik karakteristik ditingkat konsumen dengan kawalan teknologi pemupukan yang mengarah pada penggunaan pupuk majemuk NPK, maupun pengembangan penggunaan pupuk organik sehingga dapat lebih mendorong penggunaan pupuk yang lebih efisien;

*The long-term strategic planning of the company being well-known as "R10 - T10" with its target to achieving the revenue amounted to Rp 10 trillion in the year of 2010 is hopefully able to strongly motivate all the Directors and elements of PT Petrokimia Gresik to make changes and improvements for the better success of the company.*

*The company's success in earning the net profit after tax in 2007 amounted to Rp 504.56 billion or equivalent to 219% of the total budget Rp 230.34 billion, and maintaining the performance score on the level of 97.0 or categorized as "sound AAA", and also achieving the score of Key Performance Indicator 106.11% proved the strong commitment of the whole elements of PT Petrokimia Gresik to immediately realize the program of R10 - T10.*

*Considering the limiting factors in increasing both the fertilizer and non fertilizer production capacity especially in term of the continuity of the raw material supply for gas and non gas, the company has been striving hard to find alternative raw material sources which are profitable and the continuity and the quality of the raw material supply are guaranteed. The other important factor to consider is the intensive maintenance of the plant equipment so as to ensure its reliability. The smooth distribution or marketing of fertilizer and non fertilizer product also plays an important role in facing the increasing market competition. Therefore, the company policy is directed to controlling the sea transportation by long-term and profitable contract.*

*The recent business environmental changes have caused the increase of the food demand in the world market, and this resulted in absorbing large amount of fertilizer which should then be anticipated by the company.*

*The research has been developed on the consumer characteristics directed towards the use of NPK compound fertilizer by fertilization technology guidance and the more efficient use of fertilizer by using organic fertilizer; the research has also been developed on the production field by*

penelitian di bidang produksi seperti yang telah dilakukan terhadap perubahan teknologi produksi pupuk NPK dari solid base menjadi liquid base; pengembangan pola franchise dalam peningkatan produksi pupuk organik serta pengembangan pola produksi lainnya yang diarahkan pada peningkatan efisiensi tentunya akan mengakselerasi kemampuan PT Petrokimia Gresik sebagai leader dalam industri pupuk dan bahan kimia lainnya.

Investasi pengembangan yang dilakukan PT Petrokimia Gresik guna meningkatkan efisiensi dibidang energi maupun untuk memenuhi pangsa pasar pupuk di dalam negeri maupun di pasar internasional diharapkan dapat segera terlaksana dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memperhatikan azas prioritas sesuai kemampuan pendanaannya.

Keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan sasaran pengembangan usaha ke depan, melalui diversifikasi produksi tidak terlepas dari dukungan di internal PT Petrokimia Gresik termasuk dari perusahaan anak dan perusahaan patungan.

Sinergitas yang dibangun baik di internal maupun dengan sesama produsen pupuk anggota Holding diharapkan dapat lebih memperkokoh keberadaan PT Petrokimia Gresik.

Dukungan SDM yang professional melalui pendidikan/pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan perlu ditingkatkan oleh manajemen PT Petrokimia Gresik, dengan terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG). Demikian halnya peran aktif dari pemegang saham serta dilaksanakannya fungsi pengawasan internal oleh Satuan Pengawasan Interen (SPI) baik secara sendiri maupun bersama Komite Audit dalam pelaksanaan program dan pengelolaan anggaran tentunya akan menstimulir pelaksanaan GCG serta Key Performance Indicator (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Kepedulian terhadap lingkungan perusahaan melalui pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan agar tetap memperhatikan azas manfaat dan terus dapat dilakukan pembinaan kepada mitra binaan.

*changing the production technology of NPK fertilizer from solid to liquid base; the franchise model in increasing the production of organic fertilizer and the development of the other production systems are also done to increase the efficiency so as to accelerate the capability of PT Petrokimia Gresik to be the leader of the fertilizer and chemicals industry.*

*The developmental investment being done by PT Petrokimia Gresik to increase the efficiency in the energy use and meet the fertilizer market share in domestic and international market is hopefully soon implemented along with the valid rule and regulation, and the priority based on the company funding capacity.*

*The success of the company to achieve the future business development goals through the production diversification is not separated from the support of all internal parties within PT Petrokimia Gresik, including the subsidiary and affiliate companies.*

*The synergy being built within the internal parties and among the fertilizer companies as the member of Pusri Holding hopefully better strengthens the existence of PT Petrokimia Gresik.*

*The support of the professional workforce being developed through the program of training and education shall continuously be increased by the Management of PT Petrokimia Gresik, along with the continuous improvement of the GCG implementation. In addition, the active role of the Shareholders and the effective function of the Internal Auditors together with the Audit Committee in carrying out the audit program and the budgeting management will of course stimulate the effective implementation of GCG and Key Performance Indicators in PT Petrokimia Gresik.*

*The responsibility of the company to its community through the program of partnership and environmental development is continuously done based on the priority principle.*

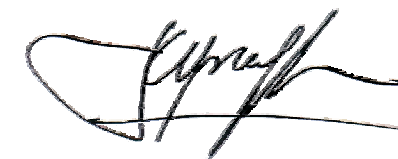
Mencermati perubahan dan tuntutan lingkungan strategis dalam pengamanan produksi pupuk maupun non pupuk, Komisaris mendukung berbagai upaya yang dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya dalam pengembangan program dan proyek termasuk kerjasama produksi yang sedang dirintis melalui kontrak kerjasama dengan pihak pemilik bahan baku di luar negeri. Diharapkan dengan kerjasama tersebut dapat menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik yang telah bekerja keras sepanjang tahun sehingga perusahaan mampu mencapai kinerja yang sangat baik dan sangat membanggakan. Semoga keberhasilan perusahaan tahun 2007 ini tetap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

*Considering the strategic environmental changes and demands in securing the fertilizer and non fertilizer production, The Board of Commissioners supported the various efforts taken by the Directors and all elements of the company in developing the program and projects, including the production cooperation being pioneered through the cooperation contracts with the overseas raw material owners. Hopefully, this cooperation enabled PT Petrokimia Gresik has the sustainability and high competitiveness.*

*In this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, let me deliver many thanks, high appreciation and congratulation to the Management & employees of PT Petrokimia Gresik, those who attempted their smart efforts over the year, so as to the company succeeded to achieve the utmost and pride performance. May the company success in 2007 will be sustainable-maintained even improving in the years to come.*

PT Petrokimia Gresik

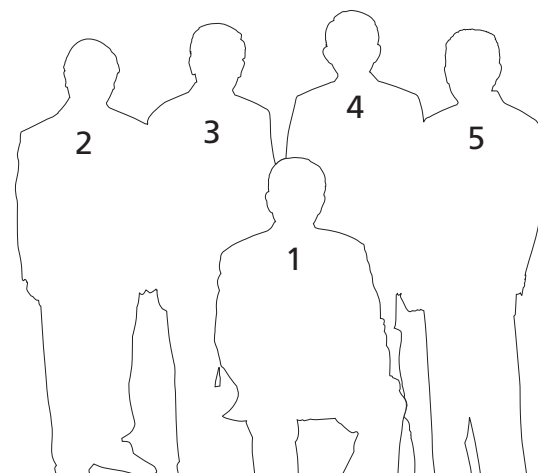


Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc.  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## PROFIL KOMISARIS PT Petrokimia Gresik

*The Board Commissioner's Profile*



- 1 Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc.  
Komisaris Utama - *President Commissioner*
- 2 DR. Ir. Sahala Lumban Gaol  
Komisaris - *Commissioner*
- 3 Ir. Teddy Setiadi  
Komisaris - *Commissioner*
- 4 Drs. Kresnayana Yahya, MSc.  
Komisaris - *Commissioner*
- 5 Drs. Suhendro Bakri, MA  
Komisaris - *Commissioner*

### **Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc.**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Lahir di Cirebon pada tanggal 2 Pebruari 1952. Memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976, menyelesaikan pendidikan Master jurusan Statistik dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1979, memperoleh gelar Doktor jurusan Ekonomi Pertanian dari Oklahoma State University, USA pada tahun 1988 dan SESPASUS Departemen Pertanian pada tahun 1990-1991. Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik sejak 15 Juli 2004 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan SDM Departemen Pertanian.

*Born in Cirebon on 2 February 1952. He graduated from Bogor Institute of Agriculture, major in Forestry in 1976 followed by completing his master degree of Statistic at the same Institute in 1979. Receiving his Ph.D in Agricultural Economic from Oklahoma State University, USA in 1988 and completing his Leadership & Staff Course of Department of Agriculture in 1990-1991. Being nominated as The President Commissioner of PT Petrokimia Gresik, since 15 July 2004. At present He is actively taking position as The Chief of Human Resource Development Board, The Department of Agriculture.*







### **Ir. Teddy Setiadi**

Komisaris  
Commissioner

Lahir di Garut pada tanggal 17 September 1948. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1974, SESPANAS Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada tahun 1995 dan Lemhanas pada tahun 2003. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tahun 1999 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat Inspektur Jenderal Departemen Perdagangan.

*Born in Garut on 17 September 1948. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1974 and completing the course from The State Administration Institute in 1995 continued by completing his course from the National Defence & Security Institute in 2003. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since 1999 and is currently taking position as The Inspector General of Department of Trade.*



### **DR. Ir. Sahala Lumban Gaol**

Komisaris  
Commissioner

Lahir di Sibolga pada tanggal 7 Juli 1952. menyelesaikan pendidikan Sarjana Peternakan Institut Pertanian Bogor pada tahun 1977, memperoleh gelar Master Ekonomi dari University of Illinois, USA pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Doctor of Philosophy jurusan Economics, Financial, Monetary Economics, International Economics, Econometrics dari Iowa State University, USA pada tahun 1994 dan SEPAMA BPLK, Jakarta pada tahun 1996. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat Deputy Menteri Koordinator Perekonomian Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan di bawah Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.

*Born in Sibolga on 7 July 1952. He graduated from Bogor Institute of Agriculture major in cattle-breeding in 1977 and received his Master in Economy from The University of Illinois, USA in 1988 and completing his Ph.D in Economic, Financial, Monetary Economic, International Economic & Econometrics from Iowa State University USA in 1994 along with completing the course from BPLK Jakarta in 1996. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since 15 July 2004 and is currently taking position as the Deputy of Coordination Minister for Economy, in charge of Macroeconomic & financial Affair.*

### **Drs. Suhendro Bakri, MA**

Komisaris  
Commissioner

Lahir di Trenggalek pada tanggal 29 April 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1978, memperoleh gelar Master of Art Economy Policy, Boston, USA pada tahun 1988, SPAMEN Lembaga Adm. Negara (LAN) pada tahun 1997, dan Lemhanas pada tahun 2002. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2001 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan Konstruksi dan Rekayasa Kementerian BUMN.

*Born in Trenggalek on 29 April 1952. He graduated from Airlangga University Surabaya, major in Accountancy in 1978, receiving his MSc in economic policy from Boston, USA in 1988. He completed his Middle Leadership course from The State Administration Institute in 1997 and completed the course from National Defence & Security Institute in 2002. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since 2001 and is currently taking position as the Assistant to the Deputy Minister for State-owned Company, in charge of Construction & Engineering affairs.*



### **Drs. Kresnayana Yahya, MSc.**

Komisaris  
Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1949. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1976 dan memperoleh gelar Master of Science Statistic dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1983. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium Statistik ITS dan Chairperson Enciety Bina Karya Cemerlang.

*Born in Jakarta on 3 August 1949. Completed his Bachelor's degree of Math & Physical science from The Institute of Technology Ten November Surabaya in 1976, and received his Master degree of Science Statistic from University of Wisconsin Madison, USA in 1983. Being nominated as commissioner of PT Petrokimia Gresik, as of 15 July 2004 and currently is The Head of Statistical Laboratory, The Institute of Technology Ten November Surabaya, and being The Chairperson of Enciety Bina Karya Cemerlang.*





**Ir. Arifin Tasrif**  
Direktur Utama  
President Director

## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

### *Message From The President Director*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang senantiasa tercurahkan kepada kita sehingga tahun 2007 PT Petrokimia Gresik dapat mencapai kinerja yang menggembirakan dengan perolehan laba setelah pajak sebesar Rp. 504,56 miliar.

Keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam perolehan laba setelah pajak sebesar Rp. 504,56 miliar atau 219% dari target yang ditetapkan Rp. 230,34 miliar dan merupakan perolehan laba yang tertinggi di sepanjang perjalanan perusahaan.

Pencapaian laba perusahaan tersebut seiring dengan peningkatan penjualan produk pupuk bersubsidi, pupuk non subsidi dan produk non pupuk.

*Let us express our thank God for all the love, mercy and granted so that in 2007 PT Petrokimia Gresik succeeded to achieve the utmost financial performance with net profit after tax amounted to Rp 504.56 billion.*

*This achievement of net profit after tax amounted to Rp 504.56 billion or equivalent to 219% of the target which was Rp. 230.34 billion was the biggest amount of profit ever gained during the performance-history.*

*The achievement of the profit was supported by the increase of the sales of subsidized fertilizer products, non subsidized fertilizer products and the other non fertilizer products.*

Total pendapatan perusahaan mencapai Rp 6,81 triliun atau 103% dari target yang ditetapkan dan lebih tinggi 33% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2006 sebesar Rp 5,13 triliun. Pencapaian pendapatan tertinggi masih didominasi penjualan pada sektor pertanian sebesar Rp 4,86 triliun atau setara 71% dari total pendapatan perusahaan. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan pupuk non subsidi dan produk-produk non pupuk masing-masing Rp 954,09 miliar dan Rp 1,00 triliun atau sebesar 14% dan 15% dari total penjualan perusahaan. Pencapaian penjualan perusahaan tentunya didukung dengan pencapaian produksi

Dalam rangka mendukung program pemerintah yakni Program Ketahanan Pangan Nasional, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk mengamankan penyediaan pupuk. Ditahun 2007 PT Petrokimia Gresik telah berhasil mencapai produksi sebesar 4.032.742 ton atau 100% dari target, dan meningkat 317.634 ton atau 8,55% bila dibandingkan dengan produksi tahun 2006 sebesar 3.715.108 ton.

Tercapainya produksi karena perusahaan berupaya keras meningkatkan kapasitas produksi dengan melaksanakan program preventive maintenance dan optimalisasi program patrol di unit produksi dan pemeliharaan serta melakukan perubahan proses produksi di unit Phonska.

Tahun 2007 penilaian kinerja perusahaan yang diukur sesuai SK Menteri BUMN No. 100/MBU/2002 tingkat kesehatan perusahaan memperoleh skor 97 kategori "Sehat AAA" dan merupakan pencapaian yang ke tiga kalinya dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Sedangkan penilaian kinerja perusahaan bila diukur dari Key Performance Indicator (KPI) sesuai yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2007 memperoleh skor 106,11 atau 101% dari skor KPI tahun 2006 sebesar 104,93.

Keberhasilan PT Petrokimia Gresik juga diikuti oleh keberhasilan Perusahaan Anak yakni PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku. Kinerja Perusahaan Anak tahun 2007 cukup baik.

*The total company's revenue achieved Rp 6.81 trillion or equivalent to 103% of the target and increased by 33% of actual figure 2006 which was Rp 5.13 trillion. However, the total sales revenue generated from agriculture sector has given the biggest contribution amounted to Rp 4.86 trillion or equivalent to 71% of total revenue. Meanwhile, the total sales revenue, generated from non-subsidized fertilizers and non fertilizer products Rp 954.09 billion and Rp 1.00 trillion or equivalent to 14% and 15% of total revenue consecutively. The company's revenue was of course supported by the achievement of production targets.*

*In supporting the Government Program of National Food Survival, PT Petrokimia Gresik has been committed to secure the fertilizer supply. In 2007, PT Petrokimia Gresik successfully produced 4,032,742 tons or equivalent to 100% of the target, and it was increased by 317,634 tons or equivalent to 8.55% of the actual figure 2006 which was 3,715,108 tons.*

*The achievement of production targetted was due to hard efforts taken by the company in increasing the production capacity through the implementation of preventive maintenance programs, routine patrols in production and maintenance units, and improvements of some production processes in Phonska unit.*

*In 2007, The Company's score of performance being measured by The Decree of The Minister for State-Owned Company number: Kep-100/MBU/2002 was classified as sound "AAA" company, by earning score of 97 points, and it was the third time the company could successfully achieve within three years of consecutive performance measurements. Meanwhile, the Key Performance Indicator (KPI) as being The Management-contract between The Board of Commissioners and Management with The Shareholder achieved excellence-category by earning score totally 106.11 or 101% higher than the score of 2006 which was 104.93.*

*The success of PT Petrokimia Gresik was followed by the success of the subsidiary companies namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku. The performance of the subsidiary companies was good enough.*

- PT Petrosida Gresik, mencapai penjualan Rp 424,95 miliar atau 106% dari target yang ditetapkan, bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2006 meningkat 29%. Perolehan laba setelah pajak mencapai Rp 18,82 miliar atau 136% dari target yang ditetapkan dan naik 99% dari perolehan laba tahun 2006, kategori "sehat AA".
- PT Petrokimia Kayaku, mencapai penjualan Rp 209,08 miliar atau 108% dari target yang ditetapkan, bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2006 meningkat 27%.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, PT Petrokimia Gresik senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance). Ditahun 2007 Penerapan GCG yang telah kami lakukan dimulai dari sosialisasi pedoman penerapan GCG sampai dengan kegiatan-kegiatan seperti menyelenggarakan rapat komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham kinerja tahun 2006, pelaksanaan Komite Audit dengan melakukan evaluasi terhadap laporan hasil Audit KAP maupun kegiatan bulanan, melakukan pengelolaan risiko baik risiko yang pernah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi serta kegiatan Community Development.

Hasil assessment tahun 2007 oleh BPKP Perwakilan Propinsi Jawa Timur, penerapan GCG PT Petrokimia Gresik berhasil memperoleh skor 87,37 atau naik 4,28 dari hasil assessment tahun 2006 sebesar 83,03.

Dalam pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2007 kami juga mengalami beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yakni:

- Harga bahan baku dan pupuk impor mengalami kenaikan yang signifikan.
- Biaya freight mengalami kenaikan akibat naiknya harga minyak dunia.
- Ketergantungan operasi pabrik pada pasokan gas bumi sebagai bahan baku dan energi, sedangkan kondisi saat ini suplai terbatas serta terdapat kendala jalur pipa yang berakibat pasokan gas lebih rendah dari kebutuhan.
- Umur rata-rata pabrik dan fasilitas penunjang telah lebih dari 15 tahun.

Namun Direksi dan seluruh jajaran perusahaan terus berupaya keras dengan melakukan evaluasi dan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas.

Langkah-langkah Strategi yang telah dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja tahun 2007:

- *PT Petrosida Gresik generated sales revenue amounted to Rp 424.95 billion or equivalent to 106% of the target and increased by 29% compared with 2006. The Company posted profit after tax amounted to Rp 18.82 billion or equivalent to 136% of the target, and increased by 99% of 2006, categorized as "sound AA" company.*
- *PT Petrokimia Kayaku generated sales revenue amounted to Rp 209.08 billion or equivalent to 108% of the target and increased by 27% compared with 2006.*

*In running its business activities, PT Petrokimia Gresik consistently implements the Good Corporate Governance (GCG) Principles. In 2007, some of the GCG implementation were socializing the GCG Guide of Implementation, holding Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting of 2006, Audit Committee evaluation on the audit results by KAP, managing operational and strategic risks, and conducting Community Development programs.*

*In 2007, the implementation of GCG principles at PT Petrokimia Gresik was assessed by BPKP Perwakilan Jawa Timur (East Java Representative of Board of Financial Audit and Development) and scored 87,37 or increased by 4,28 points, compared with the score of 2006 which was 83.03.*

*Some constraints that the company faced to achieve the performance of 2007 were as follows:*

- ? *The price of raw materials and imported fertilizer was significantly increased.*
- ? *The cost of freight was also increased in line with the increase of the world oil price.*
- ? *The dependence of the plant operation upon the gas supply as both raw material and energy. The real condition was that the gas supply was limited and the gas pipelines had some problems that resulted in lower gas supply than that of the need.*
- ? *The average age of the plant equipment and supporting facilities has been over than 15 years.*

*However, the Management and all elements of the company continuously strived for evaluating and taking some strategic actions to increase the productivity of the plants.*

*The strategic actions being taken to improve the performance of 2007 as follows :*

- **Pengamanan Pasokan Gas & Bahan Baku**

Dalam rangka menjaga kontinuitas proses produksi, untuk memenuhi Pasokan Gas, perusahaan aktif melakukan koordinasi dengan pemerintah, BP Migas, Pertamina, PJB-PLN dan Produsen gas dilanjutkan dengan pemasangan pipa gas diameter 12" dari PGN Wunut, Booster Compressor di Lapindo Wunut dan pipa gas diameter 10" dari Kodeco. Dalam mengamankan ketersediaan bahan baku PT Petrokimia Gresik melakukan pendekatan kepada produsen bahan baku dan menjalin kerja sama dengan agen transportasi.

- **Meningkatkan Kapasitas Produksi Phonska**

Perusahaan melakukan perubahan proses produksi di unit Phonska yang semula solid base menjadi liquid base dan terbukti perusahaan dapat meningkatkan produksi Phonska sebesar 45.276 ton atau 8% dari target yang ditetapkan, bila dibandingkan produksi tahun 2006 naik sebesar 55%.

- **Meningkatkan Keandalan Pabrik**

Senantiasa melaksanakan pemeliharaan terhadap peralatan pabrik dengan pola time base maintenance dan predictive maintenance untuk meningkatkan kapasitas produksi, terutama produksi NPK-Granulasi, Amoniak-Urea serta produksi ZA II

Meningkatnya keandalan pabrik berdampak pada penurunan pemakaian bahan baku Amoniak, asam sulfat, asam fosfat, phosphat rock, KCL, ZA, Urea untuk proses produksi. Terlihat pada ratio pemakaian bahan baku yang rata-rata dibawah target. Penurunan tersebut belum dapat mengurangi biaya pemakaian bahan baku karena kenaikan harga bahan baku dan BBM (MFO & Solar) yang cukup signifikan. Namun perusahaan tetap berprinsip melakukan efisiensi biaya dengan cara peduli pada lingkungan yakni berusaha agar bahan baku tidak tercecer mulai dari proses unloading sampai proses produksi.

- **Menekan Biaya Operasional**

Upaya perusahaan melakukan efisiensi biaya diwujudkan dengan menekan biaya operasional mengoperasikan Boiler yang menggunakan gas pada frekuensi

- *Securing the Gas Supply and Raw Material*

*To maintain the supply of gas to achieve the continuous production processes, the company actively coordinates with government agencies, BP Migas, Pertamina, PJB-PLN and gas producers, to install gas pipelines of 12 inches from Wunut, Booster Compressor at Lapindo Wunut and gas pipelines of 10 inches from Kodeco. Meanwhile, to secure the raw material supply, the company did some approaches to the raw material suppliers and made agreements with the transportation agencies.*

- *Increasing the Production Capacity of Phonska*

*The company has done some production process changes at Phonska unit, formerly using solid base and now is changed to liquid base. This has resulted in production capacity increase by 45,276 tons or equivalent to 8% of the target, showing the increase by 55% compared with the production capacity of 2006.*

- *Increasing the Plant Equipment Reliability*

*The company always maintains the plant equipment using the time base maintenance and predictive maintenance system to increase the production capacity, especially for NPK Granular, Ammonia and Urea, and production of ZA II.*

*The improvement of plant equipment reliability will result in the decrease of the raw material consumption of ammonia, phosphoric acid, phosphate rock, KCL, ZA, urea for production processes. It can be seen from the average consumption rate which is below the target. This decrease of raw material consumption is still unable to reduce the cost of raw material consumption due to the significant increase of the price of raw material and oil (Marine Fuel Oil (MFO) and diesel fuel). However, the company continuously strives for encouraging cost efficiency by reducing raw material spillage, starting from the unloading to the production process.*

- *Reducing the Operational Cost*

*The cost efficiency is achieved by reducing the Boiler operational cost, using gas more frequently than MFO of which price is higher than natural gas. This initiative*

yang lebih sering dibanding Boiler menggunakan MFO. Kebijakan ini dilakukan untuk menekan biaya pemakaian bahan bakar /MFO karena harga MFO lebih tinggi dibanding dengan harga gas alam.

- Penyempurnaan Jaringan Pemasaran

Memperkuat jaringan pemasaran dimaksudkan untuk mengamankan penyaluran pupuk bersubsidi, dengan menambah jumlah distributor sejumlah 53 dan Kios Pengecer 926 sehingga jumlah distributor 403 dan kios pengecer 12.324. Disamping itu memilih daerah Lampung sebagai daerah konsentrasi pengembangan kios karena petaninya responsif dan merupakan daerah proyek pengembangan produksi padi hibrida.

- Meningkatkan pelayanan pada Stakeholder

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses PT Petrokimia Gresik yang senantiasa menjalankan prinsip 6-tepat; tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga dan tepat waktu, perusahaan telah menerapkan standar mutu industri pupuk berupa sertifikasi halal, ISO dan SNI.

Disamping pemasangan hot line pusat layanan pelanggan, dilakukan kunjungan ke kios-kios pertanian seperti di Kabupaten Bandung dan bekerjasama dengan distributor membuka Klinik pertanian di Lampung untuk memberikan konsultasi teknis yang terkait dengan budidaya pertanian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan/meningkatkan kepuasan serta menciptakan loyalitas pelanggan.

- Menjaga Stabilitas Keuangan

Merupakan upaya perusahaan untuk memperlancar aktivitas operasional melalui peningkatan penjualan dan laba perusahaan, proaktif dalam penagihan subsidi kepada pemerintah serta analisis terhadap pendanaan.

- Menerapkan Budaya Inovasi

Perusahaan telah mencanangkan slogan "INNOVATION or DIE", sekecil apapun bentuk inovasi asalkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan sebagai embrio untuk terus tumbuh

*has been taken to reduce the operating cost of fuel or MFO due to its higher price than that of natural gas.*

- *Improving the Marketing Network*

*Strengthening the marketing network is aimed at securing the subsidized fertilizer supply, by adding 53 distributors and 926 retail kiosks. The total distributors and kiosks are now 403 and 12,324. Besides, the company has chosen Lampung as the concentrated development of kiosks whose farmers are very responsive and it has been determined as the development project of hybrid paddy production.*

- *Improving the Service to Stakeholders*

*The customer satisfaction is the key to the success of the company which always tries to implement the 6 right principles: right types, right quantity, right quality, right place, right price, and right time. The company has implemented standards for fertilizer industry namely Koshev Certificate, ISO and SNI.*

*In addition to the hotlines of the Customer Service Center, the company also continuously visits the agricultural kiosks such as the ones in Bandung Regency and works together with the distributors to open agricultural clinics in Lampung to provide technical consultancy related to agricultural culture. These activities are aimed at improving the customers' satisfaction and loyalty.*

- *Maintaining the Financial Stability*

*The company tries to maintain the smooth operational activities by increasing sales and profits, being proactive in withdrawing the subsidy from the government, and analyzing funds.*

- *Building Innovation Culture*

*The company has put the slogan "INNOVATION or DIE", trying to drive innovative thinking and activities to give the value for the company, and considered to be the embryo for achieving sustainable*

berkembang dan tetap survive dalam persaingan.

PT Petrokimia Gresik menuju R10-T10, dimaksudkan untuk mendorong perusahaan agar selalu melakukan inovasi dan mampu meningkatkan produktifitas guna mengembangkan potensi usaha perusahaan secara berkesinambungan untuk tercapainya pendapatan Rp 10 triliun pada tahun 2010. Perusahaan telah merencanakan proyek – proyek pengembangan yakni tahap awal (tahun 2007-2010) untuk meningkatkan kapasitas produksi NPK dan SP 36. Pembangunan fisik proyek NPK Granulasi II telah mencapai 90,02%. Proyek tahap II (tahun 2010– 2013) dimaksudkan untuk meningkatkan produksi amoniak dalam mendukung peningkatan produksi NPK

- Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dengan membangun SDM yang produktif dan inovatif serta mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Berbagai Program pendidikan dan pelatihan baik intern maupun ekstern yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan pada tahun 2007 telah mencapai biaya sebesar Rp 4,3 miliar.

- Pengelolaan Risiko

Upaya perusahaan mengelola risiko melalui proses identifikasi risiko, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang ada dan atau yang akan timbul dari setiap kegiatan. Selama tahun 2007 terdapat kenaikan risiko disebabkan adanya perubahan struktur organisasi dan teridentifikasinya risiko – risiko baru sebagai hasil siklus manajemen risiko yang berkelanjutan.

- Pengadaan berbasis komputer

Meningkatkan pelaksanaan sistem pengadaan berbasis komputer melalui Electronic Procurement (E-Proc) dan E-Auction. Tahun 2007 aplikasi penggunaan E-Proc & E-Auction mencapai nilai Rp. 159,21 miliar dari 3.499 transaksi di luar bahan baku dan barang dagangan.

*growth and survival within the competitive business environment.*

*PT Petrokimia Gresik towards R10 – T10 is aimed at fostering the company to do some innovations and be able to increase its productivity so as to develop its business potential continuously in achieving the revenue of Rp 10 trillion in the year of 2010. The company has planned to develop some projects for the first phase 2007 - 2010 to increase the production capacity of NPK and SP36. The physical development of NPK project Granular II achieved 90.02%. The second phase 2010 - 2013 will be aimed at increasing the production of ammonia to support the increase of NPK production.*

- *Developing Human Resource*

*Competency Based Human Resource Development is conducted to build productive and innovative employees to give their optimum contributions in supporting the achievement of the company's goals and objectives.*

*Various training and education programs were also run within and outside the company to meet the organizational needs. In 2007, the training and education budget was Rp 4.3 billion.*

- *Managing Risks*

*The corporate risk management is implemented through the continuous process of identification, assessment, control, and monitor of residual and new risks. In 2007, there was an increase of risk number due to the organizational changes, and identification of new risks.*

- *Implementing E-Procurement*

*The procurement system has been improved by using an electronic procurement system (E-Proc) and electronic auction (E-Auction). In 2007, the application of E-Proc and E-Auction reached the amount of Rp. 159.21 billion from the total business transactions of 3,499 excluded the transactions of raw materials and trading goods.*

- **Pengelolaan Lingkungan**

Guna mewujudkan lingkungan yang se-rasi disekitar perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Pola pengelolaan lingkungan dilakukan melalui pendekatan teknologi, sosial dan ekonomi.

Beberapa fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik untuk pengelolaan lingkungan; dust collector, gas scrubber, electrostatic, precipitator dan lain-lain. Perusahaan telah mengantongi sertifikat ISO 14001.

- **Penerapan Corporate Social Responsibility**

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan selayaknyalah jika perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan maupun stakeholder lainnya agar keberadaannya mendapat dukungan penuh dan diterima oleh masyarakat dan pemerintah setempat.

Perusahaan telah berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat yang meliputi pertumbuhan ekonomi rakyat melalui program kemitraan, bantuan kesehatan, pendidikan, bencana alam, sarana ibadah serta pengembangan prasarana dan sarana umum. Dana yang direalisasikan tahun 2007 sebesar Rp 17,86 miliar meningkat 45% dari tahun 2006.

- **Meningkatkan Sistem komunikasi yang Efektif**

Melalui rapat distribusi D yang merupakan rapat antara Direksi dengan pejabat eselon III kebawah dimaksudkan untuk membangun komunikasi efektif, saling pengertian antara keinginan karyawan dan manajemen.

Disamping itu untuk mengakomodasi aspirasi karyawan, manajemen melakukan pertemuan formal secara rutin maupun informal dengan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG).

Dalam rangka mensukseskan Program Ketahanan Pangan Nasional Tahun 2008, pemerintah telah mentargetkan produksi

- *Managing Environment*

*Environmental management system has been implemented by considering all of the technological, social and economical aspects to build the corporate environment, conforming to the valid environmental rule and regulation.*

*Some of the facilities possessed by PT Petrokimia Gresik in managing the environment are dust collector, gas scrubber, electrostatic, precipitator, etc. The company has received the certificate of ISO 14001.*

- *Implementing Corporate Social Responsibility*

*In line with the development and growth of the company, it is wise to have the program of corporate social responsibility, directed to help the society and the other stakeholders so that the existence of the company is fully supported and accepted by both the society and the local government.*

*The company has taken an active role in community development by growing the economy of the society through the partnership program, health care, education, natural disaster, religious facilities, and the development of public infrastructures. In 2007, the fund being spent amounted to Rp 17.86 billion or increased by 45% compared with the budget 2006.*

- *Improving Effective Communication System*

*The Distribution D, which is the annual meeting between the Board of Directors and the employees up to the Echelon III, is conducted to build an effective two-way communication and gain the mutual understanding of both the employees and the Management's needs.*

*To accommodate the employees' aspirations, the formal and informal meeting is routinely held between the Management and the Labor Union of Petrokimia Gresik.*

*To gain the success of the National Food Survival 2008, the government has targeted the production increase of dry milled*

gabah kering giling meningkat 5 % dari total produksi tahun 2007 sebesar 56,1 juta ton, untuk mencapai program tersebut diperlukan dukungan penyediaan pupuk dan harga yang dapat dijangkau petani.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian No 76/Permentan/OT.140/12/2007 tanggal 28 Desember 2007 menetapkan kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2008, dengan alokasi kebutuhan pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik sebesar : Kebutuhan pupuk subsidi tahun 2008 meningkat sebesar 114.000 ton atau 5% dibandingkan tahun 2007, kenaikan ini termasuk adanya tambahan subsidi pupuk Organik sebesar 300.000 ton.

*unhulled paddy by 5% of the total production 2007 which was 56.1 million tons. This could be achieved by the support of fertilizer supply and the price being afforded by the farmers.*

*The government through the Regulation of The Minister of Agriculture No. 76/Permentan/OT.140/12/2007, dated 28 December 2007 determined the allocation needs and highest retail price of subsidized fertilizer for agricultural sector for the budget year 2008, as described below: The needs of the subsidized fertilizer for the year 2008 have increased by 114,000 tons or equivalent to 5% compared with the year of 2007. The increase included the additional subsidized organic fertilizer totaling 300,000 tons.*

	Jenis Pupuk Types of Fertilizers	Kuantum Quantity (Ton)
1.	Urea	321.000
2.	ZA	700.000
3.	SP 36	800.000
4.	NPK/Phonska	800.000
5.	Organik/ Organic	300.000
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.921.000</b>

Dalam 3 tahun terakhir kebutuhan pupuk subsidi meningkat 16% terutama pupuk NPK meningkat sebesar 9%. Berdasarkan hasil rapat konsinyering Tim Teknis Pengembangan Industri Pupuk di Bandung pada Juli 2007 proyeksi kebutuhan pupuk sektor pertanian tahun 2008 – 2025 penggunaan pupuk setiap tahun akan semakin meningkat dan dalam 5 (lima) tahun I perbandingan penggunaan pupuk tunggal dan pupuk majemuk adalah 50:50, sedangkan di tahun 2025 perbandingan penggunaan pupuk tunggal dan pupuk majemuk menjadi 20:80.

Pergeseran penggunaan pupuk tunggal ke pupuk majemuk telah diantisipasi oleh PT Petrokimia Gresik dengan mendirikan Pabrik NPK Granulasi II/III/IV dengan kapasitas produksi masing – masing 100.000 ton/tahun yang akan beroperasi tahun 2008. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan pupuk dalam rangka mengamankan swasembada pangan, perusahaan telah mengantisipasi dengan mendirikan pabrik-pabrik baru yang memproduksi pupuk sesuai

*During the last 3 years, the needs of the subsidized fertilizer have increased 16%, especially for NPK fertilizer, increasing to 9%. Based on the consignment meeting of the Technical Team for Fertilizer Industry Development in Bandung in July 2007, the projection of fertilizer needs for agriculture sector in the year of 2008 – 2025 will increase for every year and during the first five year, the comparison of the single and the compound fertilizer application will be 50:50, meanwhile in the year of 2025, the comparison will be 20:80.*

*The movement from the single fertilizer to the compound fertilizer application has been well anticipated by PT Petrokimia Gresik, by developing NPK Granular Plants II/III/IV with the total capacity of 100,000 tons each per year which will be commercially operated in 2008. The increasing needs of fertilizer to secure the food self sufficiency has also been anticipated by the company through the development of new plants which produced kinds of fertilizer to meet the market*

kebutuhan pasar sehingga keberlanjutan usaha perusahaan akan semakin membaik.

PT Petrokimia Gresik terus menggali peluang hingga mampu memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan memberi manfaat bagi stakeholder.

Pencapaian kinerja perusahaan juga tidak terlepas dari dukungan penuh dari seluruh Stakeholder dan perkenankan kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pelanggan, Pemegang saham dan Stakeholder lainnya karena tanpa dukungan seluruh Stakeholder kami tidak akan mampu tumbuh berkembang dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Semoga keberhasilan perusahaan tahun 2007 dapat digunakan sebagai tumpuan dalam mencapai sukses dimasa yang akan datang karena tantangan dan kendala akan lebih berat namun kita tetap optimis dan bersemangat mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

Akhirnya kami berharap agar kerjasama dan dukungan semua pihak dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa yang akan datang.

*demands, and this will ensure the sustainability of the company business.*

*PT Petrokimia Gresik has to dig opportunities so as to be able to provide more value to its shareholders and the other stakeholders.*

*The achievement of the company's performance was not separated from the full supports of the stakeholders. In this occasion, on behalf of the Board of Management, let me deliver many thanks and high appreciation to customers, shareholders, and the other stakeholders for their valuable supports to help us grow and develop to realize the company's Vision and Mission.*

*May the company's success in 2007 will be used as the foundation to gain better success in the coming years. The bigger challenges and more constraints will surely be faced by the company. Yet, we must be optimistic and have strong spirit to achieve better performance.*

*Finally, we are looking forward to obtaining the sustainable support and kind cooperation in the year to come for our mutual success. Thank you.*

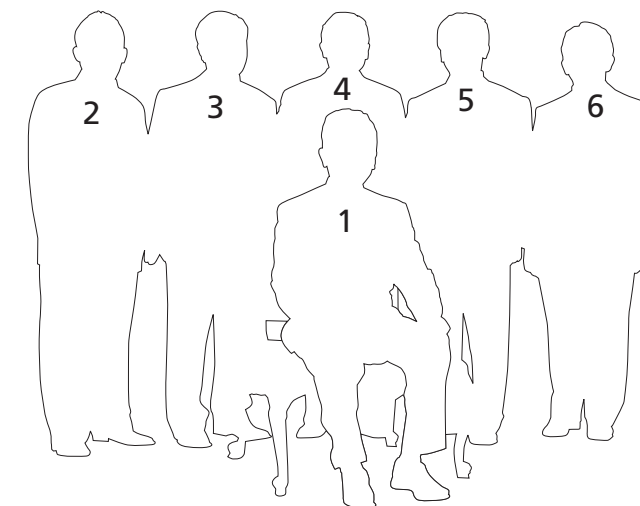
PT Petrokimia Gresik

Ir. Arifin Tasrif  
Direktur Utama  
President Director



## PROFIL DIREKSI PT Petrokimia Gresik

*The Board Director's Profile*



- 1 Ir. Arifin Tasrif  
Direktur Utama - *President Director*
- 2 Ir. Bambang Tjahjono, SE, MMBAT  
Direktur Pemasaran - *Marketing Director*
- 3 Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak  
Direktur Keuangan - *Finance Director*
- 4 Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH  
Direktur SDM dan Umum -  
*Director of Human Resource & General Affair*
- 5 Ir. Musthofa  
Direktur Produksi - *Production Director*
- 6 Ir. Firdaus Syahril  
Direktur Teknik & Pengembangan -  
*Technical & Development Director*



### **Ir. Arifin Tasrif**

Direktur Utama  
*President Director*

Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juni 1953. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1977. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Pupuk Kaltim, mulai tahun 1995 diangkat sebagai Direktur Usaha di PT Rekayasa Industri. Sejak tanggal 19 Juni 2001 menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

*Born in Jakarta on June 19, 1953. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1977, major in Chemicals Engineering. After being acquainted with several positions at PT Pupuk Kaltim, in the beginning of 1995, He was nominated as The Commercial Director of PT Rekayasa Industry. As of June 19, 2001, he has been currently taking position as The President Director of PT Petrokimia Gresik.*



### **Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak**

Direktur Keuangan  
*Finance Director*

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1981. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 28 September 2004 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

*Born in Yogyakarta on August 30, 1953. He graduated from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, major in accountancy in 1981. Beginning his career as The Foreman of Cost Accounting at Accounting Department of PT Petrokimia Gresik in 1981-1984. After being acquainted with several positions, he was nominated as The Internal Auditor, prior to his nomination as The General Manager of Administration & Finance. As of September 28, 2004, he has been currently taking position as The Finance Director of PT Petrokimia Gresik.*



### **Ir. Bambang Tjahjono, SE, MMBAT**

Direktur Pemasaran  
*Marketing Director*

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Maret 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka pada tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002 dengan memperoleh gelar Magister Management Business Administration Technology (MMBAT). Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, mulai tanggal 28 September 2004 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik.

*Born in Jakarta on March 28, 1956. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1980, major in Mechanical Engineering. He received his Bachelor's degree of economic from Distance-learning University 1992 and completed his Master degree of Business Administration from Bandung Institute of Technology in 2002. Beginning his career as The Foreman of Technical Department of PT Petrokimia Gresik in 1980, then being acquainted with several positions. In the year 1996, he was nominated as The General Manager of Administration & Finance, prior to his nomination as The General Manager of Marketing for the year 2002-2004. As of September 28, 2004, he has been currently taking position as The Marketing Director of PT Petrokimia Gresik.*



### **Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH**

Direktur SDM dan Umum  
*Director of Human Resource & General Affair*

Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gresik pada tahun 1998, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2002 dengan memperoleh gelar Master Hukum. Setelah menempati berbagai posisi jabatan, terhitung mulai tanggal 28 September 2004 menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

*Born in Surabaya on August 4, 1956. He graduated from The Institute of Technology Ten November Surabaya, major in Physical Engineering in 1980. He received his Bachelor of law from Gresik University in 1998 as well as receiving his master in law from Airlangga University in 2002. Beginning his career as The Foreman of Electricity & Engine, The Staff of R & D Department and being acquainted with the several positions. For the year 2002-2004 he was taking position as Corporate Secretary. As of September 28, 2004, he has been currently taking position as The Director of Human Resource and General Affair of PT Petrokimia Gresik.*



### **Ir. Musthofa**

Direktur Produksi  
*Production Director*

Lahir di Klaten pada tanggal 20 Oktober 1955. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1980. Setelah menempati berbagai jabatan di PT Pupuk Kaltim, tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Kujang. Mulai 28 September 2004 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik.

*Born in Klaten on October 20, 1955. He graduated from Gadjah Mada University ( UGM ) Yogyakarta, major in Chemicals Engineering in 1980. After being acquainted with several positions at PT Pupuk Kaltim for the year 2000-2001, prior to his nomination as The Technical & Development Director of PT Pupuk Kujang. As of September 28, 2004, he has been currently taking position as The Production Director of PT Petrokimia Gresik.*



### **Ir. Firdaus Syahril**

Direktur Teknik & Pengembangan  
*Technical & Development Director*

Lahir di Lubuk basung pada tanggal 21 Juni 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980. mengawali karirnya sebagai Civil & Structural Engineer PT Wiratman & Ass. Jakarta pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1982, sejak tahun 1983 berkarir di PT Rekayasa Industri mulai sebagai Civil Engineer Proyek Pupuk Iskandar Muda, kemudian menempati berbagai posisi jabatan di berbagai proyek dan jabatan struktural PT Rekayasa Industri. Mulai tanggal 28 September 2004 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

*Born in Lubuk basung on June 21, 1956. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) major in Civil Engineering in 1980. Beginning his career as Civil & Structural Engineer PT Wiratman & Ass Jakarta for the year 1980 – 1982. Since the year 1983 he joined PT Rekayasa Industry as Civil Engineer of Proyek Pupuk Iskandar Muda, being acquainted with several positions in some projects and line position at PT Rekayasa Industry. As of September 28, 2004 he has been currently taking position as The Technical & Development Director of PT Petrokimia Gresik.*

## **PROFIL KOMITE AUDIT PT Petrokimia Gresik**

*The Audit Committee Profile*

### **Drs. Kresnayana Yahya, MSc.**

Ketua  
*Chairman*

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1949. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1976 dan memperoleh gelar Master of Science Statistic dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1983. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik Sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai sekarang. Disamping itu saat ini juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium Statistik ITS dan Chairperson Enciety Bina Karya Cemerlang.

*Born in Jakarta on 3 August 1949. Completed his Bachelor's degree of Math & Physical science from The Institute of Technology Ten November Surabaya in 1976, and received his Master degree of Science Statistic from University of Wisconsin Madison, USA in 1983. Being nominated as commissioner of PT Petrokimia Gresik, as of 15 July 2004 and currently is The Head of Statistical Laboratory, The Institute of Technology Ten November Surabaya, and being The Chairperson of Enciety Bina Karya Cemerlang.*







### Ir. Edi Madnawidjaja

Anggota  
Member

Lahir di Tegal pada tanggal 7 Juli 1939. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1967, awal karirnya sebagai process engineer di PT Pusri tahun 1968. Mulai tahun 1983 diangkat sebagai Direktur Produksi di PT Pupuk Kaltim sampai 1990, periode 1990-2001 menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Kujang, Sejak 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Pasaman & Soeparman Chemical Engineer. Mulai tahun 2003 diangkat sebagai Anggota Komite Audit. PT Petrokimia Gresik sampai dengan tanggal 31 Juli 2007.

*Born in Tegal on 7 July, 1939. He graduated from Bandung Institute of Technology, major in Chemical Engineering in 1967, and beginning his career as a Process Engineer at PT Pusri in 1968. In the beginning of 1983 he was nominated as The Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur up to the year of 1990. For the year 1990 – 2001 he was taking the position as The President Director of PT Pupuk Kujang. Since the year of 2002, he has been the Director of PT Pasaman & Soeparman Chemicals Engineer. In the beginning of 2003 he has been currently taking position as the member of The Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.*



### Dr. Arsono Laksmana, Ak

Anggota  
Member

Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Nopember 1945. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1973, memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Airlangga pada tahun 1978, memperoleh gelar Doctoral Candidate Independent Research Program di University of Kentucky, Lexington, Kentucky USA pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1995. Saat ini menjabat Ketua Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Airlangga Sejak tahun 2002, Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Unair sejak tahun 2003, sebagai Senior Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsono & Rekan Sejak tahun 2004 dan Ketua Satuan Pengawas Intern Unair Sejak tahun 2005. Mulai tahun 2003 diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sampai dengan tanggal 31 Juli 2007.

*Born in Surabaya on 9 September 1945. He graduated from The University of Airlangga Surabaya, major in economy in 1973, continued by his receiving a degree of accountancy in 1978, and completing his post graduate study for Independent Candidate Doctoral on Research Program from University of Kentucky, Lexington, Kentucky USA in 1992. He received his Doctoral Degree in Economy from the University of Airlangga Surabaya in 1995. At present, he has been taking several positions such as The Chairman of Accountancy profession of Airlangga University since 2002, The Professor of Accounting Science of the similar university since 2003, becoming the Senior Partner of Public Accountant Arsono & Associates since 2004 and The Chief of Internal Audit of Airlangga University since 2005. In the beginning of 2003, he has been currently taking position as the member of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.*

### Drs. Zulfikar Ismail, Ak

Anggota  
Member

Lahir di Sigli pada tanggal 1 September 1953, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1981. Memulai karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Capelle Tuanakotta sampai tahun 1983, KAP Drs Mustofa (1983-1987), KAP Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, terakhir sebagai Partner (1987-1989). Partner pada KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte (1989-2003). Partner pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, member of Deloitte (2003-2005). Partner pada KAP Osman Ramli Satrio & Rekan, member of Deloitte (2005 – 1 Oktober 2007). Saat ini menjabat sebagai tenaga pengajar tetap Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang sejak 1981. Menjabat anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan saat ini.

*Born in Sigli on 1 September 1953. He graduated from the University of Airlangga Surabaya in 1981, major in Accountancy. Starting his career as an Auditor at the Certified Public Accountant Capelle Tuanakotta up to 1983, being continued by becoming an Auditor or a Partner at some Accounting Offices such as Auditor at the Certified Public Accountant Drs Mustofa from 1983 to 1987, a Partner at Certified Public Accountant Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte from 1989 to 2003, a Partner at Certified Public Accountant Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 2003 to 2005, a Partner at Certified Public Accountant Osman Ramli Satrio & Rekan, Member of Deloitte from 2005 to 1 October 2007. Since 1981, he has been the lecturer in The University of Brawijaya's Faculty of Economics - Malang. Since 1 August 2007 up to the present, nominated as the member of The Committee Audit of PT Petrokimia Gresik.*



### Dr. R. Wilopo, MSi, Ak

Anggota  
Member

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979, gelar MSi untuk bidang Study Ilmu Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Doktor untuk bidang Study Ilmu Ekonomi Major Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga tahun 2006.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007-2010, Dosen STIE Perbanas Surabaya (1994 - saat ini), Dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister (2002 - saat ini), Associate Partner pada KAP "Made Sudarma, Thomas & Dewi" (2006- saat ini). Penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi (1989 - saat ini), Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan saat ini.

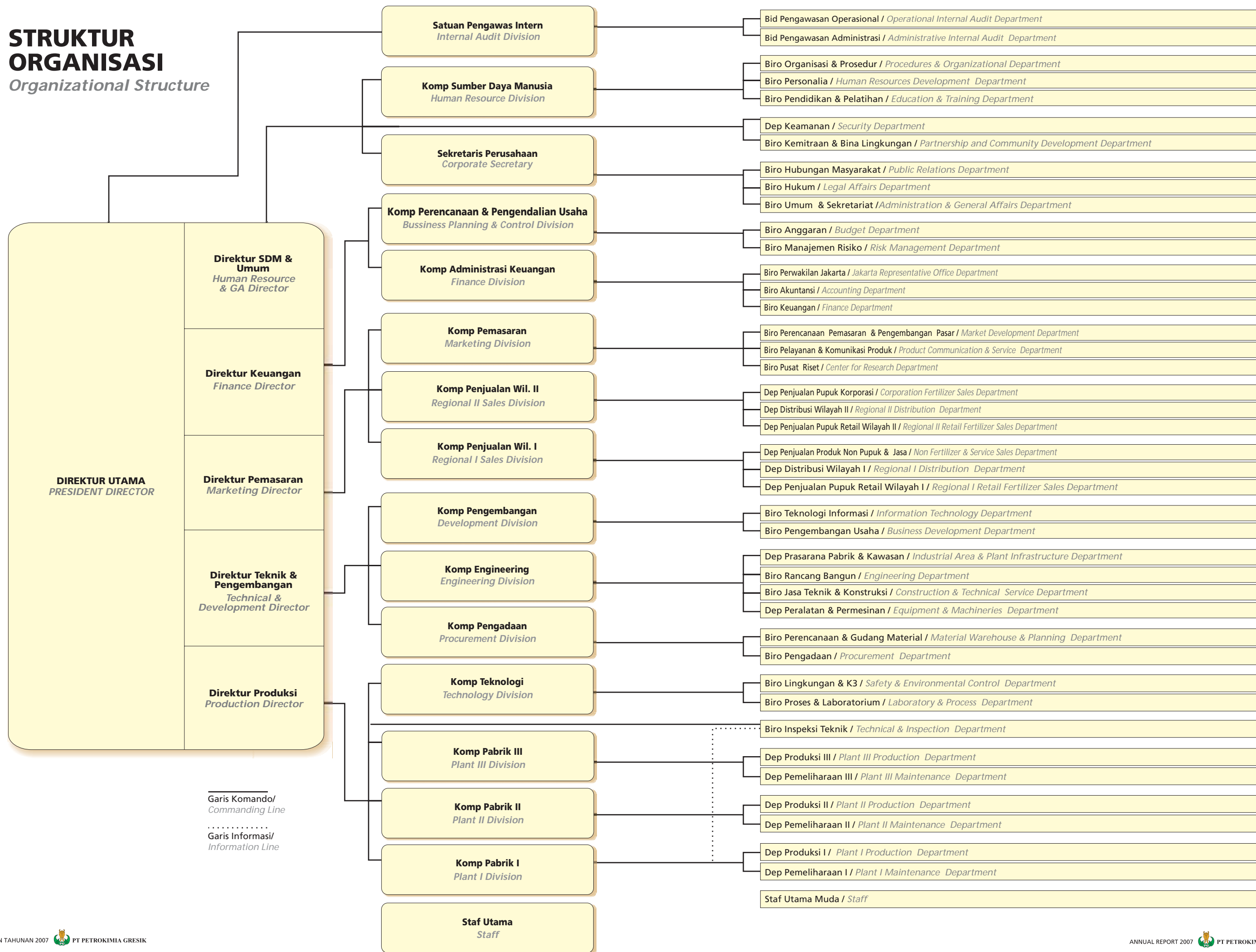
*Born in Malang on 23 June 1953. He graduated from The University of Airlangga Surabaya in 1979. In 2001, he received his Master's degree in Accountancy from The University of Gajah Mada Yogyakarta and in 2006, he completed his Doctoral Degree in Accounting Science from The University of Airlangga Surabaya.*

*Up to the present, he has been taking some positions namely as the Director of Master Degree STIE Perbanas Surabaya for the period of 2007 – 2010, being the lecturer in STIE Perbanas Surabaya since 1994 up to the present, Being the lecturer of Master Degree in The University of Airlangga Surabaya, The University of Bhayangkara Surabaya, The University of Pembangunan Nasional East Java for Magister Program (2002 up to the present). He is also the Associate Partner of Certified Public Accountant "Made Sudarma, Thomas & Dewi" (2006 up to the present) and the instructor of entrepreneurship at various institutions (1989 up to the present). Since 1 August 2007, nominated as the member of Committee Audit of PT Petrokimia Gresik.*



# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



— Garis Komando/  
Commanding Line  
..... Garis Informasi/  
Information Line

Kompartemen <i>Division</i>	Kepala Kompartemen <i>General Manager</i>
Kompartemen Pabrik I <i>Plant I Division</i>	Ir. Setyo Wibowo
Kompartemen Pabrik II <i>Plant II Division</i>	Ir. Debby Arti Lusiyono
Kompartemen Pabrik III <i>Plant III Division</i>	Ir. Moch. Chadik Anis
Kompartemen Teknologi <i>Technology Division</i>	Ir. J. Hascaryo
Kompartemen Pengadaan <i>Procurement Division</i>	Ir. Pudyo Satoto
Kompartemen Engineering <i>Engineering Division</i>	Ir. Rudy Karyono, MM
Kompartemen Pengembangan <i>Development Division</i>	Ir. Yusuf Budianto
Kompartemen Penjualan Wilayah I <i>Regional I Sales Division</i>	Ir. Bambang Lesmoko, MMBAT
Kompartemen Penjualan Wilayah II <i>Regional II Sales Division</i>	Ir. Koeshartono, MM
Kompartemen Pemasaran <i>Marketing Division</i>	Ir. Agus Pramono
Kompartemen Administrasi Keuangan <i>Finance Division</i>	Drs. Bernardy, Ak
Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha <i>Business Planning &amp; Control Division</i>	Drs. Harry B. Hartoko
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Drs. A.A. Gede Agung, SH
Kompartemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Division</i>	Dra. Anung Budiwiranti, SH. MM
Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Division</i>	Drs. Sunarto, MM





## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

PT Petrokimia Gresik memandang sumber daya manusia sebagai aset yang sangat berharga bagi perusahaan sehingga harus dikelola sebaik-baiknya. Karyawan merupakan salah satu stakeholder kunci yang harus dipuaskan untuk menjamin tercapainya visi dan misi perusahaan, sejalan dengan kebutuhan perusahaan untuk tetap survive dan berkembang.

#### Pengembangan Karyawan

Dalam rangka menyiapkan tenaga profesional yang terampil selama tahun 2007 perusahaan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara terpadu mulai dari program diklat induksi untuk karyawan baru seperti orientasi perusahaan, on the job training dan subintal, diklat jenjang jabatan, diklat kompetensi, diklat formal/tugas belajar sampai dengan diklat purna tugas bagi karyawan yang telah memasuki masa persiapan pensiun (MPP), yang diikuti oleh 7.733 orang peserta dengan biaya sebesar Rp 4,31 miliar.

Program pelatihan karyawan tahun 2008 akan dititikberatkan pada peningkatan kompetensi sesuai core corporate competence (manufacturing, marketing & trading dan distribution) serta pengembangan leadership dalam rangka mendukung program perusahaan mencapai penghasilan Rp 10 triliun pada tahun 2010.

Perusahaan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sesuai kebutuhan dengan prinsip bahwa setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama. Mekanisme pengaturan pendidikan dan pelatihan diatur dalam pola dan program diklat, serta pelaksanaannya mengacu pada prosedur diklat.

*PT Petrokimia Gresik placed Human Resource as the most important asset to be well managed. Employees as one of the key stakeholders should be valued to better support the achievement of the company's vision and mission along with the company's need to grow and survive.*

#### Employee Development

*In 2007, the company carried out an integrated training and education programs to develop professional employees, starting from the induction training programs for new employees such as company orientation, on the job training, mental building, and followed by the other trainings such promotion training, skills or competency-based training, Master Education Programs, and pre-retirement training program for those entering the retirement age. These training programs were attended by 7.733 employees with the total investment Rp.4.31 billion.*

*The training and education programs for 2008 will be focused on developing the competencies suitable for supporting the company's core competencies (manufacturing, marketing & trading, and distribution), and leadership to help the company achieve its revenue target Rp 10 trillion in the year of 2010.*

*The company provided the employees with appropriate training and education programs on equal opportunity base. The implementation of the training and education has been organized by the training and education system and procedures.*

Dalam rangka memacu produktivitas karyawan, di dalam aspek penilaian karyawan diharuskan melakukan kegiatan inovasi minimal 1 (satu) kegiatan, dan untuk menumbuhkan semangat inovasi pada tahun 2007 diselenggarakan pelatihan bagi ketua gugus mutu operasional & sistim saran sehingga diharapkan akan tercipta perubahan sistem, proses dan cara kerja yang bernilai tambah.

Perusahaan telah mengirimkan karyawan sebagai tenaga pengajar, tenaga ahli maupun tenaga teknis ke perusahaan anggota holding PT Pusri (Persero) dan lainnya yang bertujuan meningkatkan wawasan dan kemampuan karyawan. Disamping itu menjadi bukti nyata bahwa perusahaan mempunyai karyawan yang berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi dengan memperoleh penghasilan jasa.

### Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan sampai dengan akhir tahun 2007 sebanyak 3.355 orang, turun 131 orang dibanding posisi akhir tahun 2006 sebanyak 3.486. Penurunan disebabkan pensiun sebanyak 112 orang (termasuk pensiun dini 56 orang), meninggal dunia 11 orang, mengundurkan diri dan lainnya sebanyak 9 orang, disamping itu terdapat tambahan karyawan sebanyak 1 orang.

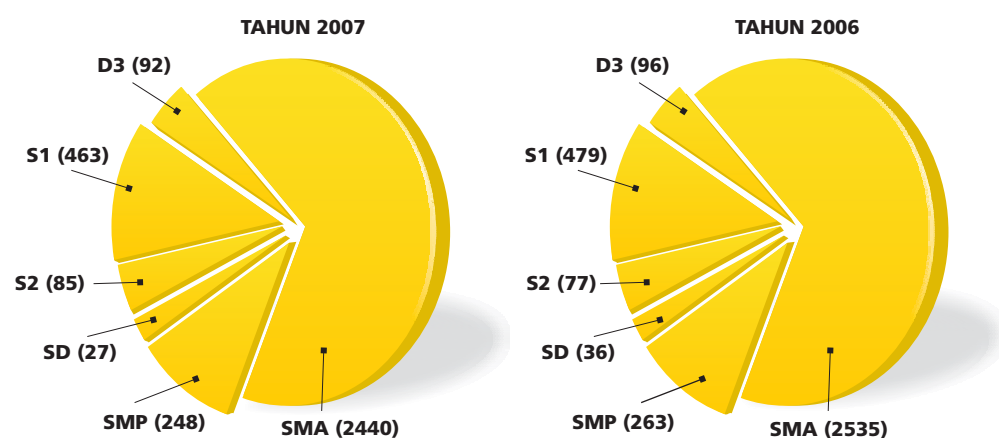
*To drive the employees' productivity, each employee should have at least one innovative project, and to motivate their spirits to innovation, in 2007 the company held innovation trainings for the innovation circle leaders such as innovation circle training and suggestion system training from which the work systems and work processes will hopefully be improved.*

*The company has sent employees to the members of Holding PT Pusri (Persero) and the other industries to be the instructors, and technical experts to widen their experiences and capabilities. Besides, it has been truly proven that the company has high qualified employees contributing to service earnings.*

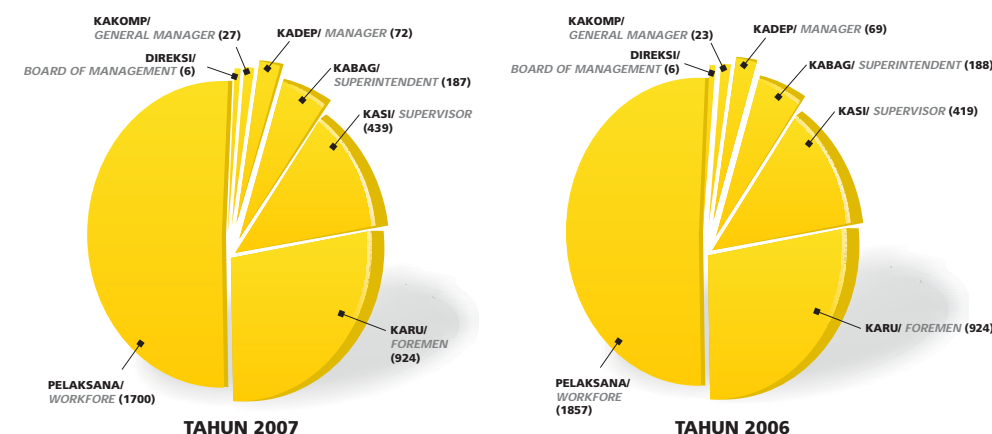
### Number of Employees

*Up to the end of 2007, the number of employees was 3,355 persons, decreasing by 131 persons compared to the total number of 2006 which was 3,486 persons. The decrease was due to the retired employees numbering to 112 persons (including those early retirement totally 56 persons), death 11 persons, withdraw and other reasons 9 persons, and new recruit 1 person.*

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN EMPLOYEES' PROFILE BY EDUCATION LEVEL



### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN EMPLOYEES' PROFILE BY JOB TITLE



Tahun / Year	PT Petrokimia Gresik	Perusahaan Anak / Subsidiaries		Total Total
		PT Petrokimia Kayaku	PT Petrosida	
2006	3.468	164	161	3.811
2007	3.355	160	164	3.679

### Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan menjadi salah satu komponen dalam penilaian kinerja perusahaan yang selalu diupayakan peningkatan target dan realisasinya dari tahun ke tahun, pada tahun 2007 produktivitas karyawan mencapai sebesar Rp 1,89 miliar per orang atau 105% dari realisasi tahun 2006 sebesar Rp 1,37 miliar per orang.

### Employees' Productivity

*The employees' productivity becomes one of the components of the company performance assessment of which the target and its realization have been continuously increased from year to year. In 2007, the productivity of the employees was Rp 1.89 billion per person or equivalent to 105% from the achievement 2006 which was 1.37 billion per person.*

### Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan dalam bentuk penghasilan tetap dan penghasilan tidak tetap. Penghasilan tetap diberikan berdasarkan status karyawan, tingkat kemampuan pada strata, golongan dan jabatan. Sedangkan penghasilan tidak tetap diberikan berdasarkan kinerja perusahaan dalam bentuk jasa operasi, insentif triwulan dan bantuan perangsang.

### Compensation System

*The company provides compensation for the employees in the form of fix and variable incomes. The fix income is given based on the employees' status, the competency level in the job strata, and job category. The variable income is given based on the company performance in the form of bonus, quarterly incentive, and incentive assistance.*

### Imbalan Pasca Kerja

Sejak tahun 1982 dalam rangka menjamin kesejahteraan karyawan di hari tua, perusahaan mengadakan program Imbalan pasca kerja berupa program kesejahteraan hari tua berupa uang pensiun bulanan yang besarnya ditetapkan dari masa kerja dan Gaji Dasar Pensiun (GDP). Selain itu juga program tabungan hari tua diselenggarakan sejak tahun 1988 yang berupa imbalan langsung pada saat pensiun sebanyak 42 kali GDP dan tahun 1992 menjadi 72 kali GDP.

### Post Working Benefits

*Since 1982, in the efforts of maintaining the employees' welfare in their old age, the company has had post working benefits in the form of old age welfare by providing monthly financial benefit for pension of which amount is determined based on the employee length of service and the basic salary for pension. In addition, there has been the old age saving implemented since 1988 which will be paid to the employees in advance at the time of retirement, amounting to 42 times of the basic*



Pemberian penghargaan kesetiaan 25 tahun kepada Iswandi oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Ir. Arifin Tasrif

Conferment the loyalty award (25 years of devotion) to Iswandi by President director of PT Petrokimia Gresik Arifin Tasrif

Disamping perhatian dalam bentuk materi dalam masa pasca kerja, perusahaan juga menyelenggarakan program kesehatan pensiunan.

Terhadap imbalan pasca kerja, telah dilakukan perubahan pola perhitungan Gaji Dasar Pensiun (GDP) untuk asuransi Program Kesejahteraan Hari Tua dan Tabungan Hari Tua, yaitu perhitungan GDP tidak lagi dikaitkan dengan komponen gaji bulanan. Perhitungan GDP menggunakan data akhir Juni 2007 dan akan naik secara otomatis sebesar 5% setiap tahunnya.

*salary for pension, and since 1992 the amount has been increased to 72 times of the basic salary for pension. The company has also implemented health program for pensioners.*

*Concerning with the post working benefits, the calculation of the basic salary for pension has been changed for the shake of the old age welfare and old age saving programs, namely the calculation of the basic salary for pension has no more relation with the components of monthly salary. The calculation of the basic salary for pension uses the last data of June 2007 and will be automatically increased by 5% every year.*

### Penghargaan

Perusahaan memberikan penghargaan kenaikan pangkat/golongan kepada karyawan berupa kenaikan pangkat/golongan pilihan, istimewa, pengabdian dan anumerta serta atas masa baktinya kepada karyawan diberikan penghargaan kesetiaan 10 tahun, 20 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun.

Disamping itu penghargaan atas kegiatan inovasi diberikan kepada setiap gugus yang berhasil menyelesaikan kegiatan inovasi dan untuk 2 gugus inovator terbaik pada tanggal 26 Nopember 2007 telah diikutsertakan dalam kegiatan temu karya mutu & produktivitas nasional di Semarang sebagai penghargaan atas kontribusinya kepada perusahaan dan dalam rangka mengembangkan wawasan.

### Program Pensiun Dini

Komposisi karyawan saat ini didominasi oleh karyawan yang telah berumur 40 tahun keatas sebanyak 97% dari total karyawan. Upaya menjaga agar regenerasi berjalan dengan baik telah dilakukan rekrutmen karyawan baru dan menawarkan program pensiun dini untuk karyawan. Sebanyak 56 orang karyawan mengikuti program pensiun dini tahun 2007.

### Sistem Manajemen Kinerja

Untuk mendukung kinerja unggul dan keterlibatan penuh karyawan, mulai tahun 2005 perusahaan menerapkan sistem manajemen kinerja (SMK) berbasis kompetensi. Melalui SMK, karyawan mengetahui dengan baik apa yang diharapkan darinya (individual target) dan bagaimana mencapai targetnya (kompetensi). Target-target individu dalam SMK ditetapkan dari Key Performance Indicator unit kerja yang merupakan terjemahan dari Key Performance Indicator perusahaan. Keselarasan target ini memungkinkan SMK mampu mendorong setiap individu dan unit kerja fokus pada pencapaian sasaran perusahaan yang berorientasi pada kebutuhan bisnis, pelanggan dan rencana kerja.

Penerapan SMK secara periodik direview untuk dikembangkan agar dapat mengidentifikasi karakteristik dan ketrampilan serta potensi masing-masing karyawan. Selanjutnya sebagai dasar untuk menentukan kebijakan berbagai aspek pengelolaan SDM antara lain penempatan karyawan, promosi, perencanaan karir, diklat serta penggajian.

### Rewards

The company provides rewards for the promotion of job level namely the chosen job level promotion, specialized job level promotion, dedicated job level promotion, and posthumous job level promotion. Based on the length of service, the employees are also provided with loyalty rewards for 10 years, 20 years, 25 years, 30 years, and 35 years.

In addition, there are also innovation rewards given to each circle which has completed an innovation activity. For the best two innovation circles of 2007, the company sent them to join The National Productivity and Quality Convention held in Semarang on 26 November 2007 to enrich their experience as an award for their best performances and contributions to the company.

### Early Retirement

The employees' composition has now been dominated by those who are above 40 years old, numbering 97% of the total employees. In order that the regeneration runs smoothly, it has been conducted recruitment for new employees and offered early retirement program for selected employees. In 2007 there were 56 persons took this early retirement program.

### Performance Management System

To support excellence working performance and engagement of employees, since 2005 the company has implemented competency based performance management system. By this system, employees know well what are expected from them (individual target) and how they might achieve those expectations (competencies). Individual target is deployed from Key Performance Indicators of the unit which are translated from the corporate Key Performance Indicators. The alignment of target enables the system to foster every employee and unit to focus on corporate goals achievement based on business needs, customers' requirements and action plans.

The implementation of the performance management system is periodically reviewed to ensure its capacity to identify the employee characteristics, skills and potentials. Further, it is used as the foundation to set up human resource policies among others employee placement, promotion, career planning, training, and compensation.



# KINERJA PERUSAHAAN

## THE COMPANY'S BUSINESS RESULTS

### PEMASARAN

Realisasi nilai penjualan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2007 menunjukkan prestasi yang cukup memuaskan yaitu mencapai Rp 6,81 triliun, meningkat 33 % dibanding realisasi tahun 2006 sebesar Rp. 5,13 triliun.

Penjualan PT petrokimia Gresik terbagi dalam tiga kelompok produk, yaitu produk pupuk bersubsidi, pupuk non subsidi dan produk non pupuk.

- Penjualan pupuk bersubsidi adalah penjualan pupuk Urea, ZA, SP-36 dan Phonska untuk sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan rakyat dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) ditentukan pemerintah dalam rangka membantu petani memperoleh pupuk dengan harga terjangkau.
- Penjualan pupuk non subsidi adalah penjualan semua jenis pupuk untuk sektor perkebunan dan industri dengan harga sesuai mekanisme pasar.
- Penjualan produk non pupuk adalah penjualan produk selain pupuk antara lain Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement retarder, Aluminium Fluorida, CO2 Cair, Dry Ice, Gypsum, Asam Clorida, batuan fosfat dan produk kimia lainnya.

Dalam tahun 2007 nilai penjualan pupuk bersubsidi menunjukkan jumlah yang cukup dominan karena telah menjadi prioritas perusahaan dalam menjalankan Public Service Obligation (PSO) untuk mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional, yaitu mencapai Rp. 4,86 triliun meningkat 33% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp. 3,67 triliun atau setara 71% dari total pendapatan perusahaan. Sisanya sebesar 29% terdiri dari penjualan pupuk non subsidi (14%) dan penjualan produk non pupuk (15%) masing-masing sebesar Rp. 954,09 miliar dan Rp 1,00 triliun.

### MARKETING

*The total sales revenue by the end of 2007 showed the satisfactory performance amounted to Rp 6,81 trillion or increased by 33% of the previous year 2006 totally Rp 5,13 trillion.*

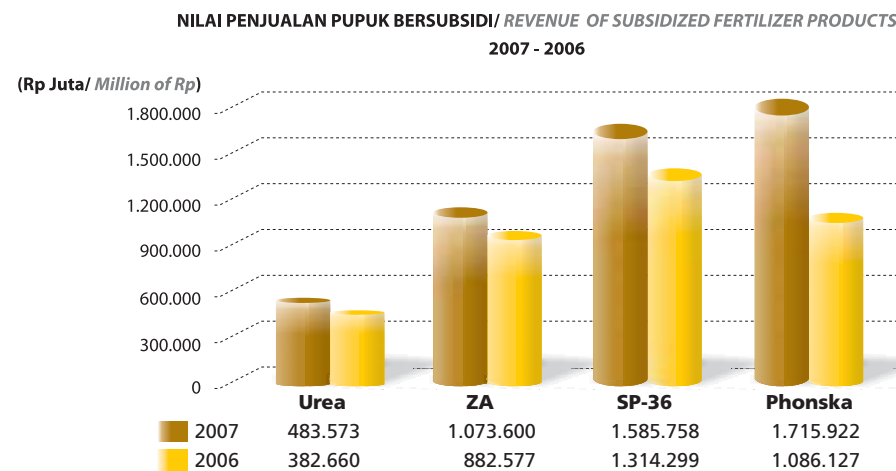
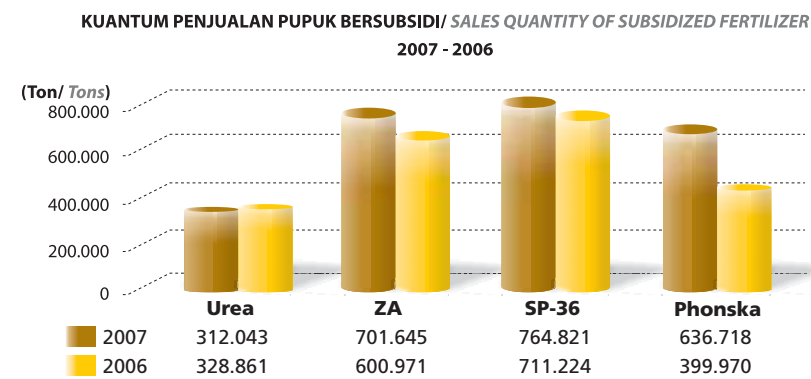
*The sales revenue is classified into three categories of products: subsidized fertilizer products, non subsidized fertilizer products, and non fertilizer products.*

- *The sales of subsidized fertilizer products cover Urea, ZA, SP-36 and PHONSKA for agriculture sector for food crops and public plantations, with the Highest Retail Prices determined by the government to help the farmers obtain the affordable price of fertilizer.*
- *The sales of non subsidized fertilizer products cover all sales of types of fertilizer for the plantation sectors and industry with the prices following the market mechanism.*
- *The sales of non fertilizer products cover ammonia, sulphuric acid, phosphoric acid, cement retarder, aluminium fluoride, Liquid CO2, Dry Ice, Gypsum, Chloride Acid, Phosphate Rock, and the other chemicals products.*

*In 2007, the sales revenue of subsidized fertilizer products showed dominant amount since the company has been given priority to execute the Public Service Obligation to support the National Food Survival Program, totally Rp 4.86 trillion or increased by 33% compared with the sales of 2006 totally Rp 3.67 trillion or equivalent to 71% of the total revenue. The rest amounting to 29% from the sales non-subsidized fertilizer products (14%) Rp. 954.09 and non-fertilizer products (15%) Rp 1.00 trillion.*

Realisasi penjualan Pupuk Bersubsidi Tahun 2007 dibanding realisasi Tahun 2006  
 The Revenue of Subsidized Fertilizer Products 2007 compared with 2006

Produk Product	2007		2006		%	
	Ton/ Tons	Rp juta/ Millions of Rp	Ton/ Tons	Rp juta/ Millions of Rp	6 = (2 : 4)	7 = (3 : 5)
1	2	3	4	5	6 = (2 : 4)	7 = (3 : 5)
Urea	312.043	483.572	328.861	382.660	95	126
ZA	701.645	1.073.600	600.971	882.577	117	122
SP-36	764.821	1.585.758	711.224	1.314.299	108	121
Phonska	636.718	1.715.922	399.970	1.086.127	159	158
Jml penjualan/ Total Sales	2.415.227	4.858.853	2.041.026	3.665.663	118	133



Total kuantum penjualan pupuk bersubsidi mencapai 2,42 juta ton meningkat 18% dibanding total volume penjualan tahun 2006 sebanyak 2,04 juta ton dengan realisasi nilai penjualan mencapai Rp. 4,86 triliun atau 33% diatas tahun 2006 sebesar Rp. 3,67 triliun.

The total quantity of the subsidized fertilizer products achieved 2.42 tons increasing by 18% compared with the total quantity 2006 which was 2.04 tons, with the realization of revenue Rp. 4.86 trillion or equivalent to 33% above 2006 amounting to Rp 3.67 trillion.

Tingginya penjualan pupuk bersubsidi tahun 2007 dikarenakan tingginya permintaan riil sektor pertanian sepanjang tahun 2007, sehingga realisasi penyaluran di setiap propinsi telah dapat terpenuhi sebagaimana alokasi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri pertanian untuk pupuk ZA, SP-36, Phonska dan Keputusan Gubernur Jatim untuk pupuk Urea.

The high sales of subsidized fertilizer products in 2007 were due to the high fertilizer demand of agriculture sector during 2007, so that the realization of products delivery to every province could achieve the allocation as outlined in the Regulation of The Minister of Agriculture for ZA, SP36 and PHONSKA and the Decree of The East Java Governor for Urea fertilizer.

Sebagai langkah untuk mengatasi kelangkaan pupuk PT Petrokimia Gresik berupaya untuk memenuhi setiap permintaan pasar dengan mengusulkan kepada pemerintah untuk merealokasi kebutuhan pupuk antar propinsi yang disesuaikan dengan kebutuhan riil pupuk bersubsidi di masing-masing wilayah. Pada tanggal 17 September 2007 diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan nomor: 10/Kpts/HK.310/C/9/07 tentang Realokasi Antar Propinsi kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.

To solve the shortage of fertilizer, PT Petrokimia Gresik strives to meet every market demand by proposing to the government to re-allocate the fertilizer needs among the provinces suited to the real needs of subsidized fertilizer products in each area. On 17 September 2007, there has been issued the Letter of Decree of The Directorate General of Plantations Number : 10/Kpts/HK.310/C/9/07 about the Reallocation of Subsidized Fertilizer Products for Agriculture Sector among the Provinces.

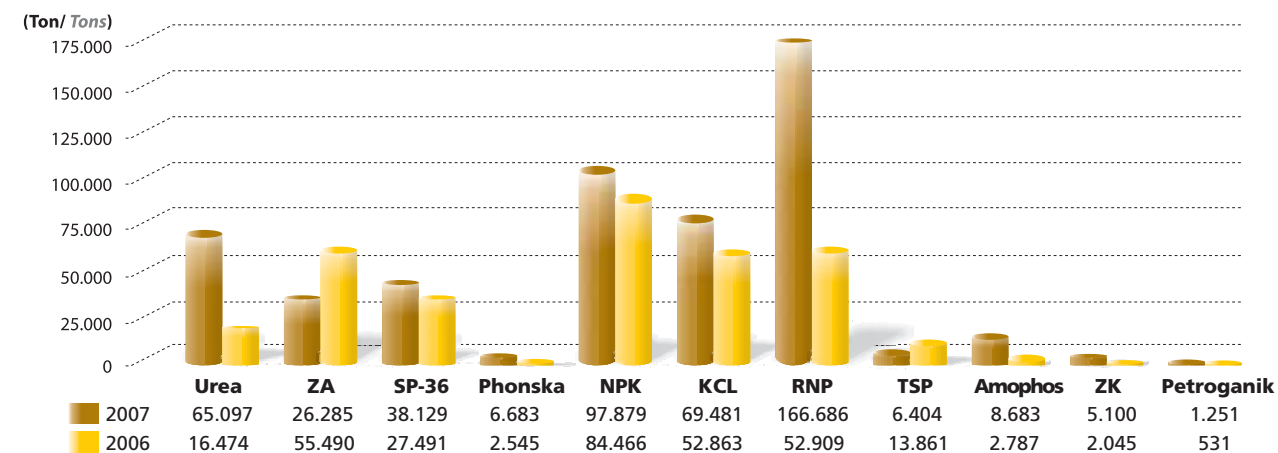




Realisasi Penjualan Pupuk Non Subsidi Tahun 2007 dibanding realisasi Tahun 2006  
The Revenue of Non Subsidized fertilizer products 2007 compared with 2006

Produk/Sektor Products/Sectors	Tahun 2007 / Tahun 2007		Tahun 2006 / Tahun 2006		%	
	Ton/ Tons	Rp juta/ Millions of Rp	Ton/ Tons	Rp juta/ Millions of Rp		
1	2	3	4	5	6 = (2 : 4)	7 = (3 : 5)
<b>Dalam Negeri/ Domestic Market</b>						
Urea	25.296	79.367	16.474	58.067	154	137
ZA	26.285	53.525	55.490	26.710	47	200
SP-36	38.129	95.799	27.491	110.533	139	87
Phonska	6.683	12.341	2.545	7.211	263	200
NPK Kebomas	97.879	239.861	84.466	171.749	116	140
KCL	69.481	196.134	52.863	152.659	131	128
Petroganik	1.251	1.626	531	632	236	257
TSP	6.404	13.067	13.861	28.706	46	46
Amophos	8.683	20.783	2.787	5.827	312	357
Batuan Fosfat	166.686	110.423	52.909	42.238	315	261
ZK	4.100	11.516	2.045	5.052	200	228
Kieserite	-	-	-	2.003	-	-
Zinc Sulphate	-	543	-	1.289	-	42
<b>Jumlah dlm negeri/ Sub Total</b>	<b>450.877</b>	<b>834.984</b>	<b>311.462</b>	<b>612.676</b>	<b>145</b>	<b>136</b>
<b>Ekspor/ Export</b>						
Urea	39.801	116.764	-	-	-	-
ZK	1.000	2.337	-	-	-	-
<b>Jumlah ekspor/ Sub Total</b>	<b>40.801</b>	<b>119.101</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jml penjualan Grand Total</b>	<b>491.678</b>	<b>954.085</b>	<b>311.462</b>	<b>612.676</b>	<b>158</b>	<b>156</b>

KUANTUM PENJUALAN PUPUK NON SUBSIDI/ SALES QUANTITY OF NON SUBSIDIZED FERTILIZER  
2007 - 2006



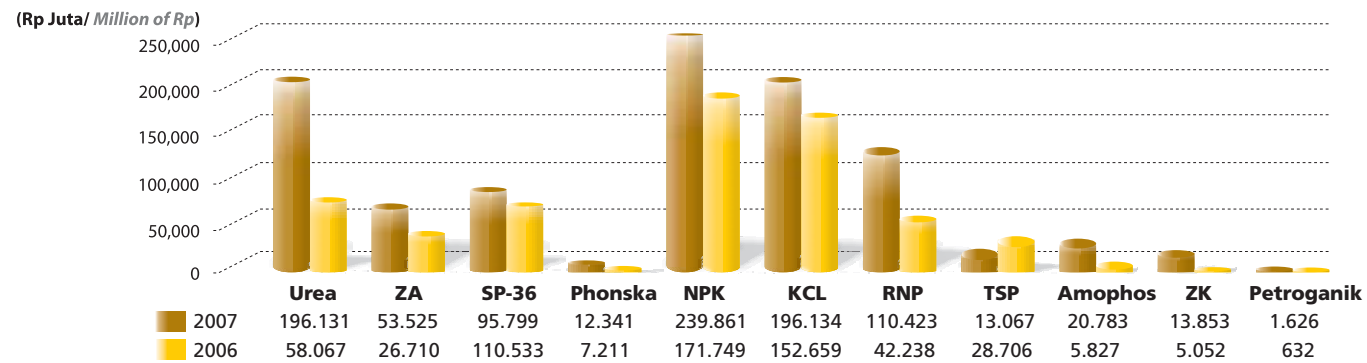
Total kuantum penjualan pupuk non subsidi mencapai 491.678 ton meningkat 58% dibanding total volume penjualan tahun 2006 sebanyak 311.462 ton dengan realisasi nilai penjualan mencapai Rp. 954,09 miliar atau 56% di atas tahun 2006 sebesar Rp. 612,68 miliar.

The total quantity of non subsidized fertilizer sales achieved 491.678 tons, increased by 58% compared with the total sales volume of 2006 which was 311.462 tons with the realization of revenue achieving Rp 954.09 billion or 56% above the year of 2006 which was Rp 612.68 billion.

Tingginya penjualan pupuk non subsidi tahun 2007 memenuhi permintaan sektor perkebunan yang meningkat dan adanya penjualan ekspor.

The high sales of non subsidized fertilizer in 2007 was to fulfill the increasing demand of agriculture sector and exported sales.

NILAI PENJUALAN PUPUK NON SUBSIDI/ REVENUE OF NON SUBSIDIZED FERTILIZER PRODUCTS  
2007 - 2006



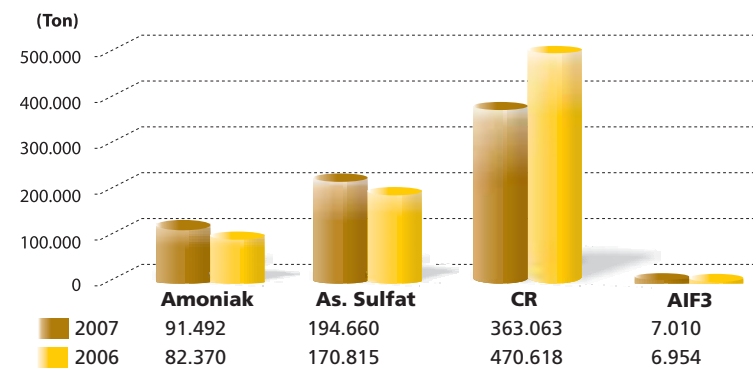
Realisasi Penjualan Non Pupuk Tahun 2007 dibanding realisasi Tahun 2006  
Realization of Sales of Non Fertilizer Products 2007 compared with 2006

Produk/Sektor Products/Sector	2007		2006		%	
	Ton/ Tons	Rp juta/ Million of Rp	Ton/ Tons	Rp juta/ Million of Rp	2 : 4	3:5
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>		
<b>Dalam Negeri/ Domestic Market</b>						
Amoniak	91.492	328.835	82.370	305.313	111	108
Asam Sulfat	186.639	91.663	170.815	66.869	108	137
Asam Fosfat	1	3.461	8.481	25.902	-	-
CR	363.063	71.294	470.618	92.233	77	77
AIF3	3.610	33.199	3.954	34.153	91	97
CO2 Cair	13.858	12.126	10.306	8.981	134	135
Dry Ice	2.374	2.849	2.599	3.118	91	91
Pur Gypsum	48.952	7.336	42.956	5.352	114	137
Crud Gypsum	54.318	3.755	71.487	5.988	76	63
Asam Clorida	3.889	1.094	5.281	1.053	74	104
Belerang	307	349	109	125	282	278
Prod formulasi & bahan kimia lainnya/ Other formulation & chemicals		414.827		284.593	-	146
<b>Jml Dalam Negeri/ Sub total</b>		<b>967.331</b>		<b>833.681</b>		<b>116</b>
<b>Ekspor/ Export</b>						
Asam Sulfat	8.021	3.469	-	-	-	-
AIF3	3.400	28.586	3.000	21.369	113	134
Bahan kimia lainnya/ Other formulation & chemicals	205	1.335	-	-	-	-
<b>Jumlah ekspor/ Sub total</b>		<b>33.390</b>		<b>21.369</b>		<b>156</b>
<b>Jml non pupuk/ Grand total</b>		<b>1.000.721</b>		<b>855.050</b>		<b>117</b>
<b>Total penjualan/ Total sales</b>		<b>6.813.660</b>		<b>5.133.389</b>		<b>133</b>

Penjualan produk non pupuk PT Petrokimia Gresik adalah penjualan dari hasil produk samping yang pada tahun 2007 menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

The sales of non fertilizer products covering the sales of by-products in 2007 showed the favourable increase.

KUANTUM PENJUALAN AMONIAK, ASAM SULFAT, CEMENT RETARDER DAN ALUMINIUM FLUORIDA/  
SALES QUANTITY OF AMMONIA, SULPHURIC ACID, CEMENT RETARDER AND ALUMINIUM FLUORIDA  
2007 - 2006



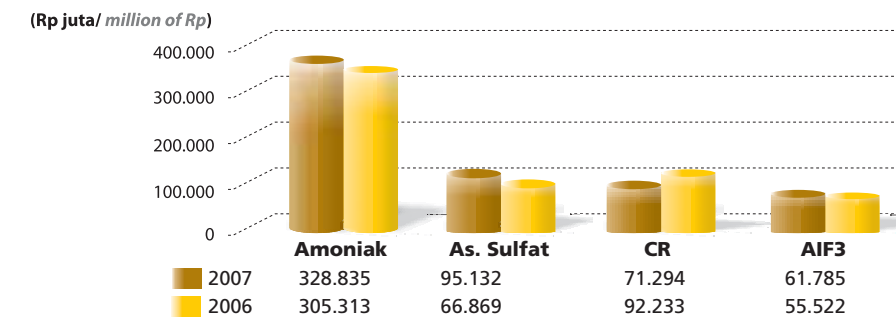
Total nilai penjualan non pupuk tahun 2007 mencapai Rp. 1,00 triliun meningkat 17% dibanding nilai penjualan tahun 2006 sebesar Rp 855.05 miliar.

The total revenue of non fertilizer sales in 2007 achieved Rp 1,00 trillion, increased 17% compared with the total revenue of 2006 which was Rp 855,05 billion.

Tingginya realisasi penjualan non pupuk karena memenuhi peningkatan permintaan konsumen baik dalam negeri maupun ekspor, kecuali Asam Fosfat tidak ada penjualan selama tahun 2007 karena Asam Fosfat diprioritaskan untuk memenuhi bahan baku pupuk.

The high sales non fertilizer was to fulfill the increasing demand of domestic market & export, except phosphoric acid there was not sales in 2007 because phosphoric acid has to be prioritized to fulfill the direct material of fertilizer.

NILAI PENJUALAN AMONIAK, ASAM SULFAT, CEMENT RETARDER DAN ALUMINIUM FLUORIDA/  
REVENUE OF AMMONIA, SULPHURIC ACID, CEMENT RETARDER AND ALUMINIUM FLUORIDA  
2007 - 2006



### Public Service Obligation (PSO)

Sebagaimana telah menjadi misi PT Petrokimia Gresik, bahwa perusahaan mendukung penyediaan pupuk nasional guna tercapainya program swasembada pangan, maka penjualan pupuk Urea, ZA, SP-36 dan Phonska diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi.

Peraturan pemerintah terkait dengan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi adalah : Peraturan Menteri Pertanian nomor: 76/Permentan/OT.140/12/2007 tanggal 28 Desember 2007 untuk pupuk ZA, SP-36 dan Phonska, Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 6 tahun 2007 untuk pupuk Urea dan Peraturan Menteri Perdagangan nomor 03/M-DAG/PER/2/2006 tanggal 16 Pebruari 2006 jo Peraturan Menteri Perdagangan nomor 34/M-DAG/PER/10/2006 tanggal 18 Oktober 2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian dengan perincian sebagai berikut

### Public Service Obligation (PSO)

As stated in its Mission, PT Petrokimia Gresik is committed to support the national fertilizer supply to achieve the food self sufficiency program. Therefore, the sales of fertilizer such as Urea, ZA, SP36 and Phonska have been prioritized to meet the needs of subsidized fertilizer.

The government rules related with the procurement and delivery of the subsidized fertilizer are: The Regulation of The Minister of Agriculture number : 76/Permentan/OT.140/12/2007, dated 28 December 2007 for ZA, SP 36 and PHONSKA; The Regulation of The East Java Governor number 6 of 2007 for Urea and the Regulation of Minister of Trade Number : 03/M-DAG/PER/10/2006, dated 16 February 2006 jo the Regulation of Minister of Trade Number : 34/M-DAG/PER/10/2006, dated 18 October 2006 about the Procurement and Delivery of subsidized fertilizer products for the agriculture sector by the following details:

### Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik

The Allocation of the fertilizer needs of subsidized fertilizer products of PT Petrokimia Gresik

No	Jenis Pupuk Fertilizer	Alokasi kebutuhan/ Allocation of fertilizer	
		Ton Tons	Area Areas
1.	Urea	321.000	10 Kabupaten/kota / 10 Regencies/town
2.	SP-36	800.000	Indonesia
3.	ZA	700.000	Indonesia
4.	NPK	650.000	Indonesia
	Jumlah/ Total	2.471.000	

Dalam tahun 2007 PT Petrokimia Gresik telah menyalurkan pupuk bersubsidi pada wilayah yang menjadi tanggung jawab perusahaan yaitu pupuk Urea pada 10 kabupaten/kota meliputi : kabupaten Pacitan, Ponorogo, Madiun, Magetan, Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik dan kota Madiun.

In 2007, PT Petrokimia Gresik has delivered subsidized fertilizer to the regions which becomes the responsibility of the company namely Urea for 10 regencies or cities covering: Pacitan, Ponorogo, Madiun, Magetan, Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik Regencies, and the town of Madiun.

Sedangkan untuk pupuk ZA, SP-36 dan Phonska meliputi seluruh wilayah Indonesia Realisasi kuantum penyaluran pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik tahun 2007, adalah sebagai berikut :

Meanwhile, for ZA, SP36, and PHONSKA cover all regions in Indonesia. The realization of quantity of subsidized fertilizer delivered in 2007 as described below:

No	Jenis Pupuk Fertilizer	Realisasi / Realization 2007	Target / Target 2007	Realisasi / Realization 2006	%	
					5 = 2:3	6 = 2:4
1.	UREA	312.043	321.000	328.861	97	95
2.	Z A	701.645	700.000	600.971	100	117
3.	SP-36	764.821	800.000	711.224	96	108
4.	NPK/Phonska	636.718	650.000	399.970	98	159
	Jumlah/ Total	2.415.227	2.471.000	2.041.026	98	118

- Penyaluran pupuk Urea tahun 2007 sebanyak 312.043 ton atau 97% dari target disebabkan pabrik tidak dapat berproduksi optimal karena ketidaksiediaan gas pada awal tahun 2007 sehubungan pecahnya pipa gas milik PT Pertamina pada tanggal 22 Nopember 2006
- Penyaluran pupuk SP-36 tahun 2007 sebanyak 764.821 ton atau 96% dari target disebabkan keterbatasan ketersediaan barang karena keterlambatan kedatangan pupuk SP-36 impor akibat kesulitan dalam memperoleh transportasi sebagai dampak dari kenaikan harga minyak dunia
- Sedang penyaluran pupuk Phonska tahun 2007 sebanyak 636.718 ton atau 98% dari target, disebabkan belum optimalnya petani menggunakan pupuk majemuk khususnya di daerah Jawa karena lebih menyukai penggunaan pupuk tunggal.

- The delivery of Urea in 2007 totally 312.043 tons or 97% of the target caused by the plants unable to have optimum operation due to unavailability of gas in the early 2007 in relation with the explosion of gas pipe of PT Pertamina on 22 November 2006.
- The delivery of SP-36 in 2007 totally 764.821 tons or 96% of the target caused by the limitation of goods availability due to the late arrival of imported SP36 because of the difficulty in obtaining the transportation impacted by the world oil price increase.
- The delivery of PHONSKA in 2007 totally 636.718 tons or 98% of the target, caused by the farmers did not use the compound fertilizer in optimum amount especially in Java. They preferred to use single fertilizer.

PT Petrokimia Gresik menyalurkan pupuk bersubsidi sampai ke Kabupaten-Kabupaten (LINI III) melalui gudang-gudang penyangga sesuai dengan jenis dan jumlah kebutuhan pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Gubernur masing-masing propinsi.

PT Petrokimia Gresik delivered the subsidized fertilizer up to the regencies (line III) through the buffer-stock warehouses in accordance with the type and number of the fertilizer needs as determined in the Governor's Letter of Decree in each regency.

Selanjutnya Distributor melakukan pengambilan pupuk di Gudang Penyangga LINI III yang ditunjuk, kemudian menyalurkan ke kios-kios resmi di tingkat Kecamatan (LINI IV).

Next, the distributors took the fertilizer at the buffer-stock warehouses at line III as determined, then distributed to the authorized kiosks at the District Level (line IV).

Petani membeli pupuk di kios-kios resmi sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah melalui Permentan nomor 76/Permentan/OT.140/12/2007 tanggal 28 Desember 2007 sebagai berikut :

The farmers bought the fertilizer at the authorized kiosks with the price as the Highest Retail Price determined in the Regulation of The Agricultural Minister Number 76/Permentan/OT.140/12/2007, dated 28 December 2007 as described below:

No	Jenis Pupuk Fertilizer	HET/Kg Highest Retail Price/Kg
1.	Urea	1.200
2.	ZA	1.050
3.	SP 36	1.550
4.	NPK/Phonska	1.750

### Pengawasan Distribusi Pupuk

Selama tahun 2007 PT Petrokimia Gresik berupaya mempersiapkan stock pupuk dalam kondisi aman, bahkan ketersediaan pupuk telah dipersiapkan melebihi ketentuan yang ada.

### Supervision on Fertilizer Distribution

In 2007, PT Petrokimia Gresik attempted to prepare the safety stocks of fertilizer; even the stocks have been well prepared with the total quantity over the requirements.

Jaringan distribusi diperkuat baik pergudangan, armada transportasi, distributor dan kios maupun personil sales supervisor.

The distribution channels are supported by the warehouses, transportation fleet, distributors and kiosks, and sales supervisors.

Untuk memantau perkembangannya dilakukan pengawasan distribusi secara

To monitor the fertilizer distribution, it has been conducted the integrated distribution

terpadu baik dengan mendukung aktivitas Program Pemerintah/Dinas/Instansi maupun melaksanakan pengawasan sendiri oleh Tim Pengawas perusahaan.

Beberapa penyimpangan yang ditemukan antara lain penjualan pupuk bersubsidi kepada kios tidak resmi, terjadi perembesan penyaluran pupuk yaitu penjualan pupuk bersubsidi diluar lokasi yang menjadi tanggung jawab distributor tertentu, serta penyimpangan harga penjualan yang melebihi HET pada kios-kios resmi.

Kepada distributor maupun kios yang melakukan pelanggaran telah diberikan sanksi yaitu berupa tidak boleh melakukan penebusan pupuk dan sampai sanksi pemutusan kerjasama.

Tindakan pengawasan tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemerintah dalam rangka pengamanan penyaluran pupuk bersubsidi benar-benar telah sampai kepada petani dengan tepat.

#### Sales Supervisor

Untuk lebih mempertajam informasi pasar agar dapat diketahui kondisi pasar secara riil sekaligus melaksanakan pengawasan distributor, sehingga pelayanan kepada konsumen dapat ditingkatkan dengan tepat sesuai jenis pupuk yang dibutuhkan, waktu dan jumlahnya maka perusahaan telah menempatkan beberapa tenaga Sales Supervisor pemasaran diberbagai wilayah potensial di Indonesia.

Adapun tugas Sales Supervisor adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penjualan pupuk di wilayah kerjanya, yang antara lain :

1. Menguasai kondisi pasar yang meliputi ketersediaan pupuk yang beredar, stock dan harga pupuk di lini IV serta jadwal pemupukan dan rencana tanam,
2. Menyusun peta wilayah kerja pada setiap awal musim tanam,
3. Membina dan mendukung kinerja distributor dalam rangka pencapaian target penjualan,
4. Mendukung kegiatan promosi perusahaan melalui pelaksanaan demplot dan pameran produk pupuk,
5. Membina hubungan baik dengan pelanggan melalui kegiatan temu distributor dan temu pengecer serta koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, PPL dan sebagainya ditingkat kabupaten,
6. Melakukan pengawasan realisasi penjualan pupuk sesuai ketentuan dan perjanjian jual beli dengan distributor.

*supervision by supporting the supervisory activities of the government/institutions and for self-supervision by the Company's Supervisory Team.*

*Some violations that the company found among others were the sales of subsidized fertilizer to unauthorised kiosks, the permeation of fertilizer distribution namely the sales of subsidized fertilizer outside the determined area which became the responsibility of certain distributors, and the violation of selling price which was over the highest retail price at authorised kiosks.*

*For those kiosks violating the regulation, there will be sanctions ranging from not being allowed to redeem fertilizer till the severance of cooperation.*

*The supervision of the fertilizer distribution becomes the responsibility of the company in supporting the government to secure the subsidized fertilizer distribution right to the farmers appropriate.*

#### Sales Supervisors

*The company has the policy to place some Sales Supervisors in potential areas throughout Indonesia in the efforts of obtaining accurate information of the real market condition, supervising the distributors, increasing services to consumers in terms of providing the required fertilizer with the right quantity and right time delivery.*

*The tasks of the Sales Supervisors within their assigned areas as described below:*

1. Understanding the market condition well in terms of fertilizer stocks and price at Line IV, planting plan and fertilizing time,
2. Mapping the working area every planting time,
3. Developing and supporting the distributors' performances to achieve the sales target,
4. Supporting the promotion activities through demonstration plots and exhibition of fertilizer products,
5. Building good customer relationship through distributors and retailers gathering and coordinating with related institutions such as Agriculture Agencies, Plantations Agencies, Field Extension Supervisors, and the others in regency level,
6. Monitoring the fertilizer sales realization as outlined in terms and condition of the selling and purchasing agreement with distributors,

Jumlah Sales Supervisor diseluruh Indonesia berjumlah 40 orang terdiri dari 19 orang untuk wilayah Jawa-Bali dan 21 orang untuk wilayah luar Jawa.

#### Segmentasi Pasar

Agar target penjualan tahun 2007 dapat tercapai dengan baik, perusahaan telah melakukan analisis potensi setiap segmen pasar untuk mempertajam gambaran peluang pasar yang ada pada setiap sektor maupun wilayah pemasaran untuk disesuaikan dengan program pemasaran sehingga dapat tercapai kinerja pemasaran yang optimal.

Berdasarkan sektor pengguna, segmen pasar produk pupuk dibagi berdasarkan sektor Pertanian (pupuk bersubsidi), sektor Perkebunan dan Industri, sedangkan berdasarkan wilayah atau letak geografis terdiri dari Jawa, Luar Jawa dan Luar Negeri.

Segmen pasar produk non pupuk dibagi berdasarkan konsumen pengguna produk yaitu Industri MSG, Tawas, Semen, Ekspor dan konsumen lainnya, sedang berdasar wilayah terdiri Jawa dan Luar Jawa.

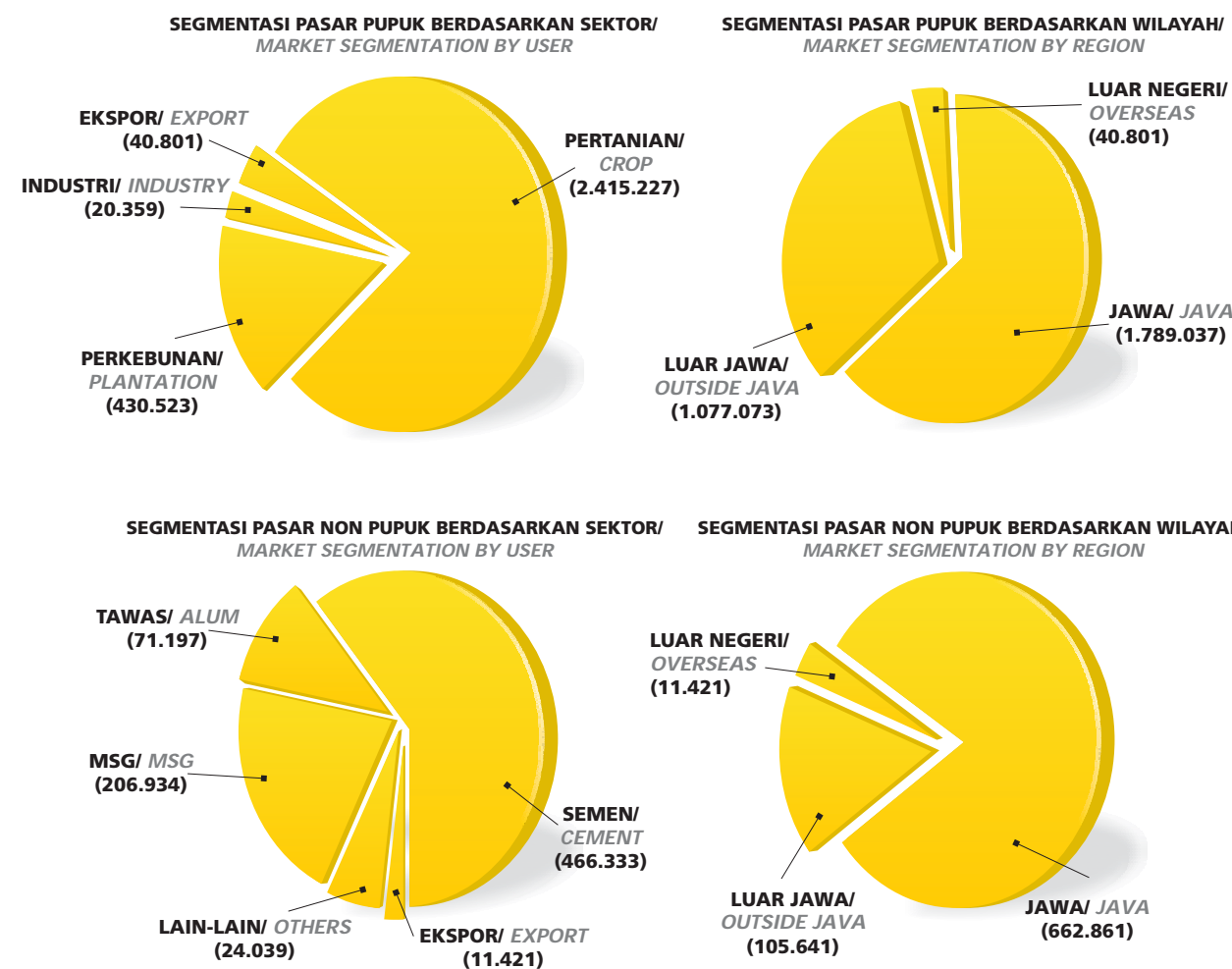
*The number of sales supervisors placed all over Indonesia is 40 persons consisting of 19 persons for Java and Bali, and 21 persons for outside Java.*

#### Market Segmentation

*In order to better achieve the sales target of 2007, the company has analysed the potential of each market segment to get a clearer picture of market opportunities in every sector and area of marketing, from which the results will be used to revise the marketing program so as to achieve optimum marketing performance.*

*Based on the fertilizer usage, the market of fertilizer products is segmented into agriculture sector (for subsidized fertilizer), plantation and industry sector, while for the region or geography it is segmented into Java, outside Java, and Overseas market.*

*The market for non fertilizer products is also segmented based on product consumers: MSG industry, alum, cement, export, and the other consumers, while for the region: Java and outside Java.*



### Optimalisasi Kinerja Distributor dan Kios

Sebagai ujung tombak saluran distribusi peran distributor dan kios sangatlah penting oleh karena itu diperlukan program pemberdayaan untuk mengoptimalkan kinerja distributor.

Upaya-upaya yang dilakukan adalah :

1. Penetapan dan pembagian wilayah kerja distributor.
2. Penambahan jumlah distributor di wilayah-wilayah potensial yang sebelumnya kurang optimal, dapat mendorong untuk tercapainya penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah potensial.
3. Melakukan koordinasi penyaluran pada kondisi kritis di suatu daerah.
4. Melakukan pertemuan dengan pelaku distribusi antara lain temu kios, sarasehan kios pengecer dan temu distributor.

### Pola Distribusi

Distribusi pupuk PT Petrokimia Gresik dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Pupuk diserahkan kepada Distributor di Gudang Penyangga Lini III Kabupaten/Kota. Pengiriman ke Gudang Lini III Kabupaten/Kota dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik dengan menggunakan sarana transportasi yang tersedia baik darat (Truk dan Kereta Api) maupun laut (Kapal).
- Pupuk diserahkan ke Distributor di Lini I Pabrik atau Lini II Pelabuhan, selanjutnya Distributor melakukan pengangkutan/pengiriman ke Gudang Distributor atau langsung kepada pembeli.
- Pupuk diserahkan ke Distributor secara franco langsung ke Gudang Distributor atau Konsumen
- Distributor melayani penjualan dan pengiriman kepada Kios Pengecer di Lini IV Kecamatan
- Distributor ditetapkan wilayah kerjanya oleh PT Petrokimia Gresik dan selanjutnya Distributor menetapkan wilayah kerja Kios Pengecer binaannya.
- Dalam kondisi emergency, khususnya dalam rangka operasi pasar mengatasi kelangkaan pupuk di lapang, perusahaan dapat melaksanakan pengiriman pupuk dari gudang Lini I/Lini II langsung ke Kios Pengecer di Lini IV.
- Pengiriman pupuk non subsidi, dapat dilaksanakan pengiriman pupuk langsung kepada konsumen atas kesepakatan bersama, atau konsumen mengambil dari Gudang Gresik.
- Penjualan produk non pupuk dapat dijual melalui Distributor yang langsung mendistribusikan ke konsumen atau PT Petrokimia Gresik menjual langsung ke konsumen dan

### Increasing the Distributors & Kiosks Performance

Distributors and Kiosks hold very important roles in distributing the products, and therefore they should be well empowered to achieve high performance.

Some initiatives taken by the company are as follows:

1. Determination and segmentation of distributors' area of authorities
2. Addition of the number of distributors in potential regions to drive the supply and distribution of the subsidized fertilizer in those regions.
3. Better coordination for fertilizer distribution in certain regions during critical condition.
4. Hold regular meetings with distributors, kiosks and retailers.

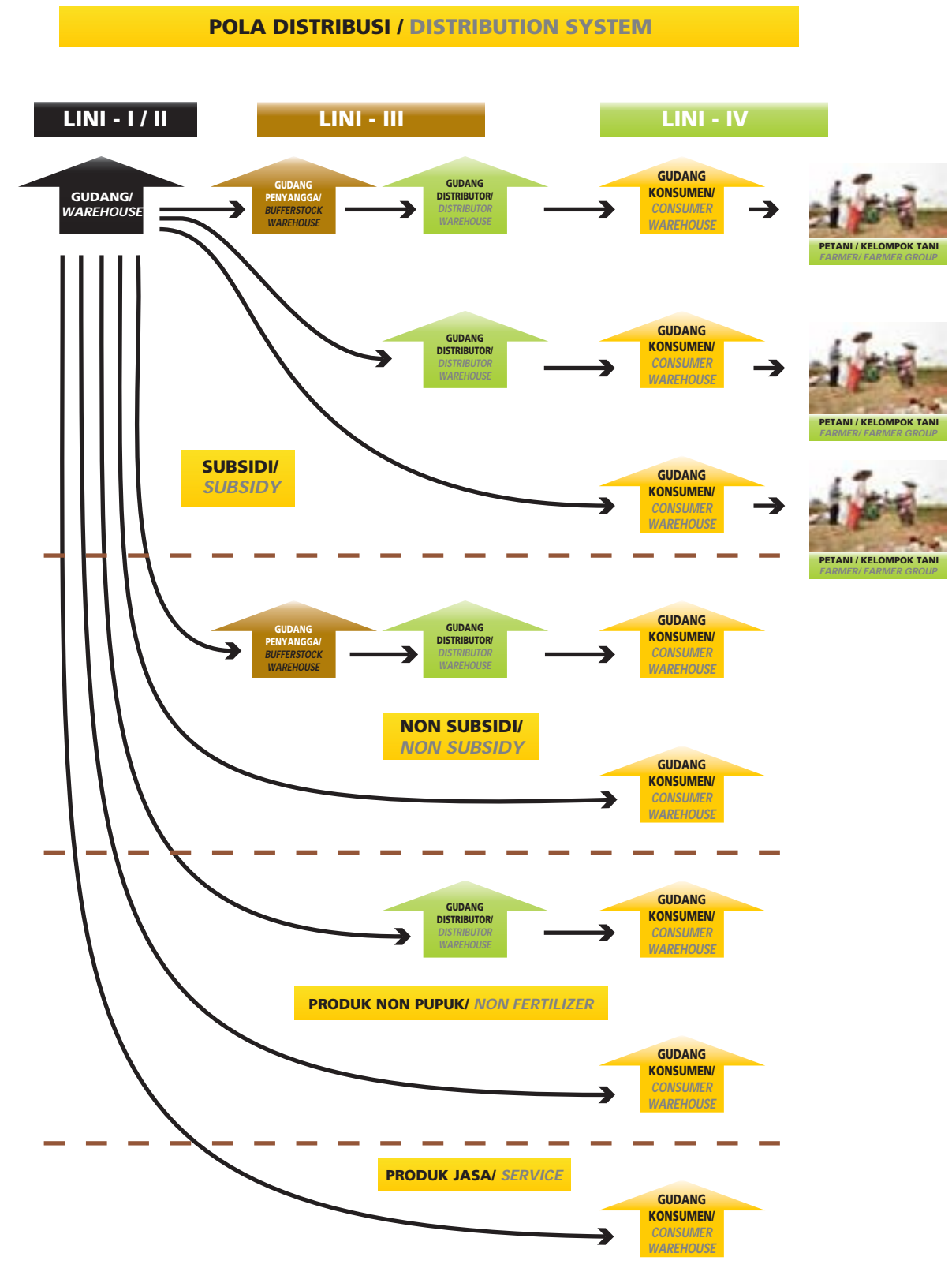
### Distribution System

The fertilizer distribution system of PT Petrokimia Gresik as described below:

- The fertilizer is delivered to distributors at buffer-stock warehouses Line III in Regency/Town. The delivery to those warehouses is conducted by using land (trucks and trains) and sea transportation (vessel).
- The fertilizer is delivered to distributors at Line I in Plant or Line II in Port. The distributors then take the fertilizer and bring them to their warehouses or directly send to buyers.
- The fertilizer is delivered directly to the warehouses of distributors or consumers by franco.
- The distributors sell and deliver the fertilizer to retailer kiosks at Line IV in sub-districts.
- The distributors' working area of authorities are determined by PT Petrokimia Gresik. The distributors then determine the working areas of the retailer kiosks under their supervisory.
- In emergency condition, especially for market operation to solve the fertilizer shortage at certain region, the company may deliver the fertilizer directly from the Line I/Line II to the retailer kiosks at Line IV.
- The non subsidized fertilizer may be directly delivered to consumers as agreed; or the consumers may take it from Gresik's warehouses.
- The non subsidized fertilizer may be sold via distributors, who may directly distribute it to consumers, or PT Petrokimia Gresik may sell the fertilizer

- PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab atas pendistribusiannya.
- Penjualan produk jasa dilakukan secara langsung kepada konsumen

- directly to consumers, and holds the responsibility for the distribution.
- The service products are directly sold to consumers.



## Membangun Hubungan dengan Pelanggan

Untuk lebih meningkatkan kepuasan pelanggan, hubungan dengan pelanggan telah menjadi perhatian utama perusahaan.

Kepuasan pelanggan dapat meningkatkan citra produk dan perusahaan sehingga konsumen dapat menikmati produk pupuk dan non pupuk yang bermutu.

Beberapa program pelayanan pelanggan telah dilaksanakan dan diarahkan untuk mempermudah dan memperlancar arus informasi produk-produk perusahaan kepada pelanggan sebagaimana telah diterapkan perusahaan, antara lain :

### 1. Pusat Layanan Pelanggan

Pusat Layanan Pelanggan (PLP) memberikan sumbangan yang signifikan dalam mendukung kegiatan komunikasi dan promosi kepada pelanggan.

Tujuan dibentuknya Pusat Layanan Pelanggan adalah untuk memberikan sarana akses kepada pelanggan dalam menyampaikan keluhan, informasi, pertanyaan dan lainnya sebagai wahana dan pembelajaran tentang produk PT Petrokimia Gresik.

PLP juga memberikan pelayanan informasi tentang perusahaan, produk, pemasaran dan fasilitas perusahaan. Informasi diberikan kepada petani, kios, distributor, instansi, penyuluh, serta pelanggan lainnya melalui Telepon bebas pulsa, Pesan Singkat (SMS) melalui telepon Selular, Faksimili/fak dan e-mail.

Pada tahun 2007 diterima respon sebanyak 1.521 kali, berupa informasi, pertanyaan dan keluhan dari berbagai kelompok pelanggan, sebagai berikut :

No	Pelanggan Customer	2007	2006
1.	Petani/ Farmers	171	281
2.	Pelaku Distribusi/ Distributors	908	739
3.	Dinas/Instansi/ Government/ Institutions	299	294
4.	Penyuluh/ Elucidators	19	21
5.	Lainnya/Others	124	168
	Jumlah/ Total	1.521	1.503

## Building Customer Relationship

*Customer relationship has been given the prioritized attention by the company to increase its customer's satisfaction.*

*The customer's satisfaction will increase the product and corporate image so that the customers can have the quality fertilizer and non fertilizer products.*

*Some customer service programs have been implemented and directed to deliver the product information easily and fast to the customers, among others:*

### 1. Customer Service Centre

*The customer service centre has a significant role in supporting the promotion and communication activities with the customers.*

*The objective of this centre is to provide access for customers to complain, seek information, ask questions, and other requirements, and as a learning media about the products of PT Petrokimia Gresik.*

*This centre also provides information about the company, products, marketing and company's facilities. The information is delivered to farmers, kiosks, distributors, institutions, elucidators, and other customers through pulse-free phone service, SMS, Facsimile, Fax, and e-mail.*

*In 2007 there were 1.521 responses consisting of information, questions, and complaints from different groups of customers, as the followings:*

No	Respon Pelanggan Customers' responses	2007	2006
1.	Informasi/ Information	1.156	893
2.	Pertanyaan/ Questions	269	455
3.	Keluhan/ Complaints	87	147
4.	Lain-lain/ Others	9	8
	Jumlah/ Total	1.521	1.503

## 2. Demonstrasi Hasil

Demonstrasi hasil merupakan upaya memberikan edukasi tentang budidaya pertanian, teknis pemupukan berimbang dan bukti nyata kepada konsumen tentang manfaat dan keunggulan penggunaan pupuk produk PT Petrokimia Gresik.

Kegiatan dalam bentuk paket selain percontohan penggunaan produk dilakukan pula temu lapang secara periodik mengikuti perkembangan kegiatan dilapangan.

Dalam kegiatan Demonstrasi Plot (Demplot) produk yang di edukasikan ke konsumen adalah pupuk Phonska, Petroganik, ZK, NPK Kebomas dan Kapur Pertanian. Komoditi yang dikembangkan padi, jagung, kedelai, kentang, bawang merah, tomat, kakao, kopi, lada, kelapa sawit dll dengan lokasi meliputi daerah Jatim, Jateng, Jabar, DIJ, Banten, Bali, Sulsel, Lampung, Sumut, Sumbar, Sumsel, Kalbar, Kalsel, Kaltim, Maluku dan Papua.

Pelaksanaan Demplot tahun 2007 adalah sebagai berikut :

• Pupuk Phonska	:	244 unit
• Pupuk ZK	:	5 unit
• Pupuk Petroganik	:	258 unit
• NPK Kebomas	:	7 unit
• Kapur Pertanian	:	4 unit

## 3. Temu pelanggan

Temu pelanggan dimaksudkan untuk sarana tukar informasi antara perusahaan dengan pelanggan dan pelaku distribusi secara langsung serta lebih terperinci baik mengenai produk, program perusahaan dan program pemerintah.

Dengan demikian diharap dapat diperoleh solusi pada setiap permasalahan konsumen dengan tepat dan cepat serta setiap program perusahaan dan pemerintah dapat difahami pelanggan sehingga dapat terlaksana lebih efektif.

Selama tahun 2007 telah dilakukan temu Pelanggan sebanyak 283 kali yang terdiri dari : Temu Teknis 143 kali, Temu Kios 120 kali, Temu Distributor 3 kali dan Temu konsumen 17 kali.

## 2. Results Demonstration

*The results demonstration is an essential effort to educate consumers in the fields of agricultural culture, balanced fertilizing techniques, and the real evidence of the benefit and advantage of the fertilizer usage produced by PT Petrokimia Gresik.*

*In addition to the product usage demonstration, the activities were carried out by package along with the periodical field-meeting to meet the result of activities.*

*The products being educated during the Demonstration Plot are: Phonska, Petroganik, ZK, NPK Kebomas, and agricultural limestone. The commodities being developed are paddy, corn, soybean, potato, red onion, tomato, cacao, coffee, black/white pepper, oil palm, etc. in various regions covering East Java, Central Java, West Java, Yogyakarta, Banten, Bali, South Sulawesi, Lampung, West Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Maluku and Papua.*

*The Demonstration Plots conducted in 2007 were as follows:*

• Phonska	:	244 units
• ZK	:	5 units
• Petroganik	:	258 units
• NPK Kebomas	:	7 units
• Agricultural Limestone	:	4 units

## 3. Customer's Meeting

*This customer's meeting is intended to be the media for exchanging information between the company, its customers and distributors about the company's programs and products, and the government's programs.*

*Through this meeting, it is expected that the customers' problems can be quickly and appropriately solved, and the programs of both the company and government can be well understood for their effective implementation.*

*For the year 2007, there have been held customer's meetings for 283 times, consisting of technical meetings for 143 times, kiosks meetings for 120 times, distributor meetings for 3 times, and consumer meetings for 17 times.*

#### 4. Publikasi dan Pameran

Selama tahun 2007 telah dilaksanakan publikasi dan pameran sebagai berikut :

- Pameran 41 kali terdiri dari tingkat Internasional 3 Kali, tingkat Nasional 12 kali dan tingkat Daerah 26 kali
- Sponsor ship sebanyak 28 kali : sponsor kegiatan 24 kali, sponsor penerbitan buku 4 kali
- Publikasi Sebanyak 15 kali : Media elektronik 2 kali, media cetak 9 kali dan media luar ruang 4 kali.

#### 5. Partisipasi dalam Program Pemerintah

Perusahaan telah berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan atau program pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan petani, seperti antara lain :

- a. Pengembangan Kawasan Masyarakat Industri Perkebunan yaitu dengan berpartisipasi dalam Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR) dengan komoditi kelapa sawit, tebu, karet, kakao, kopi dan lada.
- b. Pola Intensifikasi Tanaman Padi untuk peningkatan produktivitas melalui pemupukan berimbang spesifikasi lokasi.
- c. Pola Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) khususnya untuk tanaman pangan.
- d. Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN), yaitu program ketahanan pangan pemerintah dengan target 2 juta ton padi pada tahun 2007.

#### Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui persepsi pelanggan terhadap produk-produk perusahaan, secara periodik dilakukan pengukuran Kepuasan Pelanggan baik untuk produk pupuk bersubsidi dan non subsidi maupun produk non pupuk.

Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui dampak dan upaya untuk membangun hubungan dan citra perusahaan.

Dengan menggunakan parameter-parameter tertentu, tingkat kepentingan dan kepuasan pelanggan dapat diukur dan diperoleh indeks kepuasan pelanggan sekaligus variabel-variabel yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan.

Responden utama adalah Petani dan Pengelola Kios Pengecer resmi selaku ujung tombak terjadinya kesepakatan pasar atas produk-produk perusahaan, dengan memilih wilayah-wilayah pengukuran secara teratur yang dapat mewakili wilayah yang lebih luas.

#### 4. Publications and Exhibitions

In 2007, there have been held publications and exhibitions as follows:

- Exhibition for 41 times, consisting of international exhibition for 3 times, national exhibition for 12 times, and local exhibition for 26 times.
- Sponsorship for 28 times, consisting of sponsoring some activities for 24 times, and sponsoring books publishing for 4 times.
- Publications for 15 times, consisting of electronic media for 2 times, printing media for 9 times, and outdoor media for 4 times

#### 5. Participation in Government's Programs

The company has taken an active participation in supporting the government's programs for improving the farmer's income; some are as described below:

- a. The development of the Plantation Industry Society Zone namely participating in the Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR) with the commodity of oil palm, sugarcane, rubber, cocoa, coffee, and pepper.
- b. Paddy Intensification Model (Pola Intensifikasi Tanaman Padi) to increase the agricultural productivity through the balanced fertilizing for specific location.
- c. Integrated Plants Management Model (Pola Pengelolaan Tanaman Terpadu) especially for food crop.
- d. The National Rice Increasing Program namely the program of food survival with the target of producing 2 million tons paddy in 2007.

#### Customer Satisfaction Measurement

In efforts to measuring the impact of building company's image based on customer-perspective, there has been conducted the measurement of the customer-satisfaction periodically, for both the fertilizer and non fertilizer products.

This measurement is intended to know the impacts and the efforts of building the relationship and image of the company.

By using certain-parameters for measuring customer-satisfaction there have been obtained some customer-satisfaction-index along with variables as the priority for doing improvements.

The main respondents were farmers and retailers those who dealing with the market-commitment of the company's products, by selecting measurement areas for being able to represent the larger areas.



Rapat Kerja Direktorat Pemasaran

The Meeting of Marketing Directorate

Pada tahun 2007 telah dilakukan kegiatan pengukuran kepuasan pelanggan atas produk pupuk dan non pupuk, sebagai berikut :

#### 1. Pengukuran Kepuasan Pelanggan pupuk bersubsidi

Pengumpulan data survei dan wawancara dengan responden yaitu 423 petani (86% petani padi dan 14% petani hortikultura) dan 43 kios pengecer pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2007 di pulau Jawa yang meliputi 5 propinsi, 23 kabupaten, 56 kecamatan dan 81 desa.

Produk yang menjadi obyek survei adalah pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK.

Variable-variable yang disurvei meliputi : kondisi kantong, fisik butiran, kesesuaian berat, ketersediaan barang, kesesuaian harga dan mutu (petani) margin (kios), pengaruh produktivitas pada tanaman, kecepatan dan ketuntasan penyelesaian masalah (petani) sistem pembayaran (kios), Brosur/leaflet/petunjuk penggunaan pupuk.

In 2007, there have conducted some customer satisfaction measurements on fertilizer and non fertilizer products by the results as described below:

#### 1. The Customer Satisfaction Measurement of Subsidized Fertilizer Products

The collection of survey and interview data with the total respondents of 243 farmers (86% paddy farmers and 14% horticulture farmers) and 43 retail kiosks in October to December 2007 in Java covering 5 provinces, 23 regencies, and 56 sub-districts and 81 villages.

The products being surveyed were Urea, ZA, SP36, and NPK.

The survey variables were packaging quality, the physical of granular, weighting scale, products availability, price and quality of products (for farmers), profit margin (for kiosks), the impact of plants' productivity, the speed and thoroughness of problem solving (for farmers), the term of payment (for kiosks), brochures/leaflet/guidance of fertilizer application.

Tabel indeks kepuasan pelanggan produk pupuk bersubsidi tahun 2006 dan 2007  
Table of Customer Satisfaction Index for Subsidized Fertilizer in 2006 and 2007

No	Jenis Produk Products	IKPI/ INDEX	
		2007	2006
1.	Urea	81,87	81,72
2.	ZA	80,27	80,42
3.	SP-36	80,39	80,38
4.	Phonska	81,21	81,96
	Rata-rata/ Average	80,93	81,12



Demplot pupuk produk PT Petrokimia Gresik

Demonstration plot of PT Petrokimia Gresik fertilizers

**2. Pengukuran Kepuasan Pelanggan pupuk non bersubsidi**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner dengan responden 9 perusahaan perkebunan negara dan swasta di Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Jawa pada tahun 2007.

Produk yang menjadi obyek survei adalah pupuk ZA, NPK Kebomas dan KCL

Variable-variable yang disurvei meliputi : kandungan hara, fisik butiran, kemasan, ketepatan waktu pengiriman dan jumlah pesanan, kesesuaian harga dan mutu, tingkat harga dibanding pesaing, lama proses pemesanan, kemudahan pemesanan, respon dan keluhan, ketuntasan penyelesaian keluhan.

**3. Pengukuran Kepuasan Pelanggan non pupuk**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan melalui surat/faksimile dengan responden 94 industri pengguna langsung antara lain industri bumbu masak, tawas, alkohol, semen, minuman

Tabel indeks kepuasan pelanggan produk non pupuk tahun 2006 dan 2007  
Table of Customer Satisfaction Index for Non Fertilizer Products of 2006 and 2007

No	Jenis Produk Products	IKPI/ INDEX	
		2007	2006
1.	Z A	74,06	73,56
2.	NPK Kebomas	73,64	76,90
3.	K C L	74,78	-
4.	Rata-rata/ Average	74,16	75,23

**2. The Customer Satisfaction Measurement of Non Subsidized Fertilizer Products**

The data was collected through interviews and questionnaires with respondents of 9 state and private plantation companies in Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, and Java in 2007.

The products being surveyed were ZA, NPK Kebomas, and KCL.

The survey variables were the content of soil nutrient, the physical of granular, packaging, the delivery time & quantity to order, the product price and quality, the product price relative to competitor's price, length of ordering process, ease of order, complaints and response, thoroughness of problem solving.

**3. The Customer Satisfaction Measurement of Non Fertilizer Products**

The data was collected through interviews and mails or faxes with the respondents of 94 industries directly use the products such as industries of cooking spices, alum,



Kawasan Industri Pabrik Pupuk berbasis Fosfat

Industrial zone of Phosphate base fertilizer plants

berkarbonasi, air zuur dan peleburan aluminium di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Bali, Sulawesi Selatan dan Lampung pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2007.

Produk yang menjadi obyek survei adalah Asam Sulfat, Amoniak, Co2 Cair, Dry Ice, AlF3, Oksigen, Nitrogen, Hidrogen, Asam Clorida, Crude Gypsum, Purified Gypsum dan Granul Gypsum.

Variable-variable yang disurvei meliputi : harga, Pelayanan penjualan, kecepatan penyelesaian keluhan, distribusi, Kontinuitas suplai dan mutu produk.

alcohol, cement, carbonized drink, zuur water, and aluminium smelting industry in East Java, Central Java, West Java, Jakarta, Bali, South Sulawesi, and Lampung in July to August 2007.

The products being surveyed were Sulphuric Acid, Ammonia, Liquid CO2, Dry Ice, ALF3, Oxygen, Nitrogen, Hydrogen, Chloride Acid, Crude Gypsum, Purified Gypsum, and Granular Gypsum.

The variables being surveyed were the price, sales service, speed of complaint resolution, distribution, supply continuity, and the product quality.

Tabel indeks kepuasan pelanggan produk non pupuk tahun 2006 dan 2007  
Table of Customer Satisfaction Index for Non Fertilizer Products of 2006 and 2007

No	Jenis Produk Products	IKPI/ INDEX	
		2007	2006
1	Amoniak	80,31	83,73
2	Asam Fosfat	78,71	86,67
3	Cement Retarder	69,18	80,64
4	Purified Gypsum	81,71	82,22
5	Crude Gypsum	77,30	94,37
6	AlF3	85,87	77,17
7	CO2 cair	77,25	77,61
8	Dry Ide	82,43	78,57
9	Oksigen	92,10	69,91
10	Nitrogen	82,35	77,47
11	Hidrogen	80,95	81,43
12	Asam Clorida	62,37	80,32
	Rata-rata/ Average	79,21	80,84





## PRODUKSI

Di tahun 2007 rencana Pemerintah menambah produksi beras nasional sebanyak 2 juta ton atau setara dengan 3,5 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) perlu dukungan dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang mempunyai peran cukup strategis untuk bisa mendukung rencana Pemerintah adalah PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia.

Jenis pupuk yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik meliputi Urea, SP-36, NPK Phonska, NPK Kebomas dan ZK. Selain produk pupuk anorganik PT Petrokimia Gresik juga mengembangkan pupuk organik dengan merek Petroganik dan pupuk hayati yang diberi nama Petro BioFertil. Disamping memproduksi pupuk, PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk kimia lainnya yaitu Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, Aluminium Fluorida, CO<sub>2</sub> Cair, Dry Ice, Crude Gypsum, Purified Gypsum dan Asam Chlorida.

Pabrik-pabrik yang dimiliki PT Petrokimia Gresik rata-rata telah berumur diatas 15 tahun. Untuk menjaga kehandalan pabrik, PT Petrokimia Gresik melakukan technical audit bekerjasama dengan salah satu Perguruan Tinggi. Hasil dari technical audit telah didistribusikan ke unit-unit pemeliharaan sebagai acuan dalam pelaksanaan predictive & preventive maintenance.

PT Petrokimia Gresik senantiasa berusaha mencapai target produksi yang sudah ditetapkan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai target produksi dan atau meningkatkan kapasitas produksi pada tahun 2007 adalah melakukan evaluasi the bottle necking terhadap Pabrik Phonska. Pelaksanaan program the bottle necking yaitu dengan melakukan penggantian gear reducer dryer yang bisa dioperasikan dengan load yang lebih besar untuk mengantisipasi guncangan pada proses granulasi serta dilakukan injeksi filler

## PRODUCTION

*In 2007, the government's plan to add the national rice production by 2 million tons or equal to 3.5 million tons dry milled un-hulled paddy should be supported by related parties. One of them having the strategic role to realize that plan is PT Petrokimia Gresik as the most completed fertilizer industry in Indonesia.*

*The types of fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik are Urea, SP36, NPK Phonska, NPK Kebomas, and ZK. Besides the unorganic fertilizer, PT Petrokimia has also been developing the organic fertilizer having trade mark of Petroganik and biological fertilizer named Petro BioFertil. Besides fertilizer, PT Petrokimia Gresik also produces chemicals namely are Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, Aluminium Fluoride, Dry CO<sub>2</sub>, Dry Ice, Crude Gypsum, Purified Gypsum, and Chloride Acid.*

*The plants of PT Petrokimia Gresik are mostly over 15 years old. To maintain their reliability, PT Petrokimia Gresik has been carrying out technical audits in cooperation with an institute. The results of the audit have been deployed to maintenance units as their guidance to execute the predictive and preventive maintenance.*

*PT Petrokimia Gresik has been trying to achieve the production target. One of the efforts being taken to achieve the target and or increase the production capacity in 2007 was to evaluate the bottle necking at Phonska plant which was done by changing the gear reducer operated with bigger load to anticipate the unstable granulation process, and by injecting filler (spillage) ex NPK Kebomas and ZA off spec to smoothen the granulation process. This program resulted in the increase of the*

(spillage) ex NPK Kebomas dan ZA off spec dengan tujuan mempermudah proses granulasi. Melalui program ini kapasitas Pabrik Phonska meningkat, semula 1.000 ton per jam menjadi 1.200 ton per jam dalam kondisi stabil.

Inovasi lain yang dilakukan pada tahun 2007 yaitu melakukan perubahan proses produksi di pabrik Phonska dan pabrik NPK-RFO, semula dengan proses solid base dirubah menjadi liquid base.

Dengan sistim solid base, bahan baku yang dipakai untuk memproduksi pupuk Phonska dan NPK-RFO adalah Asam Fosfat, Asam Sulfat, Amoniak, ZA, Urea dan KCl. Sedangkan dengan sistim liquid base, bahan baku yang dipakai tanpa menggunakan pupuk ZA. Dengan demikian proses produksi menjadi lebih hemat/efisien.

Kinerja produksi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, khususnya gas bumi dan bahan baku lainnya yaitu Asam Phosphate, Phosphate Rock, Belerang, KCl, DAP, Asam Sulfat yang pada umumnya diperoleh dari impor.

Gas bumi semula diperoleh dari EMP Kangean, pasca pecahnya pipa gas PT Pertamina di Porong-Sidoarjo tanggal 22 Nopember 2006, pasokan gas bumi diperoleh dari berbagai sumber yakni EMP Kangean ± 25 mmscfd, dari Kodeco ± 10 mmscfd dan pinjaman dari PT Pembangkit Jawa Bali ± 10 mmscfd, sehingga pasokan gas bumi total ± 45 mmscfd.

Pasokan gas bumi sebesar ± 45 mmscfd tersebut masih lebih rendah dari kebutuhan, sehingga pasokan gas tersebut dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan prioritas pabrik Amoniak dan Urea, untuk kebutuhan energi dipenuhi dengan solar & MFO.

Bahan baku lainnya seperti Asam Phosphate, Phosphate Rock, Belerang, Asam Sulfat, KCl dan DAP diperoleh dari impor. Kenaikan harga bahan baku yang sangat signifikan diimbangi

*Phonska Plant's capacity from 1,000 tons per hours to 1,200 tons per hour in its stable condition.*

*In 2007, the production processes at Phonska Plant and NPK-RFO plants were also innovated by changing the solid base process to the liquid base process.*

*The solid base process used the raw materials of Phosphoric Acid, Sulphuric Acid, Ammonia, ZA, Urea, and KCL. For the liquid base process, no ZA is used so as to render efficient raw material.*

*The production performance is influenced by the availability of raw material, especially natural gas and the other raw materials namely Phosphoric Acid, Phosphate Rock, Sulphur, KCL, DAP, Sulphuric Acid which are mostly imported.*

*The natural gas was formerly supplied by EMP Kangean. However, after the explosion of the Pertamina Gas Pipe at Porong Sidoarjo on 22 November 2006, the supply of natural gas came from various sources namely from EMP Kangean ± 25 mmscfd, Kodeco ± 10 mmscfd, and the gas loan from PT Pembangkit Jawa Bali ± 10 mmscfd, the total supply was ± 45 mmscfd.*

*The supply of ± 45 mmscfd was still below the need, and it was prioritized for running the Ammonia and Urea plants. To meet the energy need, the company used MFO and diesel fuel.*

*The other raw materials such as Phosphoric Acid, Phosphate Rock, Sulphur, Sulphuric Acid, KCL, and DAP were imported. The significant increase of the raw materials'*

dengan pengelolaan material yang cermat untuk menghindari tumpahan/ceceran pada saat pengiriman maupun konsumsi.

Disamping kendala gas bumi, ditahun 2007 perusahaan menghadapi kendala kenaikan harga bahan baku Belerang, Amoniak, Aluminium Hydroxida dan DAP.

Dengan kendala tersebut mengakibatkan biaya produksi beberapa produk mengalami kenaikan, namun hal ini masih dapat diimbangi dengan penurunan pemakaian bahan baku untuk beberapa produk sehingga biaya operasional hanya 96% dari RKAP.

*prices was balanced by the material management to avoid the spillage during the delivery and consumption.*

*Besides the natural gas constraint, in 2007 the company also faced the constraints of the rising prices of Sulphur, Ammonia, Aluminium Hydroxide and DAP.*

*Those constraints caused the production costs of some products to increase. However, this might still be balanced by decreasing the usage of raw materials for some products so as to lower the operational cost which was only 96% of the annual budget plan.*

Realisasi produksi tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 adalah sebagai berikut :  
*The Production Realization in 2007 compared with 2006:*

(TON)				
No	Uraian / Kind of products	2007	2006	%
	1	2	3	4 = 2 : 3
<b>PUPUK/ FERTILIZER</b>				
1.	Urea	381.845	331.677	115
2.	ZA			
	- ZA I	196.832	204.385	96
	- ZA II	245.547	215.632	114
	- ZA III	210.107	211.628	99
	<b>Jumlah/ total</b>	<b>652.486</b>	<b>631.645</b>	<b>103</b>
3.	SP-36			
	- SP-36 I	74.328	185.988	40
	- SP-36 II	586.325	461.880	127
	<b>Jumlah/ total</b>	<b>660.653</b>	<b>647.868</b>	<b>102</b>
4.	Phonska	321.936	267.332	120
	Phonska RFO PF-I	323.340	148.174	218
	<b>Jumlah/ total</b>	<b>645.276</b>	<b>415.506</b>	<b>155</b>
5.	NPK Kebomas	101.071	81.084	124
6.	Pupuk ZK (K2SO4)	3.593	4.701	76
7.	Petroganik	1.617	531	304
<b>NON PUPUK/ NON FERTILIZER</b>				
1.	Amoniak	362.258	325.589	111
2.	Asam Sulfat	492.544	517.165	95
3.	Asam Fosfat (P2O5 100%)	194.456	186.304	104
4.	Cement Retarder	404.002	441.591	91
5.	Aluminium Fluorida	7.681	6.267	123
6.	Lain-lain/ others	69.021	57.056	121
	- CO2 Cair	13.858	10.306	134
	- Dry Ice	2.374	2.599	91
	- Purified Gypsum	48.875	39.214	125
	- Asam Chlorida	3.914	4.938	79
	<b>Jumlah/ total</b>	<b>69.021</b>	<b>57.056</b>	<b>121</b>

Beberapa produk yang realisasinya lebih rendah dari tahun 2006 :

#### Pupuk ZA I

Realisasi produksi hanya mencapai 196.832 ton atau 96% dibanding tahun 2006 karena problem peralatan M-303 dan M-306.

#### Pupuk SP-36 I

Realisasi produksi hanya mencapai 74.328 ton atau 40% dibanding tahun 2006. Pabrik SP-36 I selain bisa memproduksi pupuk SP-36 I juga bisa memproduksi pupuk NPK. Rendahnya produksi pupuk SP-36 I pada tahun 2007 disebabkan pabrik SP-36 I diprioritaskan memproduksi Pupuk NPK RFO untuk memenuhi permintaan pasar.

#### Pupuk ZK (K2SO4)

Realisasi produksi hanya mencapai 3.593 ton atau 77% dibanding tahun 2006 karena adanya penggantian pompa P-202.A, perbaikan reactor R-101 serta adanya repair agitator.

#### Asam Sulfat

Realisasi produksi hanya mencapai 492.544 ton atau 95% dibanding tahun 2006 karena problem beberapa peralatan pabrik yaitu repair/retubing Heat Exchanger E-1201, economizer E-1203, B-1101 (Furnace) Tube bocor serta penggantian Demister T-1302 & T-1303.

#### Cement Retarder

Realisasi produksi hanya mencapai 404.002 ton atau 91% dibanding tahun 2006 karena problem power dan problem peralatan B-4201, M-4263 AB dan P-2403.

PT Petrokimia Gresik akan selalu berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi pada tahun-tahun mendatang seiring dengan kebutuhan pupuk nasional yang semakin meningkat. Untuk itu PT Petrokimia Gresik merencanakan untuk memproduksi pupuk sebesar 3.865.000 ton pada tahun 2010 melalui pendirian Pabrik Pupuk Berbasis Fosfat yang meliputi Pabrik NPK Granulasi II, III & IV, DAP, ROP Granulasi I, ROP Granulasi II dan K2SO4 II (ZK II).

Pada tahap pertama pembangunan pabrik yang sudah berjalan adalah pabrik NPK Granulasi II dimulai pada pertengahan tahun 2007 dan akan selesai bulan April 2008, menyusul kemudian pabrik DAP yang akan dilanjutkan pembangunan pabrik-pabrik yang lain sesuai dengan rencana.

Dengan berdirinya kedua pabrik tersebut diharapkan tahun 2008 akan ada penambahan produksi Pupuk NPK dan DAP.

*Some of the products' realizations which were below the target as follows:*

#### *ZA I Fertilizer*

*The realization of production achieved only 196,832 tons or equivalent to 96% compared with 2006, due to the problems of plant equipments M-303 and M-306.*

#### *SP-36 I Fertilizer*

*The realization of production achieved only 74,328 tons or equivalent to 40% compared with 2006. The First Sp36 I Plant produces both Sp36 I fertilizer and NPK fertilizer. The production rate of the first Sp36 I plant in 2007 was low because this plant was prioritized to produce NPK RFO fertilizer to meet the market demand.*

#### *ZK Fertilizer (K2SO4)*

*The realization of production achieved only 5,593 tons or equivalent to 77% compared with 2006 due the changing of pipe P-202.A, the repair of reactor R-101 and agitator.*

#### *Sulphuric Acid*

*The realization of production achieved only 492,544 tons or equivalent to 95% compared with 2006 due the problems of some plant equipments namely the repair or re-tubing Heat Exchanger E-1201, economizer E-1203, leakage of B-1101 (furnace) Tube, and the changing of Demister T-1302 & T-1303.*

#### *Cement Retarder*

*The realization of production achieved only 404,002 tons or equivalent to 91% compared with 2006 due the problems of power and equipments B-4201, M-4263 AB, and P-2403.*

*PT Petrokimia Gresik always strives to increase the production capacity in the coming years to meet the increasing national fertilizer demand. Therefore, the company has planned to produce fertilizer totally 3,865,000 tons in 2010 by developing Phosphate Base Fertilizer Plants, encompassing NPK Granulation Plant II, III & IV, DAP, ROP Granulation I, ROP Granulation II, and K2SO4 II (ZK II).*

*The first phase of the plant development was NPK Granulation II started in mid 2007 and will hopefully be finished in April 2008. The next development will be DAP and followed by the other plants development as planned.*

*In 2008, the two plants will add the production capacity of NPK and DAP fertilizer.*

## KEUANGAN

Pencapaian kinerja perusahaan tahun 2007 diukur dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, PT Petrokimia Gresik memperoleh skor 97 kategori "Sehat AAA" dan merupakan pencapaian "Sehat AAA" selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Keberhasilan PT Petrokimia Gresik mencapai "Sehat AAA" merupakan hasil kerja keras dan berkelanjutan dari seluruh jajaran perusahaan. Kontribusi aspek keuangan terhadap pencapaian kinerja perusahaan cukup signifikan yaitu nilai 70% dari total aspek yang dinilai.

Sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tahun buku 2007, dengan opini "Wajar", perusahaan membukukan laba sebesar Rp 504,56 miliar atau naik 36,39% dari perolehan laba tahun 2006 sebesar Rp 369,94 miliar dengan pencapaian penjualan sebesar Rp 6,81 triliun atau naik 32,73% dari tahun sebelumnya Rp 5,13 triliun.

## NERACA

Neraca PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2007 ditutup dengan total Aktiva, Kewajiban & Ekuitas masing-masing sebesar Rp 3,58 triliun. Jumlah tersebut naik Rp 502,90 miliar atau 16% dibandingkan tahun 2006.

## FINANCE

The achievement of the company's performance in 2007 was measured using the criteria of the Decree of the State Owned Company No. KEP-100/MBU/2002, dated 4 June 2002 about the Assessment of the State Owned Company's Health Level, and PT Petrokimia Gresik got the score 97 categorized as "Sound AAA", which was the third time the company could achieve for the last three years successively. The success of the company in achieving its performance "Sound AAA" was the results of the continuous hardworking of the whole elements of the company. The contribution of the financial aspects to support this achievement was significant enough that is 70% of the total aspects being assessed.

Based on the Audit Result of Consolidated Financial Statement for book-year 2007 conducted by the Certified Public Accountant Aryanto Amir Yusuf & Mawar, by obtaining "Unqualified Opinion", the company booked its profit amounting to Rp 504.56 billion or increased by 36.39% compared with the total profit earned in 2006 which was Rp 369.94 billion, with the revenue amounting to Rp 6.81 trillion or increased by 32.73% compared with the revenue in 2006 which was Rp 5.13 trillion.

## BALANCE SHEET

The balance-sheet as of December 31, 2007 was closed by total assets, liabilities and equity amounted to Rp 3.58 trillion consecutively. The prevailing amount was increased by Rp 520.90 billion or 16% of the year 2006.

(Rp Juta/ Million of Rp)

Uraian Description	2007	2006	Uraian Description	2007	2006
AKTIVA/ ASSETS			KEWAJIBAN, HAK MINORITAS & EKUITAS/ LIABILITIES, MINORITY INTEREST & STOCKHOLDER'S EQUITY		
Aktiva Lancar/ Current Assets	2.494.550	1.994.567	Kewajiban Jangka Pendek/ Current Liabilities	1.362.985	1.259.167
Investasi Jangka Panjang/ Long Term Investments	78.091	75.929	Kewajiban Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	446.298	448.287
Aktiva Tetap/ Property, Plant & Equity	963.157	955.181	Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities	1.809.283	1.707.454
Aktiva Lain-lain/ Other Assets	41.432	48.648	Hak Minoritas Pihak Ketiga/ Minority Interest	19.725	18.244
			Ekuitas/ Equity	1.748.222	1.348.626
JUMLAH AKTIVA/ TOTAL ASSETS	3.577.230	3.074.324	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST & STOCKHOLDER'S EQUITY	3.577.230	3.074.324

## Aktiva

Total aktiva meliputi aktiva lancar sebesar Rp 2,49 triliun dan aktiva tidak lancar sebesar Rp 1,08 triliun.

### Aktiva Lancar naik 25,07%

Aktiva lancar sebagian besar terdiri dari kas & setara kas, piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar 16,42%, 39,08% dan 37,22% dari total aktiva lancar. Aktiva lancar meningkat sebesar Rp 449,98 miliar atau 25,07% di atas tahun 2006.

- Kas & Setara Kas naik 7,46%  
Kas & setara kas sebesar Rp 409,65 miliar terdiri dari saldo kas dan bank dalam rupiah sebesar Rp 397,69 miliar dan dalam valuta asing sebesar Rp 11,96 miliar. Kas dan setara kas naik Rp 28,44 miliar atau 7,46% dari tahun 2006 karena subsidi pupuk dari Pemerintah dapat dicairkan dengan lancar.
- Piutang Usaha naik 72,67%  
Saldo piutang usaha sebesar Rp 974,77 miliar naik 72,67% dari tahun 2006. Peningkatan piutang usaha sebesar 72,67% berkaitan dengan meningkatnya penjualan sebesar Rp 1,68 triliun atau 32,73% di atas tahun 2006, terutama dari penjualan pupuk bersubsidi sehubungan dengan meningkatnya alokasi PT Petrokimia Gresik untuk menyalurkan pupuk bersubsidi.  
Rata-rata umur piutang tahun 2007 adalah 52 hari, lebih lama dari tahun 2006 yaitu 40 hari. Kenaikan tersebut sehubungan lebih tingginya piutang pada Pemerintah RI (205% dari piutang tahun lalu) yang terdiri dari piutang subsidi tahun 2007 dan subsidi tahun 2006 yang dikarenakan keterlambatan audit subsidi pupuk tahun anggaran 2006.
- Persediaan naik 8,67%  
Kenaikan persediaan tahun 2007 sebesar Rp 74,08 miliar atau 8,67% dari tahun sebelumnya karena naiknya persediaan bahan baku, bahan penolong dan suku cadang akibat kenaikan harga perolehannya terutama bahan baku.

### Investasi Jangka Panjang naik 2,85%

Kenaikan investasi jangka panjang tahun 2007 sebesar Rp 2,16 miliar atau 2,85% dibanding tahun lalu dikarenakan laba penyertaan pada perusahaan anak dan perusahaan patungan meningkat sebagai dampak kinerja perusahaan anak & perusahaan patungan yang semakin membaik.

## Current Asset

The total asset consisted of current assets amounting to Rp 2.49 trillion and non current assets amounting to Rp 1.08 trillion.

### Current Asset Increased 25.07%

Current asset which consisted of cash & equivalent, account receivable, inventories, each amounting to 16.42%, 39.08%, and 37.22% of the total Current asset. This asset increased to Rp 449.98 billion or 25.07% above of the year 2006.

- Cash and Equivalent Increased 7.46%  
The cash and cash equivalent amounting to Rp 409.65 billion consisted of cash balance and bank in Rupiah amounting to Rp 397.69 billion and in foreign currency amounting to Rp 11.96 billion. The cash and cash equivalent increased by Rp 28.44 billion or 7.46% of the year 2006 because the fertilizer subsidy from the government could be released smoothly.
- Account Receivable Increased 72.67%  
The account receivable balance amounting to Rp 974.77 billion or increased by 72.67% of the year 2006. The increase of the account receivable 72.67% was due to the revenue increase amounting to Rp 1.68 trillion or 32.73% above the year 2006, especially from the sales of subsidized fertilizer due the allocation increase that the company should deliver.  
On average the account receivable age in 2007 was 52 days, longer than 2006 which was 40 days. The increase was due to the high account receivables of the Indonesian Government (205% of the previous year receivables) consisting of receivables of subsidy 2007 and 2006 which was caused by the subsidized fertilizer audit delay for the budget year of 2006.
- Inventories Increased 8.67%  
The increase of the inventories in 2007 amounting to Rp 74.08 billion or 8.67% of the year 2006 was due to the increase of raw material stocks, indirect materials, and spare parts because of the buying price increase, especially for raw materials.

### Long Term Investment increased 2.85%

The increase of long term investment in 2007 amounting to Rp 2.16 billion or 2.85% compared with 2006 was due to the increase of the profit participations of the subsidiary and affiliate companies in line with their improving performances.

#### Aktiva Tetap naik 0,84%

Aktiva tetap tahun 2007 naik sebesar Rp 7,98 miliar atau naik 0,84% dibanding tahun lalu, terutama naiknya bangunan, mesin & peralatan pabrik akibat adanya perbaikan dan penambahan bangunan serta penggantian mesin & peralatan.

#### Aktiva lain-lain turun 15,07%

Aktiva lain-lain terdiri dari aktiva tidak berwujud dan aktiva lainnya. Dibanding tahun 2006 aktiva lain-lain turun sebesar Rp 7,17 miliar atau turun 15,07%, akibat amortisasi aktiva tidak berwujud dan beban yang ditangguhkan serta adanya angsuran pinjaman karyawan dan Yayasan Petrokimia Gresik.

#### Total Kewajiban & Ekuitas naik 16,36%

Total Kewajiban & Ekuitas naik sebesar Rp 502,90 miliar atau naik 16,36% dari tahun 2006 disebabkan kenaikan kewajiban jangka pendek 8,24%, turunnya kewajiban jangka panjang 0,44%, naiknya Hak minoritas pihak ketiga 8,12% dan naiknya ekuitas 29,63% dari tahun 2006.

#### Kewajiban Jangka Pendek naik 8,24%

Kewajiban jangka pendek sebagian besar terdiri dari Hutang Bank, Hutang Usaha, Hutang Pajak dan Biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar 44,98%, 27,65%, 13,58% dan 10,02% dari total kewajiban jangka pendek.

- Hutang Bank turun 6,45%  
Hutang bank turun sebesar Rp 42,29 miliar atau 6,45% dari tahun lalu karena pelunasan Kredit Modal Kerja.
- Hutang Usaha naik 41,96%  
Hutang usaha naik sebesar Rp 111,40 miliar atau 41,96% seiring dengan meningkatnya pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang baik dari dalam negeri maupun impor untuk kepentingan operasional usaha.
- Biaya yang masih harus dibayar naik 201,94%  
Biaya yang masih harus dibayar naik sebesar Rp 91,35 miliar atau 201,94% dari tahun lalu terutama disebabkan biaya gas bumi dan bunga pinjaman yang masih harus dibayar lebih tinggi dibanding tahun lalu.

#### Kewajiban Jangka Panjang turun 0,44%

Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari Kewajiban Pajak Tangguhan, Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Hutang Bank Jangka Panjang dan Kewajiban jangka panjang lainnya.

#### Fixed Asset Increased 0.84%

In 2007 the fixed asset increased Rp 7.98 billion or increased by 0.84% compared with the year 2006, especially caused by the repair and addition of buildings, and the changing of machineries & plant equipment.

#### Other Assets Increased 15.07%

The other assets consisted of intangible asset and other assets. Compared with 2006, the other assets decreased by Rp 7.17 billion or decreased by 15.07% because of amortization of intangible asset, deferred charges, and installment payment of employees and Petrokimia Gresik Foundation.

#### Total Liabilities and Equity Increased 16.36%

The total of liabilities and equity increased Rp 502.90 billion or increased by 16.36% of the year 2006. This was due to the increase of short term liabilities 8.24%, the decrease of long term liabilities 0.44%, the increase of minority rights of the third parties 8.12%, and the increase of equity 29.63% of the year 2006.

#### Current Liabilities increased 8.24%

Current liabilities mostly consisted of bank loans, account payable, taxes payable, and accrued expenses, each 44.98%, 27.65%, 13.58%, and 10.02% from the total short term liabilities.

- Bank loan decreased 6.45%  
The bank loan decreased Rp 42.29 billion or 6.45% of the year 2006 due to the settlement of Working Capital Loan
- Account payable increased 41.96%  
The Account payable increased Rp 111.40 billion or 41.96% of the year 2006 due to the increase of the buying of raw material, undirect material, and spare-parts from domestic and imported to support the business activities.
- Accrued expenses increased 201.94%  
The Accrued expenses increased Rp 91.35 billion or 201.94% of the previous year, especially due to the higher cost of natural gas and loan interest compared with the year 2006.

#### Long Term Liabilities decreased 0.44%

The long term liabilities consisted of deferred tax liabilities, employee benefits obligation, long term bank-loans, and the other long term liabilities.

Secara total kewajiban jangka panjang tahun 2007 turun sebesar Rp 1,99 miliar atau turun 0,44% dari tahun 2006 akibat turunnya kewajiban pajak tangguhan dan kewajiban jangka panjang lainnya.

#### Hak Minoritas Pihak Ketiga naik 8,12%

Hak minoritas pihak ketiga merupakan hak pemilik saham minoritas pada Perusahaan Anak. Tahun 2007, hak minoritas pihak ketiga naik sebesar Rp 1,48 miliar atau 8,12% dibanding tahun 2006 disebabkan naiknya hak Minoritas atas Aktiva Bersih Perusahaan Anak.

#### Ekuitas naik 41,97%

Kenaikan ekuitas sebesar Rp 399,59 miliar atau 41,97% dibanding tahun 2006 disebabkan tambahan cadangan laba ditahan, peningkatan perolehan laba perusahaan dan laba penyertaan perusahaan anak.

#### LAPORAN LABA RUGI

Pencapaian laba setelah pajak sebesar Rp 504,56 miliar atau naik 36,39% dibanding tahun 2006 didukung oleh pendapatan usaha yang mencapai Rp 6,81 triliun atau naik 32,73% dibandingkan tahun 2006 serta turunnya beban bunga sebesar 11,08% dari tahun 2006.

Ditinjau dari rasio net profit margin, tahun 2007 mencapai 7,41% atau naik 0,20% dari net profit margin tahun sebelumnya 7,21%.

In 2007, the total long term liabilities decreased Rp 1.99 billion or 0.44% of the year 2006 due to the decrease of deferred tax liabilities and the other long term liabilities.

#### Minority Interest of the Third Party Increased 8.12%

The minority interest of the third party are the rights of the minority shareholders placed at subsidiary companies. In 2007, these rights increased Rp 1.48 billion or 8.12% of the year 2006 due to the increase of minority interest upon the net assets of the subsidiary companies.

#### Equities increased 41.97%

The increase of equity amounting to Rp 399.59 billion or 41.97% compared with the year of 2006 was due to deferred additional retained earnings appropriated, increase of company's profit and participation profit of the subsidiary companies.

#### INCOME STATEMENT

The net income amounting to Rp 504.56 billion or increased by 36.39% compared with the year of 2006 was supported by the revenue amounting to Rp 6.81 trillion or increased by 32.73% and the decrease of interest expenses 11.08% compared with the year of 2006.

As seen from the ratio of net profit margin, in 2007 it was achieved 7.41% or increased by 0.20% compared with the net profit margin of the previous year which was 7.21%.

(Rp Juta/ Million of Rp)

Uraian Description	2007	2006	%
Penjualan/ Revenues	6.813.660	5.133.389	133
Harga Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	(5.326.374)	(3.983.368)	134
Laba kotor/ Gross Profit	1.487.285	1.150.021	129
Biaya Usaha/ Operating Expenses	(729.996)	(648.718)	113
Laba usaha sbllm beban pinj./ Operating Income Before Interest Expenses	757.289	501.303	151
Beban pinjaman/ Interest Expenses	(84.396)	(94.915)	89
Laba usaha stlh beban pinj./ Operating Income Net Of Interest Expenses	672.893	406.388	166
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other Incomes (Expenses)	51.717	132.327	39
Laba sebelum pajak/ Income Before Tax	724.611	538.715	135
Pajak Penghasilan/ Tax Expenses	(216.877)	(165.821)	131
Laba sbl hak minoritas/ Income Before Minority Interest	507.734	372.894	136
Bagian dari Pemilik Saham Minoritas/ Minority Interest Of Subsidiaries	(3.177)	(2.958)	107
<b>LABA SETELAH PAJAK/ NET INCOME</b>	<b>504.557</b>	<b>369.936</b>	<b>136</b>

#### Penjualan naik 32,73%

Pendapatan perusahaan diperoleh dari hasil penjualan pupuk dan non pupuk baik penjualan dalam negeri maupun ekspor. Secara total, hasil penjualan tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar Rp 1,68 triliun atau 32,73% dibanding tahun 2006.

#### Revenues increased 32,73%

The company's revenues are basically-gained from selling both fertilizer and non-fertilizer in domestic and exported. In overall, the revenues 2007 increased by Rp 1.68 trillion or 32.73% of the previous year.

Tingginya hasil penjualan tahun 2007 disebabkan meningkatnya kuantum penjualan pupuk dan non pupuk masing-masing sebesar 23,57% dan 13,62% serta naiknya sebagian besar harga jual pupuk dan non pupuk dibanding tahun 2006.

#### **Harga Pokok Penjualan naik 33,72%**

Harga Pokok Penjualan meningkat sebesar Rp 1,34 triliun atau 33,72% dibanding tahun lalu terutama disebabkan kenaikan harga bahan baku & bahan bakar minyak industri yang cukup signifikan seperti antara lain Gas Alam, Belerang, Asam Fosfat, Batuan Fosfat, Aluminium Hidroksida, MFO dan solar. Disamping itu meningkatnya pemakaian MFO yang harganya lebih mahal dari gas alam untuk kebutuhan energi akibat kurangnya pasokan gas alam, juga berpengaruh terhadap kenaikan Harga Pokok Penjualan.

#### **Beban Usaha naik 12,53%**

Beban usaha PT Petrokimia Gresik meliputi biaya distribusi, biaya penjualan serta biaya administrasi & umum.

Biaya distribusi dan biaya penjualan naik sebesar Rp 93,61 miliar atau 22,52% seiring dengan meningkatnya penjualan pupuk & non pupuk. Kenaikan biaya distribusi karena jumlah barang yang dikirim ke gudang penyangga naik dibanding tahun 2006 disamping adanya kenaikan tarif angkutan darat/laut dan tarif bongkar muat. Sedangkan kenaikan biaya penjualan disebabkan naiknya biaya promosi dan biaya penelitian & pengembangan.

Biaya administrasi & umum mengalami penurunan sebesar 5% karena pembebanan biaya pegawai, biaya perjalanan & pembinaan, biaya pemeliharaan dan asuransi lebih rendah dibanding tahun 2006.

#### **Beban Bunga turun 11,08%**

Beban bunga yang timbul dari Kredit Fasilitas L/C, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Asuransi dan Provisi Bank, tahun 2007 secara total turun sebesar Rp 10,52 miliar atau turun 11,08% dibanding tahun 2006 disebabkan suku bunga tahun 2007 lebih rendah dibanding tahun 2006 baik dalam rupiah maupun dalam US Dollar. Tahun 2007 suku bunga dalam rupiah sebesar 11,50% dan dalam US Dollar sebesar 7,50%, sedangkan tahun 2006 suku bunga dalam rupiah sebesar 15,50% dan dalam US Dollar sebesar 8,93%. Disamping itu juga disebabkan lebih rendahnya penarikan pinjaman tahun 2007 sebesar 84,72% dibanding tahun 2006.

#### **Pendapatan/(Beban) Lain-Lain turun 67,54%**

Pendapatan lain-lain diperoleh dari Laba kurs, pendapatan sewa & jasa, penjualan

*The incremental was corresponding with the incremental of the quantity of fertilizer and non fertilizer sales, each 23.57% and 13.62% and mostly the incremental of the fertilizer and non fertilizer selling price compared with 2006.*

#### **Cost of Goods sold increased 33.72%**

*Cost of goods sold increased amounting to Rp 1.34 billion or 33.72% compared with the previous year. This was primarily due to the significant increase of raw material price and oil price for industry such as natural gas, sulfur, phosphoric acid, phosphate rock, aluminum hydroxide, MFO and diesel fuel. Besides, the higher consumption of MFO of which price is more expensive than natural gas to support the energy supply due the shortage of gas supply caused the increase of the Cost of Goods Sold.*

#### **Operating Expenses increased 12.53%**

*The operating expenses of PT Petrokimia Gresik consisted of distribution cost, selling cost, and administrative and general costs.*

*The distribution and selling costs increased amounting to Rp 93.61 billion or 22.52% along with the incremental of fertilizer and non fertilizer sales. The increase of distribution cost was due to the increase of the quantity of goods being delivered to the buffer stocks compared with the year of 2006, and the increase of land and or sea transportation costs, and loading & unloading costs. Whereas the increase of selling cost was caused by the increase of the costs of promotion and research and development.*

*The administrative and general costs decreased by 5% due to the employees expenses, traveling and developing expenses, maintenance and insurance expenses were lower than those of 2006.*

#### **Interest Expenses decreased 11.08%**

*Interest expenses incurred from L/C Facility Credit, Working Capital Loan, Investment Credit, Insurance and Bank Provision in 2007 were totally decreased by 10.52 billion or 11.08% compared with the year of 2006. This was primarily due to lower interest rate of 2007 compared with 2006 both in Rupiah and US\$. In 2007, the interest rate in Rupiah was 11.50% and 7.50% in US\$, while in 2006 the interest rate was 15.50% in Rupiah and 8.93% in US\$. Besides, this was also caused by the lower loan withdrawal in 2007 which was 84.72% compared with 2006.*

#### **Other Income (Expenses) decreased by 67.54%**

*The other Incomes (Expenses) were obtained from gain on foreign exchange, rent &*

produk utilitas, pendapatan jasa giro/bunga, komisi keagenan & pendapatan dividen. Sedangkan beban lain-lain merupakan biaya Rugi kurs, biaya produk utilitas, biaya pemasaran jasa, dan klaim asuransi.

Pendapatan lain-lain tahun 2007 naik sebesar Rp 223,25 miliar atau 84,34% dibanding tahun 2006, sedangkan beban lain-lain tahun 2007 naik Rp 310,63 miliar atau 229,52% dibanding tahun 2006. Secara total pendapatan lain-lain tahun 2007 turun sebesar Rp 87,38 miliar atau 67,54% dibanding tahun 2006.

#### **Arus Kas**

Saldo kas & setara kas tahun 2007 bertambah sebesar Rp 28,44 miliar dari tahun 2006 sehingga menjadi Rp 409,65 miliar terutama disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**  
Arus kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar Rp 138,31 miliar atau 86,28% dari tahun 2006 karena penerimaan kas meningkat Rp 1,89 triliun atau 33,73% dari tahun 2006 akibat meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan piutang subsidi dari Pemerintah. Sedangkan pengeluaran kas dari aktivitas operasi meningkat Rp 1,75 triliun atau 32,19% dari tahun 2006 akibat meningkatnya pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak dan pembayaran bunga.
- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**  
Penerimaan kas dari aktivitas investasi tahun 2007 meningkat Rp 49,77 miliar atau naik 45,57% dari tahun 2006 seiring dengan meningkatnya penerimaan bunga, jasa giro dan penerimaan diluar usaha lainnya. Sedangkan pengeluaran kas dari aktivitas investasi meningkat Rp 3,47 miliar atau naik 2,96% dari tahun 2006 akibat meningkatnya pengeluaran untuk investasi proyek.
- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**  
Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan tahun 2007 yang berupa pinjaman bank sebesar Rp 777,21 miliar turun 84,72% dari tahun 2006 sebesar Rp 5,09 triliun. Sedangkan pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan tahun 2007 yang berupa pembayaran hutang bank dan pembayaran dividen sebesar Rp 1,09 triliun atau turun 79,03% dari tahun 2006.

Secara keseluruhan posisi keuangan dan struktur modal perusahaan pada tahun 2007 lebih baik dibanding tahun 2006, seperti terlihat pada Ratio Keuangan sebagai berikut:

*service income, utility product sales, interest and clearing account income, agency fee and dividend. Meanwhile the other expenses were exchange rate loss, utility product costs, service cost, and insurance claims.*

*The incomes for 2007 increased to Rp 223.25 billion or 84.34% compared with 2006, while the expenses for 2007 increased to Rp 310.63 billion or 229.52% compared with 2006. Totally the other incomes for 2007 decreased to 87.38% or 67.54% compared with 2006.*

#### **Cash Flow**

*Cash and cash equivalent balance for 2007 increased by Rp. 28.44 billion compared with 2006 so that the total balance was Rp 409.65 billion. This was primarily due to the increase of cash income from operational activities and investments.*

- **Cash Flow from Operational Activities**  
*The cash flow from operational activities increased to Rp 138.31 billion or 86.28% compared with 2006 due to the increase of cash income Rp 1.89 billion or 33.73% compared with 2006. This was primarily due to the increase of the income from customers and account receivables of government's subsidy. While the cash expenses from the operational activities increased by Rp 1.75 billion or 32.19% compared with 2006 due to the increase of payments to suppliers, taxes, and interests.*
- **Cash Flow from Investment**  
*The cash income from the investment activities 2007 increased to Rp 49.77 billion or 45.57% compared with 2006 commensurate with the increase of incomes of interests, clearing account and the other incomes. While the cash expenses from the investment activities increased by Rp 3.47 billion or 2.96% compared with 2006 due to the increase of expenses for project investments.*
- **Cash Flow from Funding Activities**  
*The income from the funding activities 2007 in the form of bank loan was Rp 777.21 billion or decreased by 84.72% compared with 2006 which was Rp 5.09 trillion. Meanwhile the cash expenses from the funding activities 2007 in the form of payment for bank loans and dividend amounted to Rp 1.09 trillion or decreased by 79.03% compared with 2006.*

*In overall, the financial condition & financial leverage by the end of 2007 was better than 2006, as to the following figures:*

		2007	2006
1	Current Ratio/ <i>Current Ratio</i>	183,02%	158,40%
2	Collection periode/ <i>Collection periode</i>	52 hari	40 hari
3	Total Aktiva terhadap Total Hutang/ <i>Total Assets To Total Debt</i>	197,72%	180,05%
4	Gross Profit Margin/ <i>Gross Profit Margin</i>	21,83%	22,40%
5	Net Profit Margin/ <i>Net Profit Margin</i>	7,41%	7,21%
6	ROE/ <i>ROE</i>	45,38%	42,70%
7	ROI/ <i>ROI</i>	28,94%	23,22%
8	ROA/ <i>ROA</i>	14,10%	12,03%
9	EBITDA Margin/ <i>EBITDA Margin</i>	14,36%	14,73%
10	Debt To Equity Ratio (DER)/ <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	51 : 49	56 : 44

Kemampuan perusahaan membayar hutang tahun 2007 meningkat dibanding tahun lalu, hal ini terlihat dari peningkatan rasio aktiva terhadap hutang.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan tahun 2007, antara lain:

- Memonitor dan melakukan upaya untuk mempercepat pencairan subsidi.
- Mengintensifkan penagihan subsidi kepada Pemerintah.
- Berbagai bentuk Kredit Modal Kerja dari berbagai sumber untuk mendapatkan biaya pinjaman termurah.
- Mengubah jaminan penjualan dari Bank Garansi menjadi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk mempercepat pencairan piutang.
- Melakukan monitoring pergerakan kurs guna meminimalisir rugi kurs.
- Menjaga current ratio, cash ratio, collection period, inventory turn over, dan rasio ekuitas terhadap total aset untuk mendukung pencapaian kinerja kesehatan perusahaan "Sehat AAA".

#### Likuiditas

Likuiditas perusahaan membaik terlihat dari meningkatnya Ratio Lancar sebesar 24,62% dan Modal Kerja Bersih sebesar Rp 396,17 miliar atau 53,87% dibanding tahun 2006.

Meningkatnya Ratio ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.

#### Kontribusi PT Petrokimia Gresik terhadap Pemerintah

Kontribusi PT Petrokimia Gresik terhadap Pemerintah berupa pembayaran pajak dan dividen. Dalam tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar Rp 40,34 miliar atau 8,56% dibanding tahun 2006.

- Pembayaran pajak  
Kewajiban pembayaran pajak kepada Pemerintah pusat dan Pemerintah

*The company's capacity to settle the debts in 2007 were improving compared with 2006; it was seen by the better Current Ratio and Debt to Equity Ratio.*

*Some efforts taken to improve the financial performance in 2007 as follows:*

- *Monitoring and taking some efforts to accelerate the settlement of subsidy.*
- *Intensifying subsidy-collection from The Government.*
- *Financing through multi working capital Loan from multi-sources for the cheapest cost of debts.*
- *Replacing the sales-collateral from Bank Guarantee to Domestic Documentary-Credit (SKBDN) for earlier settlement of account receivables.*
- *Monitoring the fluctuation of exchange rate to minimize the potential loss.*
- *Keeping the better current ratio, cash ratio, collection period, inventory turnover, and Debt to equity ratio to back-up the achievement of performance as "Sound AAA" company.*

#### Likuidity

*The company's liquidity was in better condition in line with the increasing of Current Ratio by 24.62% and net working loan amounting to Rp 396.17 billion or 53.87% compared with 2006.*

*This ratio increase showed the capability of the company to meet the short term liabilities.*

#### Contribution to the Government

*PT Petrokimia Gresik has also settled the contribution to the Government, in term of taxes and dividends. In 2007 the taxes and dividends increased to 40.34 billion or 8.56% compared with 2006.*

- *Tax Payment*  
*The taxes paid to the local and central government in terms of taxes and*

Daerah berupa pajak & retribusi sebesar Rp 541,56 miliar atau naik 7,39% dibanding tahun 2006.

*retributions were Rp 541.56 billion or increased by 7.39% compared with 2006.*

(Rp Juta/ Million of Rp)

Kontribusi Kepada Pemerintah <i>Contribution to the Government</i>	Tahun / Year	
	2007	2006
Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land &amp; Property Tax</i>	4.471	4.080
Pajak & Retribusi Daerah/ <i>Municipal Tax &amp; Retribution</i>	7.267	6.531
Wajib Pungut/ <i>Tax Collection :</i>		
- PPh Pasal 21/ <i>Income tax article 21</i>	53.917	44.070
- PPh Pasal 23 (WPDN)/ <i>Income tax article 23</i>	16.201	12.651
- PPN Pasal 26 (WPLN)/ <i>Income tax article 26</i>	115	114
<b>Jumlah/ Sub Total</b>	<b>70.233</b>	<b>56.835</b>
Wajib Bayar/ <i>Tax Duty :</i>		
- PPh Pasal 22/ <i>Income tax article 22</i>	56.681	38.995
- PPh Pasal 23/ <i>Income tax article 23</i>	2.653	1.396
- PPh Final/ <i>Income tax Final</i>	-	2.830
- PPh Pasal 25/ <i>Income tax article 25</i>	50.555	11.661
- PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	112.706	116.999
- Fiskal LN/ <i>Overseas fiscal collection</i>	18	36
<b>Jumlah/ Sub Total</b>	<b>222.613</b>	<b>171.918</b>
PPN (Bersih)/ <i>Net value added tax</i>	231.325	146.206
Bea Masuk/ <i>Import Duty</i>	5.654	4.081
Dividen/ <i>Dividend</i>	94.000	81.723
<b>Total/ Grand Total</b>	<b>635.563</b>	<b>471.374</b>

- Pembayaran Dividen :  
Kewajiban dividen kepada Pemerintah atas kinerja tahun Buku 2006 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun 2006 tanggal 28 Juni 2007. Dalam RUPS tersebut Pemegang Saham (PT Pupuk Sriwidjaya) menyetujui jumlah dividen sebesar Rp 94,002 miliar atau 25,41% dari laba tahun 2006 dan jumlah yang disetor kepada Pemerintah melalui PT Pupuk Sriwidjaya (Holding) sebagai Pemegang Saham Mayoritas adalah sebesar Rp 94,00 miliar, sedangkan selebihnya sebesar Rp 2,70 juta disetorkan kepada Yayasan Petrokimia Gresik sebagai Pemegang Saham Minoritas. Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham telah selesai bulan Oktober 2007.

Pada tahun 2006 jumlah dividen atas kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2005 disetorkan kepada Pemerintah melalui PT Pupuk Sriwidjaya (Holding) sebagai Pemegang Saham Mayoritas sebesar Rp 81,72 miliar, dan kepada Yayasan Petrokimia Gresik sebagai Pemegang Saham Minoritas sebesar Rp 8,17 juta. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Agustus 2006 sampai dengan Oktober 2006.

- *Dividend Payout Policy*  
*The distribution of dividends to the Government was decided by The Shareholder's Meeting on June 2007 for ratifying the performance of 2006. During the meeting, the shareholders (PT Pupuk Sriwidjaya) accepted the amount of dividend which was Rp 94.002 billion or 25.41% of net profit 2006 being paid to The Government as The Majority Shareholder Rp 94.00 billion, while the rest of Rp 2.70 million was paid to Petrokimia Gresik Foundations as The Minority Shareholder. The settlement of dividend to The Government was completed in October 2007*

*In 2006, the dividends for the performance of 2005 was paid to the Government as the Majority Shareholders amounting to Rp 81.72 billion and Petrokimia Gresik Foundation as the Minority Shareholder amounting to Rp. 8.17 million. Those dividends had been paid in August to October 2006.*

Pembayaran dividen tahun 2007 meningkat sebesar Rp 12,28 miliar dibanding tahun 2006 dikarenakan laba bersih konsolidasi tahun 2007 meningkat 36% dibanding tahun sebelumnya.

#### PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal Neraca yang mempengaruhi laporan keuangan maupun disajikan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK KEGIATAN INVESTASI

Fasilitas Kredit Investasi untuk pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphat Kalium (NPK) dari PT Bank Mandiri, Tbk.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk didalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (Pabrik NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri, Tbk.

Fasilitas Kredit Investasi untuk Proyek Rehabilitasi Operasional Pabrik Fosfat I (RFO) dan Interest During Construction (KI-IDC RFO) dari PT Bank Mandiri, Tbk.

Jaminan utama berupa mesin-mesin dan Bangunan pabrik Pupuk Fosfat I yang berdiri diatas SHGB No.2 dan jaminan tambahan berupa tanah SHGB No. 2 seluas 112.575 m<sup>2</sup>, tanah berikut bangunan pabrik dan mesin - mesin pabrik pupuk K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, yang berdiri diatas SHGB No. 69 seluas 395.193 m<sup>2</sup>, tanah berikut bangunan termasuk didalamnya mesin - mesin pabrik pupuk phonska yang berdiri diatas tanah SHGB No. 70 seluas 24.490 m<sup>2</sup> beserta jaminan - jaminan lainnya terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Investasi untuk Proyek Pabrik Pupuk K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dan Interest During Construction (KI-IDC K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) dari PT Bank Mandiri, Tbk.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan utama berupa mesin - mesin pabrik pupuk K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dan bangunan pabrik pupuk K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, yang berdiri di atas tanah SHGB No. 69 seluas 395.193 m<sup>2</sup>, tanah berikut bangunan termasuk didalamnya mesin - mesin pabrik pupuk phonska yang berdiri diatas tanah SHGB No. 70, tanah berikut bangunan dan mesin pabrik pupuk fosfat 2, yang berdiri diatas tanah SHGB No. 2 beserta jaminan - jaminan lainnya terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*The dividend-distribution for the year of 2007 was increased by Rp 12.28 billion due to the increase of consolidated net income 2007 by 36% compared with the previous year.*

#### SUBSEQUENT EVENTS ON POST BALANCE-SHEET

*There were neither subsequent events on the post Balance-Sheet that influence the financial statement nor being presented into the notes of financial statement.*

#### MATERIAL GUARANTEE FOR INVESTMENT

*The investment credit facility for developing Natrium Phosphat Kalium (NPK) Plant, provided by PT Bank Mandiri. Tbk.*

*This credit facility has been guaranteed by all lands including those buildings, and equipment and machineries of the plants (NPK II, III & IV Plants with the total capacity of 300,000 tons) being funded by this credit, and the additional guarantees related with the other credits provided by PT Bank Mandiri, Tbk.*

*The investment credit facility for Rehabilitation Project of Phosphate Plant I Operation (RFO) and Interest During Construction (KI-IDC RFO), provided by PT Bank Mandiri. Tbk.*

*This credit facility has been guaranteed by all buildings and machineries of Phosphate Fertilizer Plant I, being erected on SHGB No 2, and the additional guarantees in terms of land SHGB No 2 whose width 112.575 m<sup>2</sup>, land including the fertilizer plant K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> and its machineries being erected on SHGB no.69 whose width 395.193 m<sup>2</sup>, land including all buildings and machineries of Phonska Plant being erected on SHGB No 70 whose width 24.490 m<sup>2</sup>, and other guarantees related with the other credit facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

*The investment credit facility for Fertilizer Plant K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> and Interest During Construction (KI-IDC K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>), provided by PT Bank Mandiri. Tbk.*

*This credit facility has been guaranteed by all buildings and machineries of Fertilizer Plant K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> being erected on SHGB No 69 whose width 395,193 m<sup>2</sup>, land including the buildings and machineries of Phonska Fertilizer Plant being erected on SHGB No 70, land including the buildings and machineries of Phosphate Fertilizer Plant II being erected on SHGB No.2, and the other guarantees related with the other credit facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

Berdasarkan kelayakan ekonomis investasi dalam studi kelayakan dan kondisi kemampuan bayar PT Petrokimia Gresik tahun 2007 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ikatan material yang dijamin oleh perusahaan tersebut tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan maupun program pengembangan perusahaan.

#### PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun buku 2007 tingkat kesehatan perusahaan PT Petrokimia Gresik yang berpedoman pada surat keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dapat mencapai kategori "Sehat AAA" dengan skor 97,00 dengan demikian PT Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori "Sehat AAA" selama 3 tahun berturut-turut.

Aspek pencapaian skor meliputi:	
• Aspek Keuangan	68,00
• Aspek Operasional	14,00
• Aspek Administrasi	15,00
	-----
<b>Total Skor</b>	<b>97,00</b>

Key Performance Indicator (KPI) manajemen PT Petrokimia Gresik Tahun 2007 tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris yang ditanda tangani pada tanggal 31 Maret 2007, dengan kerja keras, cerdas dan ikhlas jajaran manajemen dengan didukung seluruh staff dan karyawan maka pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 dapat mencapai nilai skor sebesar 106,11 lebih tinggi dari hasil skor tahun lalu sebesar 104,93.

Aspek pencapaian skor meliputi :	
• Aspek Keuangan	21,50
• Aspek Operasional	66,86
• Aspek Dinamis	17,75
	-----
<b>Total Skor</b>	<b>106,11</b>

Pada Tahun 2007 PT Petrokimia Gresik berhasil mencapai skor 487 masuk peringkat "Good Performance" dalam Program Kinerja Ekselen untuk BUMN yang diukur berdasarkan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dari hasil assessment Yayasan Anugerah Mutu Indonesia, meningkat dibanding tahun sebelumnya peringkat Early Improvement dengan skor 457.

*Based on the feasibility study, the capability of the company to refund the investment credits compared with 2006 was increasing. The material guaranteed would not disturb the operational activities of the company and the plants development programs.*

#### THE COMPANY PERFORMANCE ASSESSMENT

*In 2007, the performance level of PT Petrokimia Gresik as assessed by the criteria of The Decree of Minister of The State Owned Company No KEP-100/MBU/2002, successfully achieved 'Sound AAA' with the score of 97.00. It means that the company has been able to maintain its performance level categorized "Sound AAA" for three years consecutively.*

The score achievement per aspect:	
• Financial Aspect	68.00
• Operational Aspect	14.00
• Dynamical Aspect	15.00
	-----
<b>Total Score</b>	<b>97.00</b>

*The Key Performance Indicators of PT Petrokimia Gresik as contained in the Management Contract being signed on 31 March 2007 between the Management, Board of Commissioners and Shareholders achieved the score of 106.11 by the end of 31 December 2007, higher than the score of 2006 which was 104.93. This successful achievement was supported by all elements of the company who have devoted their hard, smart and sincere working.*

The score achievement per aspect:	
• Financial Aspect	21.50
• Operational Aspect	66.86
• Dynamical Aspect	17.75
	-----
<b>Total score</b>	<b>106.11</b>

*In 2006, PT Petrokimia Gresik also joined the Indonesian Quality Awards 2007 for the assessment of the State Owned Company performance using the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence, conducted by The Indonesia Quality Awards Foundation, and successfully got the score of 487, being categorized as "Good Performance" higher than the score of 2006 which was 457, categorized as "early improvement".*

## PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

### PERUSAHAAN ANAK:

#### PT PETROSIDA



Direksi PT Petrosida  
PT Petrosida Board of Directors  
(dari kiri ke kanan/ left to right)

**Ir. Rus Isdiyatna**  
Direktur Teknik/ Technical Director

**Drs. Kotot Wasisto, MM**  
Direktur Keuangan/ Finance Director

**Drs. Basyaruddin H, MM**  
Direktur Utama/ President Director

**Drs. Bambang Yuwono, MMBAT**  
Direktur Pemasaran/ Marketing Director

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Drs. Sofyan Syafri dengan opini wajar tanpa pengecualian. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja yang meliputi penilaian aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Keputusan Meneg BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2007 digolongkan sebagai "Sehat AA" dengan total skor penilaian kinerja sebesar 88,75.

Sampai dengan akhir tahun 2007 kekayaan perusahaan mencapai Rp. 250,49 miliar atau 201% dibanding kekayaan tahun 2006 sebesar Rp. 124,45 miliar dengan total penjualan mencapai sebesar Rp 424,95 miliar atau 129% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp. 329,31 miliar dan perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 18,82 miliar atau 199% dibanding laba tahun 2006 sebesar Rp. 9,48 miliar.

#### PT PETROKIMIA KAYAKU

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hadori & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja yang meliputi penilaian aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Keputusan Meneg BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2007 digolongkan sebagai "Sehat AA" dengan total skor penilaian kinerja sebesar 91,50.

## SUBSIDIARY COMPANIES AND AFFILIATE COMPANIES

### SUBSIDIARY COMPANIES:

#### PT PETROSIDA

*The financial statements of PT Petrosida as of 31 December 2007 and 2006 had been audited by the Certified Public Accountant Drs. Sofyan Syafri obtaining "Unqualified Opinion". The Statement of Performance Review covering assessments of financial aspect, operational aspect, and administrative aspect as of 31 December 2007 suited the criteria of the Decree of The Minister of State Owned Company No Kep-100/MBU/2002, dated 4 June 2002. The performance level was categorized "Sound AA" with the total score of 88.75.*

*By the end of 2007, the company's asset reached the amount of Rp 250.09 billion or 201% compared with the year of 2006 which was Rp 124.45 billion. The total sales revenue was Rp 424.85 billion or 129% compared with the revenue 2006 which was 329.31 billion. The company earned profit after tax amounting to Rp 18.82 billion or 199% compared with 2006 which was Rp 9.48 billion.*

#### PT PETROKIMIA KAYAKU

*The financial statements of PT Petrokimia Kayaku as of 31 December 2007 and 2006 had been audited by Certified Public Accountant Hadori dan Rekan obtaining "Unqualified Opinion". The Statement of Performance Review covering assessments of financial aspect, operational aspect, and administrative aspect as of 31 December 2007 suited the criteria of the Decree of The Minister of State Owned Company No Kep-100/MBU/2002, dated 4 June 2002. The performance level was categorized "Sound AA" with the total score of 91.50.*

### Direksi PT Petrokimia Kayaku PT Petrokimia Kayaku Board of Directors



**Ir. Santoso Sediarto**  
Direktur Utama  
President Director



**Drs. Yoyok Fatchurrachman**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



**Ir. Taufik Hidayat**  
Direktur Produksi  
Production Director

Sampai dengan akhir tahun 2007 kekayaan perusahaan mencapai Rp 122,10 miliar atau 128% dibanding kekayaan tahun 2006 sebesar Rp 95,67 miliar dengan total penjualan sebesar Rp 209,08 miliar atau 127% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp. 164,57 miliar dan perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 7,94 miliar atau 107% dibanding laba tahun 2006 sebesar Rp. 7,39 miliar.

### PERUSAHAAN PATUNGAN :

#### PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Dari kegiatan usaha selama tahun 2007 kekayaan perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp. 79,86 miliar atau 115% dibanding kekayaan tahun 2006 sebesar Rp. 69,73 miliar dan diperoleh pendapatan usaha Rp 29,56 miliar atau 276% dibanding pendapatan tahun 2006 sebesar Rp. 10,73 miliar dengan perolehan laba setelah pajak sebesar Rp 15,12 miliar atau 141% dibanding laba tahun 2006 sebesar Rp. 10,68 miliar.

#### PT PETRONIKA

Sampai dengan akhir tahun 2007 kekayaan perusahaan sebesar US\$ 18.38 juta dengan penjualan sebesar US \$. 50.04 juta atau 125% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar US\$ 39.90 juta. Pada tahun 2007 perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar US\$ 803 ribu atau 198% dibanding laba tahun 2006 sebesar US\$ 405 ribu.

#### PT PETROCENTRAL

Sampai dengan akhir tahun 2007 kekayaan perusahaan sebesar Rp. 107,15 miliar dengan total penjualan sebesar Rp. 232,75 miliar atau 113% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 205,49 miliar dan mengalami kerugian sebesar Rp 4,79 miliar atau menurun bila dibandingkan kerugian tahun 2006 yaitu sebesar Rp 22,20 miliar. Kerugian laba perusahaan tahun 2007 terutama dikarenakan tingginya harga pokok penjualan dan biaya usaha.

*By the end of 2007, the company's asset reached the amount of Rp 122.10 billion or 128% compared with the year of 2006 which was Rp 95.67 billion. The total sales revenue was Rp 209.08 billion or 127% compared with the revenue 2006 which was 164.57 billion. The company earned profit after tax amounting to Rp 7.94 billion or 107% compared with 2006 which was Rp 7.39 billion.*

### AFFILIATE COMPANIES

#### PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

*From the business activities during 2007, the company's asset increased to Rp 79.86 billion or 115% compared with the asset of 2006 which was Rp 69.73 billion. The company obtained revenue Rp 29.56 billion or 276% compared with 2006 which was Rp. 10.73 billion, with its profit after tax was Rp 15.12 billion or 141% compared with the profit of 2006 which was 10.68 billion.*

#### PT PETRONIKA

*By the end of 2007, the company's asset was US\$ 18.38 million, with its revenue US\$ 50.04 million or 125% compared with 2006 which was US\$ 39.90 million. In 2007, the company earned profit before tax amounting to US\$ 803 thousand or 198% compared with 2006 which was US\$ 405 thousand.*

#### PT PETROCENTRAL

*By the end of 2007, the company's asset was Rp 107.15 billion with its total revenue Rp 232.75 billion or 113% compared with 2006 which was Rp 205.49 billion. The company underwent loss amounting to Rp 4.79 billion or decreased if compared with the loss of 2006 which was Rp 22.20 billion. The profit loss in 2007 was primarily due to high cost of goods sold and high operating costs.*



## PT PUSPETINDO

Sampai dengan akhir tahun 2007 kekayaan perusahaan sebesar Rp. 78,20 miliar atau 123% dibanding kekayaan tahun 2006 sebesar Rp. 63,52 miliar dengan penjualan sebesar Rp. 70,16 miliar atau 121% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp. 58,04 miliar dan perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp. 6,64 miliar atau 165% dibanding laba tahun 2006 sebesar Rp. 4,04 miliar.

## PT PETROWIDADA

Kekayaan perusahaan sampai dengan akhir tahun 2007 sebesar Rp 1,29 triliun atau naik Rp 109 juta dibanding kekayaan tahun 2006 dengan total penjualan sebesar Rp 539,59 miliar atau 105% dibanding tahun 2006 Rp 515,93 miliar. Laba Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 5,13 miliar, dan laba tahun 2006 sebesar Rp 4,28 miliar.

## PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH KEPADA PERUSAHAAN

Perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan adalah Undang-undang Perseroan No. 40 tahun 2007 pasal 74 bahwa perseroan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan biaya Perseroan dan pasal 157 bahwa Anggaran Dasar Perseroan wajib disesuaikan menurut undang-undang ini paling lambat 16 Agustus 2008.

## PENGEMBANGAN PABRIK

PT Petrokimia Gresik adalah salah satu BUMN yang memproduksi pupuk terlengkap di Asia, mempunyai peran yang sangat strategis dan penting dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi beras nasional. Proyek-proyek pengembangan telah dipersiapkan untuk mendukung program perusahaan mencapai revenue sebesar Rp 10 triliun pada tahun 2010.

Berikut kegiatan pengembangan dan teknologi tahun 2007 :

### Proyek NPK Granulasi II

Tanggal 10 Juli 2007 bertepatan dengan peringatan HUT PT Petrokimia Gresik, dilakukan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik NPK Granulasi II yang berkapasitas 100.000 ton per tahun. Kebutuhan pupuk NPK (majemuk) yang cenderung meningkat, hal ini dikarenakan adanya perubahan pola pemupukan dari pupuk tunggal ke pupuk majemuk. PT Petrokimia Gresik berupaya untuk tetap eksis dalam penyediaan pupuk majemuk.

Dengan pembangunan proyek ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas serta mutu layanan kita terhadap konsumen. Disamping

## PT PUSPETINDO

*By the end of 2007, the company's asset was Rp 78.20 billion or 123% compared with 2006 which was Rp 63.52 billion, with its revenue Rp 70.16 billion or 121% compared with 2006 which was Rp 58.04 billion. The company earned profit after tax Rp 6.64 billion or 165% compared with 2006 which was Rp 4.04 billion.*

## PT PETROWIDADA

*By the end of 2007, the company's asset was Rp 1.29 trillion or increased by Rp 109 million compared with 2006 with its total revenue Rp 539.59 billion or 105% compared with 2006 which was Rp 515.93 billion. The company earned profit Rp 5.13 billion in 2007 and Rp 4.28 billion in 2006.*

## THE REGULATION CHANGE INFLUENCING THE COMPANY

*The regulation change which has a significant impact to the company's operation was the issuance of the new Limited Company Act No 40/2007 that is the company has the responsibility to implement Corporate Social Responsibility (CSR) which should be financed by the company, and as stated in the article 157 that the company's statutes should be adjusted in accordance with this Act on 16 August 2008 the latest.*

## PLANTS DEVELOPMENT

*PT Petrokimia Gresik is one of State Owned Companies which produces the most completed fertilizer in Asia. The company has the important and strategic role in increasing the quantity and quality of the national rice production. Some development projects have been prepared to support the company's programs in achieving the revenue of Rp 10 trillion in 2010.*

*Here below were the development activities and technological development in 2007:*

### The Project of NPK II

*On 10 July 2007, coincided with the anniversary of PT Petrokimia Gresik, there has been conducted the first pile marking of the NPK Granulation II development with its capacity of 100,000 tons per annum. The demand of NPK fertilizer has been increasing and this was caused by the changing of the fertilizing system from the single fertilizer to compound fertilizer. PT Petrokimia Gresik attempted to continuously supply the compound fertilizer.*

*By this development project, it is hoped that the company can increase its productivity and improve the service quality to its consumers. Besides, the*

untuk menghadapi pasar bebas yang menuntut adanya kemampuan atau daya saing tinggi dalam memenuhi aneka kebutuhan pupuk majemuk. Sampai dengan Desember 2007 pembangunan fisik mencapai 77,76% dan direncanakan akan selesai pada bulan April 2008.

### Proyek NPK Granulasi III & IV

Menyusuli pembangunan pabrik NPK Granulasi II yang hampir selesai, telah dimulai proyek pembangunan pabrik NPK Granulasi III & IV dengan kapasitas masing-masing pabrik 100.000 ton per tahun yang dijadwalkan selesai akhir tahun 2008.

### Proyek Konversi Energi Batubara untuk Utilitas

Selama ini PT Petrokimia Gresik menggunakan sumber energi antara lain gas, MFO, solar dan PLN. Saat ini telah dipersiapkan proyek konversi gas ke batubara untuk utilitas yang dapat memberikan penghematan penggunaan gas untuk energi, sehingga pemanfaatan gas diprioritaskan untuk bahan baku. Proyek ini perlu dilakukan karena keterbatasan pasokan gas.

### Pengembangan Pabrik Petroganik

Pengembangan pupuk Petroganik merupakan kepedulian PT Petrokimia Gresik terhadap perbaikan kondisi tanah pertanian di Indonesia yang kandungan organik semakin rendah, akibat budidaya intensif yang selama ini dilakukan kurang memperhatikan penggunaan pupuk berimbang.

Fungsi pupuk organik untuk mensubstitusi karbon organik tanah yang cenderung turun karena proses dekomposisi bahan organik. Kandungan pupuk Petroganik C-organik 12,5%, C/N ratio 10-25, kadar air 4-10%, pH 4-8, bentuk granul dengan bahan baku kotoran ternak serta limbah pabrik gula dan limbah pabrik sawit.

Keunggulan Petroganik dibandingkan dengan produk sejenis antara lain berbentuk granul sehingga mudah dalam aplikasi, kadar C yang tinggi, aman dan ramah lingkungan (bebas mikroba patogen), bebas dari biji-biji gulma, kadar air rendah sehingga lebih efisien dalam pengangkutan dan penyimpanan, serta dikemas dalam kantong kedap air.

Kegunaan Petroganik antara lain mengemburkan dan menyuburkan tanah, meningkatkan daya simpan dan daya serap air, memperkaya hara makro dan mikro, meningkatkan produksi pertanian, serta sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman. Selain itu juga dapat meningkatkan produksi tambak bandeng dan mempercepat panen (ikan bandeng) serta daging ikan menjadi lebih padat.

*company is also demanded to have capability or high competitiveness to meet various needs of compound fertilizer in free market condition. By the end of December 2007, the physical construction achieved 77.76% and planned to be completed in April 2008.*

### The Project of NPK Granulation III & IV

*Following the development of NPK Granulation II, it has been started to develop NPK Granulation Plant III & IV with their capacities of 100,000 tons each per annum. The development of two plants is scheduled to be completed in 2008.*

### The Project of Coal-Base Energy Conversion for Plant Utilities

*PT Petrokimia Gresik has been using gas, MFO, diesel fuel and electricity from PLN as the energy to run its plants. At present, the company is preparing the energy conversion from gas to coal for plant utilities which hopefully resulted in gas consumption efficiency for energy. The gas will then be prioritized for raw material. This project has been decided to develop due to the limitedness of gas supply.*

### The Development of Petroganik Plant

*The development of Petroganik plant showed the concern of PT Petrokimia Gresik in improving the soil condition whose organic content has been decreasing due to the so far intensifying cultivation which had no much attention to the use of balanced fertilizer.*

*The function of organic fertilizer is to substitute the soil organic carbon which tends to decrease due to the organic decomposition process. The contents of Petroganik fertilizer are C-organic 12.5%, C/N ratio 10-25, water content 4-10%, and pH 4-8, granulated form with its raw material made from livestock manure, waste of sugar plant, and waste of oil palm plant.*

*The special quality of Petroganik compared with the similar product are its granulated form to be easily applied, the high C content, safe and environmental friendly (pathogen microbe free), free from weeds, low water content so as to be efficient in handling and storing, and kept in waterproof bag.*

*The advantages of Petroganik among others are loosening and making soil fertile, increasing the water absorbing and storing, enriching micro and macro soil nutrient, increasing the agricultural productivity and suitable for various kinds of soil and plants. Petroganik is also good for increasing the productivity of milk fish pond, accelerating the harvest, and making the flesh of milkfish more solid.*

Pengembangan pabrik Petroganik dilakukan dengan cara bekerja sama dengan investor di daerah-daerah. Perusahaan berperan sebagai pemberi merek dan desain proses Petroganik, teknologi pabrik, supervisi, promosi dan sosialisasi.

Pabrik Petroganik akan memberikan manfaat positif terhadap munculnya lapangan kerja diberbagai bidang. Penciptaan lapangan kerja baru akan muncul mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi, hingga jaringan pemasaran yang akan melibatkan banyak pihak dan terutama dapat memberikan kontribusi pada perekonomian daerah.

Berkaitan dengan pabrik Petroganik yang dikelola investor di daerah-daerah, PT Petrokimia Gresik memberikan jaminan mutu terhadap proses produksi dan produk yang dihasilkan dengan cara melakukan pemantauan dan evaluasi secara kontinyu.

Sampai dengan Desember 2007 sudah beroperasi 22 unit pabrik pupuk organik dengan kapasitas desain per pabrik 30 ton/jam atau 220.000 ton per tahun dan 30 pabrik masih dalam tahap persiapan. Pabrik Petroganik di daerah telah diresmikan oleh Menteri Pertanian Dr. Ir. Anton Apriyantono, MS di Kabupaten Magetan 10 Februari 2007.

#### **Petro BioFertil**

PT Petrokimia Gresik juga melakukan inovasi lain melalui pengembangan pupuk hayati dengan nama Petro BioFertil. Pupuk ini merupakan pupuk cair yang menggunakan organisme mikro yang berfungsi untuk menambat atau menghasilkan ketersediaan hara bagi tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Petro BioFertil akan membantu tanaman menyerap unsur hara lebih efektif, memantapkan agregat tanah, melakukan dekomposisi bahan organik yang ada di dalam tanah, serta menjadi bio kontrol terhadap penyakit yang mungkin ada di dalam tanah. Aplikasi Petro BioFertil lebih akan sangat baik jika penggunaannya dikombinasikan dengan produk-produk PT Petrokimia Gresik lainnya khususnya pupuk NPK Phonska dan Petroganik karena akan saling melengkapi guna mendapatkan hasil produksi yang optimal.

#### **Benih Padi "Petroseed"**

Bermula dari persoalan kebutuhan benih padi yang berkualitas, dan fakta bahwa kebutuhan benih padi di Jatim baru terpenuhi 60% dari kebutuhan 52.000 ton. PT Petrokimia Gresik tergerak untuk ikut berperan dalam penyediaan bibit unggul. Departemen Pertanian merespon keinginan PT Petrokimia Gresik dengan memberikan bantuan 2 orang doktor bidang pemuliaan dan mikrobiologi.

*Petroganik Plants were developed in cooperation with the region investors. The company provided the trade-mark, process designs, plant technology, supervision, promotion, and socialization.*

*These plants give positive impacts in opening the opportunities for employment in various fields. The new opportunities of employment that might be created are the supply of raw materials, production processes, and marketing network which will involve many parties. These plants also give contribution especially to the regional economic development.*

*In connection with the Petroganik plants being managed by the region investors, PT Petrokimia Gresik provides quality assurance by continuously monitoring and evaluating the production processes and the products.*

*By December 2007, there were 22 units of Petroganik plants being operated with the designed capacity of 30 tons each per hour or 220,000 tons per annum, and the other 30 units have been under preparation to operate. The Petroganik plant located in Magetan regency was inaugurated by the Minister of Agriculture, Anton Apriyantono, on 10 February 2007.*

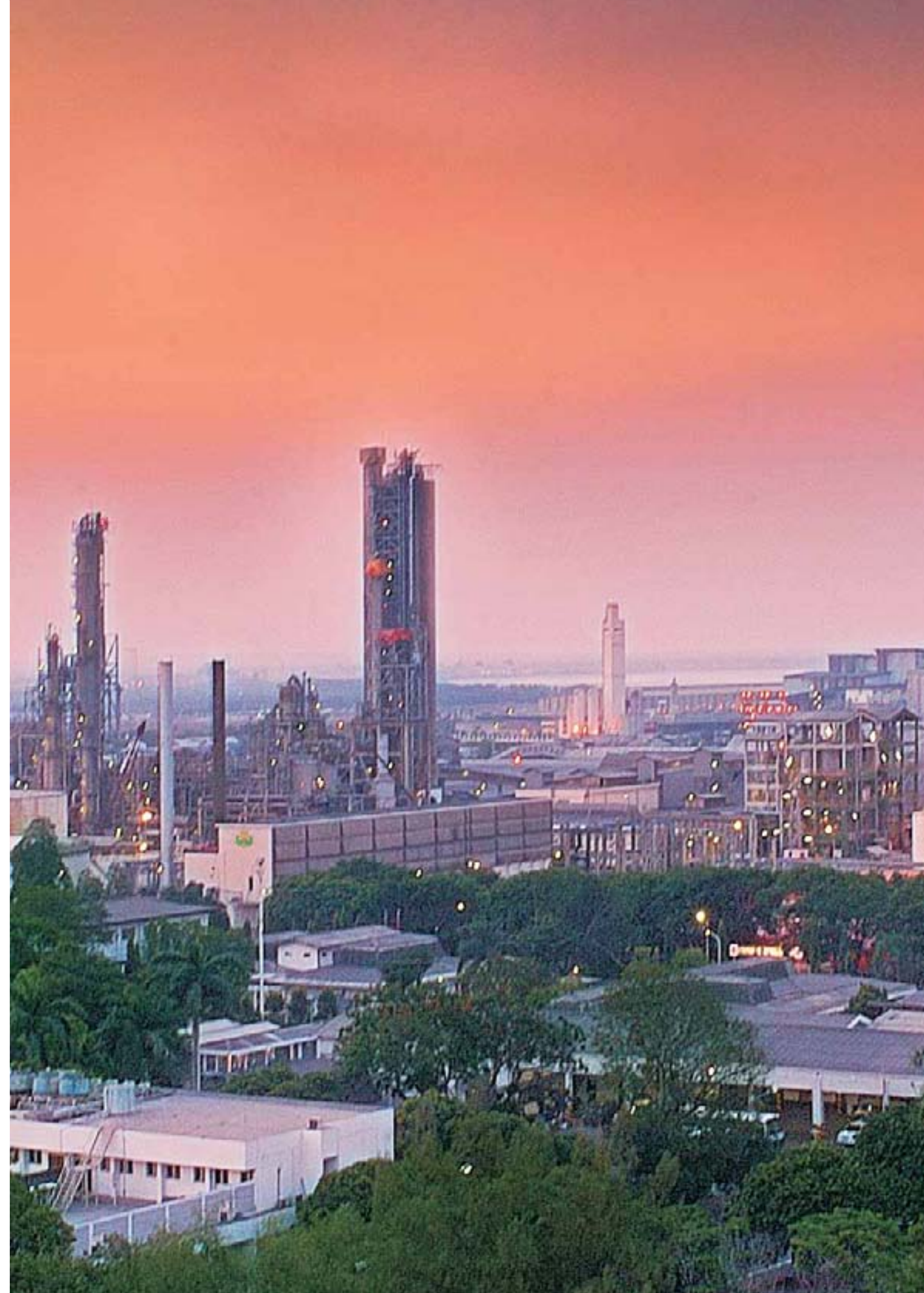
#### **Petro BioFertile**

*PT Petrokimia Gresik had also another innovative project by developing biological fertilizer, named Petro BioFertil. This liquid fertilizer uses micro organism functioning to directly or indirectly tie up or produce soil nutrient for plants.*

*Petro BioFertil helps the plants absorb soil nutrient more effectively, strengthening the soil aggregate, creating organic matter decomposition laid in the soil, and becoming the bio controller towards any disease which might exist in the soil. The application of Petro BioFertil will be better if it is combined with the other products of PT Petrokimia Gresik especially NPK Phonska and Petroganik since they will be complementary to obtain optimum production outputs.*

#### **Paddy Seeds "Petroseeds"**

*Facing with the problems of the need of quality paddy-seeds and the facts that the need of paddy-seeds in East Java was only fulfilled 60% of the total need 52,000 tons, PT Petrokimia Gresik has been challenged to take an active participation in providing the best quality seeds. The Department of Agriculture responded the initiative taken by PT Petrokimia Gresik by sending two experts in the field of breeding and microbiology.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen untuk terus meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good corporate governance) yang dibangun melalui partisipasi aktif seluruh jajaran perusahaan.

Untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik, telah dilakukan 3 kali assessment Good Corporate Governance (GCG) yang dilaksanakan oleh assessor eksternal sejak tahun 2005 dan sejak tahun 2006, nilai assessment GCG merupakan salah satu key performance indikator keberhasilan manajemen. Assessment Good Corporate Governance di PT Petrokimia Gresik untuk kinerja tahun 2006 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur, dengan hasil nilai 83,03. Terhadap rekomendasi assessor, telah dilakukan monitoring implementasinya dengan cara mengadakan rapat koordinasi Tim Penerapan GCG setiap 2 bulan sekali untuk menjamin opportunity for improvement telah ditindaklanjuti.

Hasil assessment tahun 2007 diperoleh nilai 87,37 menunjukkan peningkatan nilai 4,28 dibanding hasil assessment tahun 2006,

*PT Petrokimia Gresik is continuously committed to improve the company value through the implementation of GCG subject to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness; those being carried out through the active participation of all the company's elements.*

*Since the year 2005 and 2006, PT Petrokimia Gresik has conducted Good Corporate Governance Assessment for three times by the external assessors to ensure that the company is well managed. The assessment score is determined as one of the corporate Key Performance Indicators. The assessment of Good Corporate Governance in 2006 was conducted by BPKP Perwakilan Jawa Timur (The Board of Financial Audit & Development - East Java Representative), and scored 83.03. The execution of the opportunities for improvement as recommended by the assessor has been tightly monitored through the meeting of the Good Corporate Governance Team conducted once in two months time.*

*In 2007, the assessment scored 87.37, showed the increase of 4.28 points compared to the assessment score of 2006, as detailed below:*

Aspek/ Aspect	Hasil Assesment/ Assessment Score	BPKP Score Card/ BPKP's Score
1. Hak & Tanggung jawab Pemegang Saham/ <i>Shareholders Right &amp; Responsibilities</i>	6,14	9
2. Kebijakan GCG/ <i>Good Corporate Governance Policy</i>	7,56	8
3. Penerapan GCG/ <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	57,98	66
4. Pengungkapan Informasi/ <i>Information Disclosure</i>	6,86	7
5. Komitmen/ <i>Commitment</i>	8,83	10
Jumlah/ <i>Total Score</i>	87,37	100

Sarana Pendukung Tata kelola Perusahaan yang Baik

1. Board Policy Manual disusun dengan tujuan:

*The supporting infrastructures or manuals for Good Corporate Governance*

*1. Board Policy Manual, being compiled by the following objectives:*

- Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan serta dapat menjadi pedoman manajemen;
- Panduan bagi Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab;
- Panduan untuk menentukan kriteria nominasi Komisaris dan Direksi.

2. Corporate Policy Manual disusun dengan tujuan:

- Meningkatkan penyajian informasi kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi secara akurat dan tepat waktu agar dapat menjadi landasan pengambilan keputusan yang tepat
- Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan memberdayakan fungsi serta meningkatkan kemandirian Komisaris dan Direksi
- Mengoptimalkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

3. Internal Audit Charter yang mencakup ; Visi dan Misi Satuan Pengawasan Intern, kedudukan, tugas pokok, prinsip dasar, sasaran, obyek audit internal dan pelaksanaan audit internal.

4. Komite Audit Charter yang merupakan pedoman kerja komite audit mencakup ; Visi dan Misi Komite Audit, struktur komite audit, persyaratan keanggotaan, tugas & tanggung jawab, penyelenggaraan rapat, masa tugas komite audit dan sistem pelaporannya.

5. Buku pedoman penerapan GCG telah disosialisasikan .

6. Pedoman Perilaku Bisnis disusun sebagai acuan moral dan etika bagi seluruh elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan.

7. Pedoman Manajemen Risiko menjadi acuan dalam pengelolaan risiko perusahaan.

8. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris ditetapkan untuk menjadi kesepakatan bagi kedua belah pihak dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS PT Petrokimia Gresik tentang Hasil Kegiatan Usaha Tahun Buku 2007.

- As being an effort to achieve transparency and accountability of The Company's Management as well as The Management System.
- As being the guidelines for The Board of Commissioners and The Management in carrying out their duties, authorities and responsibilities.
- As being the guidelines for determining the nomination criteria for Commissioners and Directors.

2. Corporate Policy Manual, being compiled by the following objectives:

- Improving the information submitted to The Shareholders, Commissioners, and The Management accurately and in due-course for being the consideration of decision.
- Improving the Company's Management System professionally, transparent, efficient, and empowering the function of Commissioners & Directors.
- Optimizing the corporate social responsibility toward the stakeholders.

3. Internal Audit Charter, covering Vision and Mission of internal audit, status, job-outlines, basic-principles, objectives of internal audit and the execution of internal audit.

4. Audit Committee Charter, a working guidance for the committee audit, covering Vision and Mission, organizational structure, the requirements of the committee members, duties and responsibilities, committee meetings, the committee length of service, and reporting system.

5. Manual for Good Corporate Governance Implementation, having been socialized to the whole company's elements.

6. Code of Business Conduct, being compiled as the moral and ethical guidance for the company's elements in implementing the company's values.

7. Manual of Risk Management System, being compiled as the guidance in managing the company risks.

8. Management Contract, being agreed between the Shareholders and the Board of Management & Commissioners, in which the accountability of the Board of Management and Commissioners concerning the business performance of 2007, will be reported during the Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik.

## PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sesuai amanat Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan 2 kali RUPS dalam tahun 2007, pada tanggal 31 Januari 2007 membahas RKAP 2008 dan tanggal 28 Juni 2007 membahas Kinerja Perusahaan tahun 2006.

RUPS membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun buku 2007 diselenggarakan tanggal 31 Januari 2007 yang dihadiri pemegang saham terdiri dari PT Pusri Persero dan Yayasan Petrokimia Gresik. Didalam hasil keputusan RUPS tersebut juga disetujui Key Performance Indicator mana-jemen yang berupa Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris PT Petrokimia Gresik.

RUPS membahas Kinerja Perusahaan tahun 2006 diselenggarakan tanggal 28 Juni 2007 yang dihadiri pemegang saham terdiri dari PT Pusri Persero dan Yayasan Petrokimia Gresik.

Didalam rapat disampaikan informasi :

1. Kinerja perusahaan tahun 2006
2. Tindak lanjut atas arahan Komisaris dan Pemegang Saham
3. Tindak lanjut temuan auditor eksternal.

## TANGGUNG JAWAB FISKAL

Sehubungan dengan kewajiban pembayaran pajak, PT petrokimia Gresik mendapat pengakuan sebagai wajib pajak patuh untuk periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-167/WPJ.07/BD.04/2006 dan No. KEP-09/WPJ.19/2008 tentang Penetapan Wajib Pajak Patuh.

Berdasarkan hasil RUPS Kinerja tahun 2006, besaran dividen yang harus dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp 94 miliar dan pada bulan Oktober 2007 telah selesai dibayarkan.

## DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama, bertugas melaksanakan koordinasi semua kegiatan para komisaris serta bidang Sumber Daya dan Organisasi. Sedangkan 4 anggota Dewan Komisaris, masing-masing bertanggung jawab atas satu bidang di bawah ini:

- Bidang Distribusi dan Pemasaran Pupuk
- Bidang Produksi dan Teknologi
- Bidang Manajemen dan Keuangan
- Bidang Investasi dan Kebijakan Usaha

## THE SHAREHOLDERS MEETING

*As stipulated in the Article of Association, PT Petrokimia Gresik conducted shareholders meetings twice in 2007 – on 31 January 2007 discussing the Budget 2008, and 28 June 2007 discussing the Performance 2006.*

*The meeting which discussed the Budget 2007 was on 31 January 2007, attended by PT PUSRI and the Petrokimia Gresik Foundation as the Shareholders. The meeting decided one of the Key Performance Indicators of the Board of Management, i.e the Management Contract between the Shareholders and the Board of Management & Commissioners.*

*The meeting which discussed the Performance 2006 was on 28 June 2007, attended by PUSRI dan Petrokimia Gresik Foundation as the shareholders.*

*The agenda of the meeting was :*

1. *The Company Performance 2006*
2. *The actions taken upon the Shareholders and Commissioners Guidance*
3. *The action taken upon the external auditors findings.*

## FISCAL ACCOUNTABILITY

*PT Petrokimia Gresik has been recognized for being a compliant tax payer for the period of 2006 to 2009 fiscal year, as determined in the Letter of Decree of Directorate General of Tax, No. KEP-167/WPJ.07/BD.04/2006, and No. KEP-09/WPJ.19/2008 about the Determination of Compliant Tax Payer.*

*Based on the results of the Shareholders Meeting for Performance 2006, the dividend had been paid to the shareholders amounted to Rp. 94 billion, in October 2007.*

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The chairman of The Board of Commissioners is taking the job of coordinating all activities of Commissioners, along with the Organization & Human Resource Affair.*

*For the other 4 Commissioners, each has one determined field of responsibility, as follows:*

- *Fertilizer Distribution & Marketing supervision*
- *Production & Technology supervision*
- *Management & Financial supervision*
- *Investment & Business Policy supervision*

## ACUAN KEGIATAN OPERASIONAL / OPERASIONAL GUIDANCE

ASPEK/ ASPECT	PERATURAN/ REGULATIONS
1. Usaha/ Business	UU No. 19/2003; UU BUMN / Act No. 19/2003 about the State-Owned Company
2. Tenaga Kerja/ Work Force	UU No. 21 /2000; UU Serikat buruh/Serikat Pekerja Act No. 21 /2000 about the Employee Union. UU No. 13/2003; UU Ketenagakerjaan/ Act No. 13/2003 about the Workforce
3. Lingkungan Hidup/ Environmental Management	UU No. 23/1997; UU Lingkungan Hidup/ Act No. 23/1997 about the Environmental Management
4. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)/ Occupational Health and Safety	UU no. 1/1970; UU K3, PP No. 11/79; Manajemem K3 Act No.1/1970 about the Occupational Health and Safety, Government Regulation No.11/79 about the Occupational Health and Safety Management
5. Perancangan produk/operasional/ Products Design/Operational	American Standart for Testing Material, Standar Industri Indonesia, SNI, Kep Men BUMN No. 117/M-MBU/2002 (Penerapan GCG) American Standard for Testing Material, Indonesian Standard for Industry SNI, the Letter of Decree of The Minister of State-Owned Companies No. 117/M-MBU/2002 (Good Corporate Governance Implementation)
6. Keuangan/ Finance	Pedoman Sistem Akuntansi & Keuangan Accounting and Financial Guidance
7. Public Service Obligation/ Public Service Obligation	SK Menteri Perdagangan No. 03/M-DAG/PER/2/2006 dan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 6 tahun 2007 tentang tanggung jawab penyaluran pupuk bersubsidi, serta SK Menteri Pertanian No. 66/Permentan/OT.140/12/2006 tentang Harga Eceran Tertinggi. The Letter of Decree of the Minister of Trade No. and East Java Governor Regulation No. 03/M-DAG/PER/2/2006 about the Responsibilities of Subsidized Fertilizer Supply Letter of Decree of the Minister of Agriculture No. 66/Permentan/OT.140/12/2006 about the Highest Retail Price.

Selama tahun 2007 telah dilakukan rapat intern Komisaris sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 80%, sedangkan rapat antara Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran Komisaris 80%.

Didalam Rapat Umum Pemegang Saham kinerja tahun 2006 tanggal 28 Juni 2007, telah ditetapkan kenaikan honorarium dan penetapan tantiem untuk Dewan Komisaris. Honorarium untuk Komisaris Utama menjadi sebesar Rp 18,79 juta dan Komisaris lainnya Rp 16,91 juta per bulan, sedangkan tantiem Dewan Komisaris atas kinerja tahun 2006 ditetapkan sebesar Rp 866,97 Juta.

## DEWAN DIREKSI

Tugas Direksi sesuai yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

### Tugas Direktur Utama

Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional

*For the year 2007, there has been held internal Commissioners meeting totally 8 times by having quorum of average 80%, while the joint meeting amongst the Management and Commissioners totally 7 times by having quorum of Commissioners 80%.*

*In the General Meeting of Shareholders for ratifying the performance 2006 on 28 June 2007, it has been decided the increase of salary & bonus for Commissioners. The Salary being paid for the President Commissioner Rp 18.79 million and the other Commissioners Rp 16.91 million per month, while the bonus for Commissioners of Performance 2006 totally Rp 866.97 million.*

## THE BOARD OF MANAGEMENT

*The jobs of the Board of Management as outlined in The Articles of Association, are as follows:*

### President Director

*Coordinating all the Directors' jobs in leading and managing the business activities to achieve the Company's Purpose, and coordinating the internal Audit's activities primarily administration & operational audit, in order to improve the Company's*

dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Sedangkan 5 anggota direksi lainnya, disamping berusaha meningkatkan efisiensi & efektivitas perusahaan serta memelihara & mengurus kekayaan perusahaan juga masing-masing bertanggung jawab atas satu bidang dibawah ini:

1. Bidang administrasi keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha,
2. Bidang pemasaran,
3. Bidang sumber daya manusia & umum dan kesekretariatan,
4. Bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi dan lingkungan & K3,
5. Bidang pengadaan, engineering dan pengembangan.

Selama tahun 2007 telah dilakukan rapat intern Direksi sebanyak 18 kali dengan tingkat kehadiran 90% sedangkan rapat antara Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 80%.

Keanggotaan Direksi diangkat melalui fit and proper test yang diadakan oleh Kantor Kementerian Negara BUMN.

Didalam Rapat Umum Pemegang Saham kinerja tahun 2006 tanggal 28 Juni 2007, telah

*efficiency & effectiveness through the proper management of the company's assets & resources.*

*Meanwhile, the other five directors have their each determined field of responsibility as described below:*

1. *The administration of finance and business planning and control*
2. *Marketing*
3. *Human Resource and General Affairs*
4. *Plants Operation, Technology, Inspection, Environmental Management, and Occupational Health and Safety*
5. *Procurement, Engineering, and Business Development*

*For the year 2007, there has been held internal Board of Management meetings totally 18 times by having quorum of average 90%, while the joint meeting amongst the Management and Commissioners totally 7 times by having quorum of Commissioner 80%.*

*The appointment of being the members of the Board of Management has been determined through the fit and proper test conducted by the Ministry of State Owned Company.*

*In the General Meeting of Shareholders for ratifying the performance 2006 on 28 June 2007,*

ditetapkan kenaikan gaji dan penetapan tantiem untuk Direksi. Gaji untuk Direktur Utama menjadi sebesar Rp 46,98 juta dan Direksi lainnya Rp 42,28 juta per bulan, sedangkan tantiem Direksi atas kinerja tahun 2006 ditetapkan sebesar Rp 2,40 miliar.

Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi & Komisaris selama tahun 2007, dengan mengikuti seminar, diklat ataupun pertemuan-pertemuan dengan topik bahasan sebagai berikut:

- Dilema internal Auditor dalam Wistle Blowing dan Pelaporan
- Fertilizer Conference & Exhibition
- Penyelesaian Piutang Macet pada Perusahaan Negara
- Integrated Competency Based HR Management System
- Kegiatan IFA (75th IFA Annual Conference dan IFA Crossroads Asia Pasific 2007)
- Agrochem Asia 2007
- Eksekutif BUMN Menuju Holding BUMN Indonesia
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
- China/Asia Fertilizer Markets & Technology Conference
- Seminar Talent Management Strategi & Implementasi serta workshop
- Leadership New Strategies for creating values
- Kedudukan & Tanggungjawab Komisaris & Komite Audit

*it has been decided the increase of salary & bonus for the Board of Management. The Salary being paid for the President Director Rp 46.98 million and the other Directors Rp 42.28 million per month, while the bonus for the Management of Performance 2006 totally Rp 2.40 billion.*

*The topics of trainings, seminars, meetings or conferences in 2007, attended either by the Board of Management or Commissioners to improve their competencies were as follows:*

- *Dilema Internal Auditor dalam Wistle Blowing dan Pelaporan' (Internal Audit Dilemma in the Website Blowing and Reporting).*
- *Fertilizer Conference and Exhibition*
- *'Penyelesaian Piutang Macet pada Perusahaan Negara' (Solution of Non Performance Loan of State-Owned Enterprise).*
- *Integrated Competency Based Human Resource Management System*
- *75th IFA Annual Conference & IFA Crossroads Asia Pacific 2007*
- *Agrochem Asia 2007*
- *'Eksekutif BUMN Menuju Holding BUMN Indonesia' (BUMN Executive Towards the Indonesian BUMN Holding)*
- *'Standar Pemeriksaan Keuangan Negara' (Standard for State Financial Audit)*
- *China/Asia Fertilizer Markets & Technology Conference*
- *Talent Management Strategy & Implementation*
- *Leadership New Strategies for Creating Value*
- *Kedudukan dan Tanggungjawab Komisaris & Komite Audit' (Authority and Responsibility of Commissioners and Audit Committee)*

Keterangan/ Description	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners
1. Frekuensi rapat intern Direksi/Komisaris <i>Number of internal meetings of Directors Commissioners</i>	18	8
2. Tingkat kehadiran rapat intern <i>Quorum of the internal meeting</i>	90%	80%
3. Frekuensi rapat Direksi-Komisaris <i>Number of meetings between Directors &amp; Commissioners</i>	7	7
4. Tingkat Kehadiran rapat Direksi-Komisaris <i>Quorum of the meeting between Directors &amp; Commissioners</i>	80%	80%
5. Gaji Direktur Utama/Komisaris Utama per bulan <i>Salary of President Director/ Chairman of per month</i>	Rp 46,98 juta/ million	Rp 18,79 juta/ million
6. Gaji Direksi/Komisaris per bulan <i>The salary of Directors/Commissioners per month</i>	Rp 42,28 juta/ million	Rp 16,91 juta/ million
7. Total Tantiem <i>Total Bonus</i>	Rp 2,40 miliar/ billion	Rp 866,94 juta/ million
8. Fasilitas-fasilitas yang diterima <i>Facilities</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i> Pengobatan/ <i>Medical Care</i> Perangsang operasi/ <i>Operation-incentive</i> Santunan Purna Jabatan/ <i>Allowance for resigning</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i> Pengobatan/ <i>Medical Care</i> Perangsang operasi/ <i>Operation-incentive</i> Santunan Purna Jabatan/ <i>Allowance for resigning</i>

## KOMITE AUDIT

Komisaris membentuk komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite audit bertugas untuk melakukan review dan melaporkan kepada Komisaris mengenai kinerja auditor internal dan eksternal perusahaan yang dipimpin oleh seorang ketua yang dijabat oleh anggota Komisaris yang ditunjuk yaitu Drs. Kresnayana Yahya, Msc. Anggota Komite Audit terdiri dari Ir Edi Madnawidjaja dan Dr. Arsono Laksamana Ak., untuk periode sampai dengan Juli 2007, sedangkan sejak Agustus 2007 terdapat perubahan Komite Audit diketuai oleh Drs. Kresnayana Yahya, MSc dengan keanggotaan Drs. Zulfikar Ismail, Ak dan DR. R. Wilopo, Msi. Ak.

Selama tahun 2007 telah dilakukan pertemuan intern Komite Audit sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran 78%.

## AUDIT COMMITTEE

*The Board of Commissioners established an audit committee those collectively-working with the function for assisting the commissioners to do their jobs. The audit committee's job is reviewing and reporting to the Commissioners regarding with the performance of both internal & external auditors, those who being led by a chairman, i.e: an appointed Commissioner Kresnayana Yahya, by its members Edi Madnawidjaja and Arsono Laksamana with the length of serive up to July 2007; since August 2007, there has been a change of the Audit Committee members, still led by Kresnayana Yahya, with its new members Zulfikar Ismail and R. Wilopo.*

*During the year of 2007, there has been held internal Audit Committee meetings for 3 times with the attendance rate 78%.*

Pada tahun 2007, Komite Audit PT Petrokimia Gresik telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Secara rutin melakukan evaluasi atas laporan hasil kegiatan bulanan, serta memberikan saran perbaikan.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Manajemen Lingkungan dan Implementasi Manajemen Risiko.
3. Melakukan kunjungan kerja bersama Komisaris ke Sumatera Utara dan Jawa Barat pada bulan Oktober 2007.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap asset perusahaan yang akan dihapus.
5. Mengikuti acara Kick off meeting bersama Eksternal Auditor, Direksi dan SPI pada tanggal 26 Nopember 2007 untuk mengetahui tentang Audit Plan, Frame Work dan Progress audit.
6. Melakukan evaluasi hasil audit SPI tahun 2006 dan 2007 serta mengusulkan segera dilakukan proses penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik tahun buku 2008 sehingga diharapkan pada saat RUPS Kinerja tahun 2007 dapat diajukan ke Pemegang Saham.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### DRS. ANAK AGUNG GEDE AGUNG, S. H.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1979, dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga tahun 2002. Mengawali karirnya sebagai staf di Departemen Pemasaran pada tahun 1980 dan mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2007 sampai dengan sekarang.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers serta bertanggung jawab atas pengelolaan Community Development guna menjaga Corporate Image & Corporate Reputation sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

## SATUAN PENGAWASAN INTERN

Fungsi Pokok Satuan Pengawasan Intern adalah mengelola fungsi pengawasan intern perusahaan yang meliputi pemeriksaan di bidang administrasi, keuangan dan kegiatan operasional perusahaan

*In the year 2007, The Audit Committee of PT Petrokimia Gresik had some activities, among others were as follow :*

1. *Evaluating the reports of monthly activities regularly and recommending some improvements.*
2. *Evaluating the implementation of both the environmental management system and risk management system.*
3. *Together with the Commissioners, conducting site visit to North Sumatera and West Java in October 2007.*
4. *Examining the company assets to be scrapped.*
5. *Attending kick-off meeting together with external auditors, Management, and Internal Audit to learn audit plan, audit framework, and audit progress in 26 November 2007.*
6. *Evaluating the results of internal audit conducted by the Internal Auditors for the year of 2006 and 2007, and proposing to appoint the public accountant for executing audit of the Financial Statement of PT Petrokimia Gresik book-year 2008 so that it might be submitted to the Shareholders during the Shareholders Meeting for Performance 2007.*

## CORPORATE SECRETARY

### ANAK AGUNG GEDE AGUNG

*He graduated from Brawajaya University Malang, major in Economy in 1979 and graduated from Airlangga University Surabaya, major in Law in 2002. Beginning his career as a staff at Marketing Department in 1980 and currently taking position as Corporate Secretary since August 2007.*

*The main job of Corporate Secretary comprising of : Corporate-relationship, Corporate-communication, Corporate-documentation, Corporate-lawyer along with the responsibility of Community Development, in keeping the Corporate Image & Reputation to achieve its vision and mission.*

## INTERNAL AUDITOR

*The main jobs of Internal Auditor is carrying out the internal auditing of the company, covering corporate administration, finance and operational activities as well as*

serta pemeriksaan khusus lainnya untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal atas proses kegiatan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian sasaran perusahaan.

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern selama tahun 2007 disusun dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan Satuan Pengawasan Intern dengan pendekatan Risk Based Audit berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan keandalan sistem informasi akuntansi.

Dalam tahun 2007 Satuan Pengawasan Intern telah melakukan audit atas obyek-obyek kegiatan dengan Laporan Hasil Audit (LHA) sebanyak 53. Selain melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern melaksanakan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal serta menjadi counterpart auditor eksternal.

## AUDITOR EKSTERNAL

- a. Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf & Mawar ditunjuk perusahaan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2007, dengan ruang lingkup pekerjaan antara lain:
  - Audit umum atas Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik tahun buku 2007
  - Evaluasi Kinerja PT Petrokimia Gresik tahun buku 2007
  - Evaluasi Perhitungan Key Performance indicator PT Petrokimia Gresik tahun buku 2007
  - Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern untuk tahun buku 2007

Kantor Akuntan Aryanto, Amir Jusuf & Mawar telah melakukan pemeriksaan di PT Petrokimia Gresik sejak tahun buku 2004. Sesuai dengan perjanjian fee untuk pekerjaan audit tahun buku 2007 sebesar Rp 390 Juta dan tidak melakukan jasa lain selain jasa finansial audit.

- b. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Propinsi Jawa Timur telah melakukan pemeriksaan Pengelolaan Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2007.
- c. Badan Pemeriksa Keuangan – RI telah melakukan audit Subsidi Pupuk tahun Anggaran 2006.

*investigation audit to ensure the internal control of activity-process has significant influences toward The Company's objectives.*

*The audit execution for the year 2007, was compiled into Annual Audit Program by Internal Audit Team, using a risk-based audit approach based on significant risks associated toward the Company's objectives and the reliability of Accounting Information System.*

*In the year 2007, the Internal Auditors produced 53 Audit Reports. Instead of executing audits, they also monitored the actions taken by the auditees to respond the internal and external audit results, and became the counterpart of external auditor.*

## EXTERNAL AUDITOR

- a. *The Company has appointed certified Public Accountant Amir Jusuf & Mawar to conduct General Audit on Financial Statement Book-Year 2007, by the following scopes:*
  - *General Audit on Financial Statement 2007 of PT Petrokimia Gresik*
  - *Evaluation of Performance 2007 of PT Petrokimia Gresik*
  - *Evaluation of the Achievement of Key Performance Indicators 2007 of PT Petrokimia Gresik*
  - *Compliance Audit on Governing Rule and Regulations, and internal control 2007.*

*The certified Public Accountant Amir Jusuf & Mawar has audited PT Petrokimia Gresik since 2004. As agreed by both parties, the audit fee for the year 2007 amounted to Rp. 390 million, paid only for financial audit services.*

- b. *The Board of Financial Audit & Development East Java has audited the realization of Partnership and Community Development Program for 2007.*
- c. *The Supreme Audit Agency RI, has audited the calculation of the Budget for subsidized products 2006.*

## PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko dikoordinasi oleh Biro Manajemen Risiko dengan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko unit-unit kerja dibahas dalam klinik risiko melalui koordinasi Biro Manajemen Risiko untuk memastikan efektivitas implementasi rencana pengendalian risiko yang telah dibuat. Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) yang saat ini masih dalam tahap uji coba secara reguler.

Perkembangan pelaksanaan pengendalian risiko tahun 2007 oleh unit kerja terutama risiko signifikan, dibahas dalam Kaji Ulang Manajemen Risiko pada tingkat Direktorat, serta dilaporkan kepada Manajemen dan Komisaris sebagai dasar pengambilan Keputusan bisnis. Pelaporan kegiatan manajemen risiko juga telah dilakukan secara rutin triwulanan ke Pemegang Saham.

Profil risiko awal tahun 2007 sebanyak 485 risiko yang terdiri dari :

Risiko tinggi	=	142
Risiko sedang	=	200
Risiko rendah	=	143

Risiko tinggi didominasi dari fungsi produksi, fungsi keuangan, fungsi lingkungan dan Keselamatan & Kesehatan Karyawan. Risiko tinggi secara korporat dialokasikan menjadi risiko strategis bagi perusahaan yang harus mendapatkan perlakuan khusus untuk diprioritaskan penanganannya serta dipantau secara intensif dan berkesinambungan.

Berikut risiko strategis perusahaan dan upaya pengendalian:

- Risiko kenaikan harga bahan baku**
  - Survey pasar lebih intensif
  - Mencari alternatif sumber lain dengan harga kompetitif
  - Mengevaluasi kontrak pembelian yang paling menguntungkan
  - Mengevaluasi perkembangan industri internasional
  - Memotong jalur birokrasi yang tidak efisien
- Risiko ketidakhandalan peralatan pabrik**
  - Melakukan perbaikan rutin sesuai jadwal perencanaan
  - Meningkatkan preventif maintenance
  - Mempersiapkan kebutuhan sparepart siap pakai pada saat dibutuhkan.
- Risiko ketidaktersediaan bahan baku**
  - Melakukan koordinasi intensif untuk menyesuaikan rencana pengadaan berdasarkan rencana produksi operasional.
  - Menentukan stock aman kebutuhan bahan baku
  - Khusus gas alam dilakukan koordinasi

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

*Risk management is implemented based on the manual of risk management system and coordinated by the Risk Management Department. The implementation of risk management in every unit within the company is discussed through the risk management clinic to ensure the effectiveness of the risk controls. The risk management information system is now in the process of trial run to support the effectiveness of the risk management.*

*During the year of 2007, the significant risks control conducted by the units within each Directorate was discussed in the Risk Management Review, and the results were reported to the Board of Management and Commissioners for their consideration to make important business decisions. The quarterly report of risk management is submitted to the Shareholders.*

*The risk profile of 2007 consisted of 485 risks, distributed into the following risk categories:*

High risk	=	142
Medium risk	=	200
Low risk	=	143

*The high risks were dominated by the risks identified within the functions of production, finance, environment, and occupational health & safety. These risks were then prioritized and determined as the strategic corporate risks which should be well treated and monitored continuously.*

*The strategic risks and the set of initiatives for controlling the risks were as follows:*

- Risk of Increasing Raw Material Price**
  - More intensive market survey
  - Finding alternative raw material sources with competitive price
  - Evaluating the most profitable purchasing contracts
  - Evaluating international industry development
  - Cutting off inefficient bureaucracy
- Risk of Unreliable Plant Equipment**
  - Conducting routine maintenance as scheduled
  - Improving preventive maintenance
  - Preparing ready for use spare-parts while needed
- Risk of Unavailable Raw Materials**
  - Coordinating intensively to align the procurement and production plans
  - Determining buffer stocks of raw material needs
  - For natural gas, coordinating intensively with PJB (Power

secara intensif dengan PJB, Kodeco dan Lembaga Pemerintah terkait agar dapat diperoleh pasokan gas alam sesuai kebutuhan, melakukan substitusi (Solar/MFO) serta mencari sumber dari pemasok lain untuk pengadaan gas alam dalam jangka panjang.

*Generator Java-Bali), Kodeco, and government institutions to obtain natural gas supply to meet the requirements, substituting gas with MFO/Diesel Fuel, and finding sources from other suppliers to secure long term gas supply.*

- Risiko keterlambatan kedatangan barang/equipment/sparepart**
  - Melakukan perencanaan pembelian dan selektif dalam memilih pemasok.
- Risiko pengelolaan limbah**
  - Menjaga keandalan peralatan utama proses yang menimbulkan pencemaran dan peralatan pengolahan limbah
  - Melakukan kerjasama dengan instansi/BUMN lain untuk pemanfaatan limbah padat
  - Meningkatkan penjualan terhadap turunan produk Gypsum
  - Meningkatkan penjualan kapur pertanian, penataan mangrove dan penghijauan.
- Risiko kekurangan suplai pupuk**
  - Mengatur pengeluaran sesuai posisi stock yang tersedia dan kemampuan produksi
  - Importasi pupuk sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan harga impor dan harus mengusahakan agar pupuk yang diimpor oleh produsen importir termasuk dalam skema pupuk subsidi.
- Risiko ketidakcukupan dana subsidi**
  - Membuat perhitungan kembali besarnya subsidi dengan dasar HPP un-audit 2006, harga bahan baku prognosa 2007 dan HET tetap.
  - Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan anggota holding dan Lembaga Pemerintah untuk memantau perkembangan pengajuan tambahan subsidi pupuk yang diajukan kepada Pemerintah.
- Risiko pembayaran pinjaman gas.**
  - Membuat kesepakatan penyelesaian implikasi finansial atas pinjaman gas dari PLN, dengan konsep pembayaran gas dalam bentuk energi (mmbtu) dan cost of money terhadap pengembalian gas yang melebihi tahun 2007.
  - Melakukan koordinasi dengan PLN dan Lembaga Pemerintah terkait.

### HASIL IDENTIFIKASI RISIKO PERUSAHAAN / THE CORPORATE RISK IDENTIFICATION AS FOLLOWS:

No	Tahun/ Years	Hasil Identifikasi Risiko/ Risk Identification			
		Tinggi/ High	Sedang/ Medium	Rendah/ Low	Jumlah/ Total
1.	Awal tahun 2007 <i>Initial Risk</i>	142	200	143	485
2.	Akhir tahun 2007 <i>Final Risk</i>	114	234	162	510

Apabila dibandingkan dengan hasil identifikasi akhir tahun 2007 dapat disampaikan antara lain:

- Adanya penurunan risiko tinggi hasil pelaksanaan pengendalian dan pemantauan risiko secara konsisten oleh unit-unit kerja.
- Secara total terjadi kenaikan 25 risiko yang disebabkan adanya tambahan risiko baru hasil identifikasi risiko yang secara kontinyu dilakukan oleh unit-unit kerja.

## AKSES INFORMASI KEPADA PUBLIK

PT Petrokimia Gresik dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap transparansi informasi mengupayakan sarana-sarana yang mendukung, antara lain:

- Menerbitkan Laporan Tahunan.
- Membuat laporan bulanan, triwulan, tahunan, Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan kepada Pemegang saham
- Temu pelanggan dengan :
  - End Customer, melalui rangkaian kegiatan demonstrasi plot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan.
  - Intermediate Customer, melalui kegiatan temu kios dan rakor distributor.
- Menerapkan sistem pengadaan berbasis komputer atau lebih dikenal dengan Electronic Procurement (E-Proc) dan Electronic Auction (E-Auction) terutama untuk pengadaan karung dan bahan kimia sehingga proses penawaran dan negosiasi pengadaan barang dapat dilakukan secara on-line oleh masing-masing penawar. Dengan ini diperoleh sistem pengadaan yang efisien dan efektif serta dapat menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas. Realisasi tahun 2007 atas penggunaan sistem pengadaan tersebut mencapai 115% dari nilai yang ditargetkan.
- Sarana Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik selain sebagai pusat penelitian juga difungsikan sebagai percontohan pemeliharaan tanaman & ternak, sumber informasi pertanian, koleksi tanaman, indikator lingkungan, media belajar & study wisata bagi pelajar, petani &

*If compared with the risk identification by the end of 2007, it can be presented as follows:*

- *There was reduction of high risks due to the tight risk control and monitor consistently by working units.*
- *Totally there was an increase of risk number, 25 new risks were identified by working units.*

## INFORMATION ACCESS TO PUBLIC

*In achieving its commitment to reveal the transparent information, PT Petrokimia Gresik attempted to provide the supporting medias such as:*

- *Issuing Annual Report*
- *Compiling monthly, quarterly, and annual reports as well as activity plan and budget along with corporate plan being submitted to shareholders.*
- *Customer's meeting with :*
  - *End customers through the number of activities such as demonstration plot, trying-out fertilizer application and modeling farm operations to deploy farming knowledge.*
  - *Intermediate customers through kiosks and distributors meeting*
- *Implementing electronic procurement system (E-P) and electronic auction (E-Auction) especially for procuring bags and chemicals so that the processes of bargaining and negotiation can be conducted through on-line system by each bargainer. This has resulted in the efficient and effective procurement system which can guarantee the transparency and accountability. The realization of this system implementation in 2007 achieved 115% of the targeted value.*
- *Testing field of PT Petrokimia Gresik functioning as a research center and model for plants and cattle maintenance, agricultural information source, plants collection, environmental indicators, learning media and studying tour for students, farmers and society*

masyarakat serta sarana pendidikan dan latihan.

- Mengadakan press tour untuk membuka informasi tentang perusahaan.
- Pelayanan keluhan pelanggan melalui pusat layanan pelanggan dengan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kerja.
- Menerima kunjungan Pejabat Negara, instansi pendidikan maupun dari masyarakat sekitar dan redaktur media cetak
- Survey kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin setiap semester.
- Media elektronik website perusahaan
- Buletin Gema & Petrogres
- Brosur

## ETIKA PERUSAHAAN

Etika perilaku pada seluruh kegiatan transaksi dan interaksi dengan stakeholders, telah dibuatkan peraturan/pedoman yang tertuang dalam :

- Pedoman Perilaku Bisnis yang telah disosialisasikan kepada karyawan melalui pimpinan unit kerjanya dan telah dikumpulkannya pernyataan dari karyawan tentang pemahaman dan kesanggupan untuk melaksanakannya.
- Peraturan kedisiplinan kerja

Disamping itu perusahaan juga :

- Memasukkan unsur etika bisnis pada kontrak pengadaan barang dan jasa.
- Melalui media bipartit untuk mengatasi permasalahan karyawan dan perusahaan.
- Melakukan kuesioner kepuasan karyawan tiap 2 tahun.

Pedoman Perilaku Bisnis adalah merupakan bagian dari sistem nilai PT Petrokimia Gresik. Yang dimaksud dengan sistem nilai Perusahaan adalah norma yang menjadi pedoman moral dan etika bagi segenap Elemen Perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) dalam menentukan hal-hal yang baik dan yang buruk maupun hal-hal yang dihargai dan yang tidak dihargai dalam kegiatan operasional perusahaan.

*and means of training and education.*

- *Organizing press tour to provide information about the company.*
- *Customer's complaint service, through customer complaint center by providing free of charge phone call and SMS being responded within 3 working-day time the latest.*
- *Greeting the incognito visit of government officers, education agencies, entire community and editors of some mass medias.*
- *Customer's satisfaction survey at every semester routinely.*
- *The company's website and other electronic medias.*
- *Issuing Bulletin Gema and Petrogres*
- *Circulating brochures*

## CODE OF BUSINESS CONDUCT

*The code of business conduct dealing with the transaction and interaction with stakeholders, has been defined in:*

- *The code of business conduct being presented to all employees by their managers, followed by the statement of compliances from all employees.*
- *Discipline Regulation*

*In addition, the company has to:*

- *stipulate code of business conduct into procurement contracts*
- *solve the problems arising between the employees and company through Bipartisan Forum*
- *measure employees satisfaction every two years.*

*The code of business conduct is an integral part of the values of PT Petrokimia Gresik. The company's values are those norms being used as moral and ethics guidance for all company's elements (Commissioners, Management, and Employees) to determine good and bad, valuable and unvaluable things in the company's operations.*



Ruang lingkup Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik meliputi:

1. Hubungan dengan pemegang saham  
"PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham"
2. Hubungan dengan elemen perusahaan  
"PT Petrokimia Gresik menghargai martabat dan hak setiap elemen perusahaan"
3. Hubungan dengan Konsumen dan pelanggan  
"PT Petrokimia Gresik mengutamakan kepuasan konsumen maupun pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan konsumen maupun pelanggan berdasarkan kepercayaan (trust) dan integritas"

*The code of business conduct containing:*

1. *Relationship with shareholders*  
"PT Petrokimia Gresik respects the trust delivered by all Shareholders."
2. *Relationship with Company's elements*  
"PT Petrokimia Gresik appreciates the status and rights of every company's elements."
3. *Relationship with Consumers and Customers*  
"PT Petrokimia Gresik cares about the satisfaction of both consumers and customers and build sustainable relationships with consumers and customers based on trust and integrity principles."



Percontohan pemeliharaan tanaman di kebun percobaan

*Test field for farming*

4. Hubungan dengan pemasok  
"PT Petrokimia Gresik mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan"
5. Hubungan dengan pesaing  
"PT Petrokimia Gresik akan selalu bersaing secara sehat dan konsekuen"
6. Hubungan dengan masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan hidup  
"PT Petrokimia Gresik adalah warga masyarakat yang memiliki komitmen untuk memenuhi tanggungjawab sosial kemasyarakatan (Corporate Social Responsibility)"
7. Benturan kepentingan  
"Seluruh keputusan bisnis PT Petrokimia Gresik sepenuhnya didasarkan atas kepentingan perusahaan"
8. Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku  
"Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku"

4. *Relationship with Suppliers*  
"PT Petrokimia Gresik builds relationship with suppliers based on mutual trust, respect and win-win solution."
5. *Relationship with Competitors*  
"PT Petrokimia Gresik develops healthy and consequence competition."
6. *Relationship with Community and Environmental Care*  
"PT Petrokimia Gresik is a part of community who is committed to fulfill its social responsibilities."
7. *Conflict of Interest*  
"The whole business processes and activities are fully dealt with the company's interest."
8. *Company's Compliance with the Laws and Regulations*  
"The whole policies and activities of PT Petrokimia Gresik have been governing subject to the laws and regulations."

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman tersebut disampaikan, dimengerti serta ditaati pelaksanaannya oleh seluruh elemen perusahaan. Kepastian mengenai hal tersebut akan dipantau secara periodik dan atas pelanggaran yang dilakukan akan dikenakan sanksi.

*The Board of Management is fully responsible to ensure that the code of business conduct is understood and implemented by all company's elements. The compliances will be periodically monitored and the violation will be imposed a sanction.*

Setiap pelanggaran terhadap pedoman tersebut dilaporkan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, yang selanjutnya wajib ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

*Any violation against this code of business conduct has to be reported to Internal Auditor and Corporate Secretary for being further processed subject to the company's regulations.*

Sedangkan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kepada seluruh jajaran perusahaan, dilakukan dengan berbagai cara antara lain: sosialisasi secara cascade, pelatihan, pengarahannya pada acara formal maupun non formal, poster-poster, media informasi dan tatap muka.

*Meanwhile to make employees fully understand the company's values, some methods of deploying the values have been taken: socialization by cascading, training, formal and informal presentation, posters, information media, and face-to-face communication.*

Untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang baik, pada tanggal 16 Mei 2007 dilakukan sosialisasi pengelolaan aktiva BUMN yang dikaitkan dengan tindak pidana korupsi.

*In order to support the good corporate governance, the company socialized the management of assets of State Owned Company on 16 May 2007 being related with corruption crime.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Petrokimia Gresik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat lingkungan Gresik, Jawa Timur di Indonesia, sebagai bagian dari masyarakat perusahaan berkomitmen untuk selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada konsumen, karyawan dan masyarakat.

*PT Petrokimia Gresik is an integral part of the society of Gresik, East Java, Indonesia. The company is committed to continuously give its best services to the consumers, employees, and the society.*

## KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN

Komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen tercermin pada Kebijakan Manajemen PT Petrokimia Gresik yang dikeluarkan tanggal 1 September 2005, yang berisi:

- PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati oleh konsumen.
- Penyediaan produk pupuk, produk kimia dan jasa yang berkualitas sesuai permintaan pelanggan dilakukan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran dan berbudaya K3 serta penyempurnaan secara bertahap dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan tekad tersebut, manajemen berupaya memenuhi standar mutu yang ditetapkan, peraturan lingkungan, ketentuan dan norma-norma K3 serta peraturan/perundangan terkait lainnya.
- Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan keterampilan, kedisiplinan untuk mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan lingkungan dan ketentuan K3 serta menjunjung tinggi integritas.

Untuk melindungi kepentingan stakeholders, perusahaan menerapkan standar mutu industri baik SNI, ISO, keselamatan kerja termasuk juga sertifikasi halal. Penerapan Standar tersebut diwujudkan dalam ketaatan pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaannya diawasi baik oleh internal perusahaan maupun oleh Badan/ Instansi Pemerintah atau pihak independen.

## COMMITMENT TO CONSUMERS' PROTECTION

*The company's commitment to protect its consumers is reflected in the Management's Policy being issued on 1 September 2005, as described below:*

- *PT Petrokimia Gresik is committed to be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers.*
- *The quality products of fertilizer, chemicals, and services are provided in accordance with the requirements of consumers through the production processes conforming to the management systems which guarantee the quality of the products, prevent the pollution, and build occupational health and safety culture, and also promote continuous improvement. To realize the commitment, the Management has strived for meeting the quality standards, the environmental regulations, rule and norms of Occupational Health and Safety, and the other related rules or regulations.*
- *All employees are responsible and take active roles in improving their skills and disciplines to develop the quality products and services, increase their conformance to environmental regulations and rules of occupational health and safety, and revere integrity.*

*To protect the stakeholders' interests, the company also implements the quality standards of industry such as SNI, ISO, Occupational Health and Safety, and kosher certificate. The implementation of those standards has been realized by conforming to the rules and regulations, and is controlled by internal staff and other government institutions or independent parties.*



Petugas pusat pelayanan pelanggan aktif merespon keluhan pelanggan

The Center for Customer Service actively responding customer complaints

PT Petrokimia Gresik membentuk Pusat Layanan Pelanggan pada tahun 2002 dengan tujuan untuk memberikan sarana akses bagi pelanggan dalam menghadapi permasalahan, kebutuhan informasi dan lainnya sekaligus sebagai wahana untuk memberikan edukasi kepada pelanggan.

PT Petrokimia Gresik established a Center for Customer Service in 2002 with the aim of providing access for the customers in solving their problems, seeking information, giving education for customers, and meeting the other customers' requirements.

Keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui hot line pusat layanan pelanggan sebagai berikut:

The customer complaints can be sent via the media provided by the customer service center, as described below:

Layanan telepon bebas pulsa :  
**0800.1.636363 dan 0800.1.888777**  
 Facsimile :  
**031 3979976**  
 SMS :  
**081 1344774**  
 Email :  
**konsumen@petrokimia-gresik.com**

Pulse-free telephone service :  
**0800.1.636363 and 0800.1.888777**  
 Facsimile :  
**031 3979976**  
 SMS :  
**081 1344774**  
 E-mail :  
**konsumen@petrokimia-gresik.com**

Program peningkatan layanan kepada konsumen melalui:

The programs of customer service improvement are as follows:

- One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 hari.

- One Day Service, the goods order is fulfilled by issuing the notice of the goods taking within one day.
- The customer complaint is responded within two days the latest.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembentukan Pusat Layanan Pelanggan rata-rata per bulan sebesar Rp 12,83 juta yang meliputi biaya facsimile, telepon bebas pulsa, Email dan SMS.

The average cost incurred in relation with the establishment of the customer service center is Rp 12.83 million per month covering the cost of facsimile, pulse-free telephone service, e-mail and SMS.

PT Petrokimia Gresik mempunyai program kawalan teknologi dalam rangka alih teknologi dan untuk menjamin hasil panen sesuai yang diharapkan. Pada tahun 2007 kawalan teknologi menggunakan pupuk majemuk telah dilaksanakan di 14 propinsi.

PT Petrokimia Gresik has a program of technological assistance for taking over the technology, and to ensure the harvest. In 2007, the technological assistance to apply the compound fertilizer was conducted in 14 provinces.

## PENGAKUAN HAK KARYAWAN DAN PERSAMAAN KESEMPATAN KEPADA SELURUH KARYAWAN

## RECOGNITION OF THE RIGHT AND EQUITABLE TREATMENT FOR EMPLOYEES

Sebagai perwujudan pengakuan hak-hak karyawan di PT Petrokimia Gresik, telah dibuat Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) periode 2006-2007. Perjanjian Kerja Bersama dipakai sebagai pedoman yang harus ditaati oleh perusahaan, SKPG dan karyawan memuat:

In recognizing the employees' rights, there has been made the Mutual Working Agreement between the company and the employee union named Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) for the period of 2006 - 2007. This agreement is used as the guidance to be obeyed by the company, SKPG and the employees, containing:

- Hak-hak dan kewajiban perusahaan, SKPG dan Karyawan
- Syarat-syarat kerja, hubungan kerja dan kondisi kerja
- Peningkatan kesejahteraan karyawan
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat.

- The rights and obligations of the company, SKPG and employees.
- The working requirements, working relationship and working condition.
- The improvement of the employees' welfare.
- The order for maintaining and increasing employee's discipline.
- The ways for solving the conflicting opinions

Dalam menerapkan Perjanjian Kerja Bersama semua pihak mengutamakan suasana saling menghargai, jujur, iktikad baik, penuh tanggung jawab serta mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan segala perbedaan pendapat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing the mutual working agreement, all parties should give priority to mutual respect, honesty, good will, responsibility, and propose the deliberation to reach consensus in solving all the conflicting opinions by persistently following the valid rules and regulations.

Aspek kesejahteraan sebagaimana tertuang dalam perjanjian tersebut meliputi:

The welfare aspects as contained in the agreement are described below:

- Setiap karyawan berhak memperoleh penghasilan berdasarkan sistem dan peraturan penggajian yang berlaku di perusahaan dan dibayarkan pada hari kerja terakhir setiap bulan.
- Penghasilan karyawan akan ditinjau secara berkala setiap tahun dengan memperhatikan kemampuan perusahaan, produktivitas dan indeks harga konsumen/angka inflasi.
- Besaran kenaikan penghasilan karyawan dilakukan oleh perusahaan dengan memperhatikan saran dan masukan dari SKPG.

- Every employee has the right to receive the salary according to the system and rule of compensation being valid in the company and be paid in the last day of the month.
- The compensation system will be regularly reviewed every year by considering the company's funding capability, productivity, and the consumer price index or inflation rate.
- The amount of the compensation increase will be determined by considering the inputs and suggestions from SKPG.

Tanggal 1 Oktober 2007 diselenggarakan acara rutin tatap muka antara manajemen dan seluruh Karyawan sebagai sarana komunikasi yang efektif guna menselaraskan hubungan antara manajemen dan karyawan.

On 1 October 2007, there has been held a routine face-to-face meeting between the Management and all the employees as a means of effective communication to align the relationship between the Management and the employees.

## LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memiliki 3 jenis limbah yaitu limbah gas, cair dan padat yang semuanya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam SK Gubernur maupun peraturan lainnya.

- Buangan emisi gas, telah memenuhi baku mutu emisi (Kep. Gob. No. 129/96 & Kep Men-LH No. 133/2004)
- Air limbah, telah memenuhi baku mutu air limbah untuk kompleks industri pupuk
- Limbah B3, telah memenuhi PP 18/1999 jo PP 85/1999

Selain upaya teknis operasional, perusahaan juga melakukan pengelolaan lingkungan melalui penerapan sistem manajemen, yaitu:

- Sistem manajemen lingkungan ISO 14001, proses sertifikasi dilakukan secara bertahap dimulai sejak tahun 1998 untuk pabrik pupuk nitrogen, kemudian tahun 2000 untuk pabrik asam fosfat dan hasil samping, serta tahun 2002 untuk pabrik fosfat. Pada tahun 2005 telah dilakukan resertifikasi Sistem manajemen lingkungan ISO 14001 untuk seluruh pabrik dan unit pendukung sekaligus migrasi dari versi tahun 1996 ke ISO 14001:2004 Sertifikat ISO 14001:2004 berlaku sampai tahun 2008. Surveillance Audit dilakukan tiap semester oleh Auditor eksternal dengan biaya sebesar Rp 29,35 juta per kegiatan.
- Dibidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah dikelola sesuai sistem manajemen K3 berdasarkan standar Permenaker No. 05/96 dan telah diaudit pada tahun 2006 oleh PT Sucofindo dengan hasil memenuhi 90% persyaratan dari 166 kriteria audit (bendera emas).

Penilaian pengelolaan lingkungan hidup tahun 2005/2006 telah dilakukan oleh tim teknis-PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan hasil penilaian akhir terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti yaitu mengenai revisi AMDAL, pemakaian continuous emission monitoring (CEM) serta pemisahan saluran air limbah dengan air hujan dan air sanitasi. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti dan melaporkan progresnya ke KLH pada tanggal 4 Oktober 2006. Secara umum PROPER 2005/2006 masih terkendala pemanfaatan

## ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*The company has three types of waste namely gas, liquid, and solid which are all managed to meet the requirements as stipulated by the Letter of Decree of East Java Governor and the other regulations.*

- *Gas emission removal has met the emission quality standard (Governor's Decree No 129/96 & The decree of The Minister for Environment No. 133/2004)*
- *Waste water has met the waste water quality standard for fertilizer industrial estate.*
- *Waste of Hazards has met the Government Regulation No 18/1999 lieu 85/1999.*

*Besides taking some technical operations, the company has also been managing its environment through the implementation of the following management systems:*

- *The Environmental Management System ISO 14001 - the certification processes have been conducted gradually, started since 1998 for the Nitrogen fertilizer plant, then in 2002 the certificate was awarded for phosphoric acid and by-products plants, in 2002 it was awarded for phosphate plant, and finally in 2005 the certificates of the Environmental Management System ISO 14001 were awarded for all plants and the supporting units, by the same year the ISO 14001:1996 was migrated into ISO 14001:2004 which is valid up to 2008. The surveillance audit is conducted every semester by the external auditors with the audit cost of Rp 29.35 million per audit.*
- *Occupational Health and Safety has been managed in accordance with the Occupational Health and Safety Management System as stipulated by The Regulation of The Minister of Manpower No. 05/96. In 2006, the implementation of this system was audited by PT Sucofindo and resulted in 90% achievement out of 166 requirements of the audit criteria (golden flag).*

*The assessment of environmental management for the year 2005/2006 was conducted by the technical team of PROPER from the Ministry of Environment. The final result of the assessment requested the company to have some revisions on the company's analysis of the environmental impacts, the usage of continuous emission monitoring (CEM) and the separation of the canals of waste water, raining water and sanitation water. All assessment findings have been followed up and the progress has been reported to the Ministry of Environment on 4 October 2006. In general, the PROPER 2005/2006 still had some constraints of*



Penanaman mangrove di pantai PT Petrokimia Gresik

Mangroves planting along the coast of PT Petrokimia Gresik

kapur dan laporan status pengelolaan kapur telah disampaikan ke KLH secara periodik.

Penerapan K3 telah diintegrasikan di dalam sistem manajemen perusahaan dan dijadikan sebagai budaya perusahaan, langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain:

- a. Pencapaian kecelakaan nihil (Zero Accident) di tahun 2006 melalui :
  - Memasukkan program zero accident pada Key Performance Indicator (KPI)
  - Dalam rangka memahami budaya K3, secara terprogram dilaksanakan penyegaran K3 untuk karyawan terdiri dari 8 angkatan, tenaga kontrak/pemborong dipersyaratkan memiliki kartu ijin bekerja serta diberikan penjelasan tentang K3. Kegiatan lainnya adalah lomba K3, pemasangan poster dan baleho K3 yang diletakkan ditempat strategis.
  - Peningkatan kompetensi safety inspector.
  - Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan melakukan pengawasan pemakaian APD yang sesuai.
  - Latihan tanggap darurat pabrik yang melibatkan masyarakat sekitar.
- b. Kesiap-siagaan sarana proteksi kebakaran:
  - Pemeriksaan sarana proteksi (aktif/pasif) kebakaran secara konsisten

*exploiting the lime. However, the progress of the lime management has been reported periodically to the Ministry of Environment.*

*The implementation of Occupational Health and Safety has been integrated with the other management systems and has been determined as the company's culture. Some actions taken were as follows:*

- a. *The achievement of Zero Accident in 2006 by:*
  - *Including the zero accident program into the Key Performance Indicator*
  - *Conducting 8 batches of Occupational Health and Safety Refreshing course for employees. Requesting the contract workers to have working license and being trained for safety requirements. The other activities were Safety Contest, Sticking Safety Posters and billboards at strategic places.*
  - *Improving the competencies of safety inspectors.*
  - *Providing safety apparatus and supervising the appropriate use of the apparatus*
  - *Conducting plant emergency responsible care training by involving the surrounding community.*
- b. *The preparedness of the Fire Fighting Equipment*
  - *Consistently inspecting the fire fighting equipment (active/passive)*



Direktur Produksi, Ir. Musthofa (mewakili Direktur Utama) menerima penghargaan zero accident dan SMK3 dari Wakil Presiden RI, M. Jusuf Kalla

*Production Director of PT Petrokimia Gresik Musthofa (represent President Director) received The Zero Accident and Health Safety Environmental Award from Mr Jusuf Kalla, The Vice President of Republik Indonesia*

- Peningkatan kualitas SDM melalui sertifikasi dan pelatihan internal.
  - Rekondisi dan pengadaan fire pump.
  - Penggantian halon dari 1301 BCF ke pasca halon yang ramah lingkungan, telah selesai selesai 219 ea.
- c. Melakukan pengukuran dan evaluasi tahunan dibidang K3 meliputi frequency rate, severity rate dan safe T-score.
- d. Hasil audit atas kinerja Sistem Manajemen K3 tahun 2006 oleh Sucofindo, PT Petrokimia Gresik memenuhi 90% dari 166 persyaratan kriteria Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996.

Prestasi PT Petrokimia Gresik dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja mencapai 12.906.637 jam kerja orang (JKO) tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak Januari 2001 s/d Oktober 2007 memperoleh penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI. Disamping itu Prestasi unit Penjernihan Air Babat milik PT Petrokimia Gresik mencapai 1.220.600 jam kerja orang (JKO) tanpa kecelakaan memperoleh penghargaan dari Gubernur Jawa Timur dan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI.

Biaya yang telah dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan kegiatan pengelolaan limbah cair (effluent treatment) selama 2 tahun terakhir adalah sebesar Rp 11,85 miliar di tahun

- *Improving the quality of human resource through certification and internal training.*
  - *Reconditioning and procuring fire pumps*
  - *Exchanging halon from 1301 BCF to post halon which is environmental friendly, being completed for 219 ea.*
- c. *The yearly assessment and evaluation of Occupational Health and Safety, covering frequency rate, severity rate, and safe T-score*
- d. *The audit of Occupational Health and Safety System in 2006 conducted by Sucofindo resulted in 90% achievement out of 166 requirements of the audit criteria as stated by The Regulation of The Minister of Manpower No. 05/Men/1996.*

*The performance of PT Petrokimia Gresik in implementing the Occupational Health and Safety program achieved 12,906,637 man-hours without any accident counted since January 2001 to October 2007. The company received an award from the Minister of Manpower and Transmigration. Meanwhile the unit of water treatment in Babat also achieved 1,220,600 man-hours without any accident and received an award from The East Java Governor and The Minister of Manpower and Transmigration.*

*The cost incurred by the company in relation with the effluent treatment for the last two years was Rp 11.85 billion in 2007 and Rp 12.94 billion in 2006. Whereas, the total cost*



Direktur Utama PT Petrokimia Gresik beramah-tamah dengan K. H. Idris, salah seorang tokoh masyarakat Gresik

*The President Director of PT Petrokimia Gresik held an informal and friendly meeting with K.H. Idris as Leader of society*

2007 dan Rp 12,94 miliar di tahun 2006. Sedangkan kegiatan pengelolaan lingkungan, penelitian lingkungan maupun kegiatan sehubungan dengan K3 telah diselenggarakan dengan biaya sebesar Rp 16,83 miliar di tahun 2007 dan Rp 11,75 miliar di tahun 2006, terdapat peningkatan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan meningkatkan kegiatan pengelolaan terhadap lingkungan dan K3.

## PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program kemitraan dengan pengusaha kecil dan koperasi telah dimulai tahun 1984 meliputi wilayah pembinaan pulau Jawa, Madura, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku. Sejak tahun 1995, PT Petrokimia Gresik memfokuskan program kemitraan untuk wilayah Jawa Timur sesuai dengan penugasan Pemerintah.

Pada tahun 2005 dibentuk unit tersendiri dalam struktur organisasi perusahaan yang khusus menangani Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Umum sesuai SK Direksi PT Petrokimia Gresik No.0110.1/LI.0001/30/SK/2005 26 April 2005.

Berdasarkan RUPS Kinerja tanggal 28 Juni 2007, untuk tahun 2007 PT Petrokimia Gresik menyisihkan dana dari laba tahun 2006 sebesar Rp 7,40 miliar untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

*for the environmental management, environmental research and the other activities related with the occupational health and safety was Rp 16.83 billion in 2007 and Rp 11.75 billion in 2006. The incremental cost was due to the increasing activities in managing the environment and occupational health and safety.*

## COMMUNITY DEVELOPMENT

*The program of partnership with the small scale industries and cooperatives was started in 1984 covering the regions in Java, Madura, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur and Maluku. Since 1995, PT Petrokimia Gresik has been focusing the partnership programs in East Java as assigned by the Government.*

*In 2005, the company established a certain unit responsible for managing the partnership program and environmental development. This unit reports directly to the Director of Human Resource and General Affairs as stipulated by the Director's Letter of Decree No. 0110.1/LI.0001/30/SK/2005, dated 26 April 2005.*

*Based on the Shareholders Meeting for performance on 28 June 2007, in 2007 PT Petrokimia Gresik separated out part of the profit 2006 amounting to Rp 7.40 billion for the*



Kegiatan pengusaha kecil di Lingkungan Industri Kecil binaan PT Petrokimia Gresik

The small scale industries' activities developed by PT Petrokimia Gresik

Prioritas kegiatan pembinaan diutamakan kepada masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan dan wilayah usaha perusahaan. Wilayah binaan untuk Program Kemitraan tahun 2007 sebagian besar di Jawa Timur dan sebagian di Jawa Tengah, hal ini sesuai dengan surat Menteri BUMN No.S-273/MBU/2005 tanggal 19 Juli 2005 tentang penetapan alokasi dana Program Kemitraan diprioritaskan untuk wilayah Jawa Timur, BUMN Pembina dan Koordinator BUMN Pembina.

*Partnership Program and Environmental Development. The development was prioritized for the surrounding community and those living in the regions where the company runs its business. The regions being developed for the Partnership Program in 2007 were mostly in East Java and some parts of Central Java, as determined by the Letter of Decree of The Minister of State Owned Company No. S-273/MBU/2005 dated 19 July 2005 about the Determination of Fund Allocation for Partnership Program which is prioritized for regions in East Java, State Owned Company as Supervisor, and Coordinator of State Owned Company as Supervisor.*

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam bentuk pinjaman modal yang sangat lunak untuk sektor usaha maupun program bantuan bina lingkungan yang sifatnya lebih ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

*The Partnership Program and Environmental Development are in the form of soft capital loan for business sector and environmental development aid which are intended to improve the community's welfare.*

Uraian/ Description	Jumlah/ Total
1. Bantuan bencana alam <i>Assistance funds for natural disaster</i>	Rp 243,68 juta/ million
2. Bantuan pendidikan masyarakat <i>Assistance funds for community education</i>	Rp 862,96 juta/ million
3. Bantuan prasarana & sarana umum <i>Assistance funds for public infrastructures</i>	Rp 493,27 juta/ million
4. Bantuan sarana ibadah <i>Assistance funds for house of worship</i>	Rp 250,40 juta/ million
5. Bantuan peningkatan kesehatan <i>Assistance funds for health improvement</i>	Rp 346,23 juta/ million
6. Bantuan pelestarian alam <i>Assistance funds for environment preservation</i>	Rp 19,96 juta/ million
7. Biaya Operasional <i>Operational Expenses</i>	Rp 67,93 juta/ million
Jumlah <i>Total</i>	Rp 2.284,39 juta/ million



Produk pengusaha mitra binaan PT Petrokimia Gresik

Product of PT Petrokimia Gresik partnership

Pada tahun 2007 perusahaan telah menyalurkan dana Program Kemitraan kepada 274 unit mitra binaan dengan total nilai Rp 14,34 miliar atau 151% dari tahun 2006 sebesar Rp 9,53 miliar, sedangkan untuk penggunaan dana Program Bina Lingkungan mencapai sebesar Rp 2,28 miliar atau sebesar 152% bila dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp 1,50 miliar. Efektifitas penyaluran dana kemitraan sebesar 98,49% dengan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman sebesar 82,06%.

*In 2007 the company distributed assistance funds for the Partnership Program to 274 units of partners totally Rp 14.24 billion or 151% compared with 2006 which was Rp 9.53 billion. While for the Environmental Development Program, it was distributed assistance funds totally Rp 2.28 billion or 152% compared with 2006 which was Rp 1.50 billion. The effectiveness of the assistance funds distribution was 98.49% with the loan collection level of 82.06%.*

PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN Pembina usaha kecil mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada mitra binaan berupa pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran dan promosi.

*PT Petrokimia Gresik as one of the small scale business supervisors has the obligation to develop its partners through education, training, apprenticeship, marketing, and promotion programs.*

Sebagai contoh pembinaan terpadu antara Program Kemitraan dengan Bina Lingkungan adalah bersama 5 mitra binaan mengikuti kegiatan pameran Inacraft 2007 yang meliputi produk batik, baju muslim dan asesoris. Dan dalam pameran "Trend Indonesia 2007" tanggal 10-14 Nopember 2007 bertempat di Kuala Lumpur Convention Center, PT Petrokimia Gresik menampilkan produk mitra binaan:

*As an example of an integrated development program of Partnership and Environmental Development, the company sent 5 partners to join the Inacraft Exhibition 2007 covering Batik products, Muslim clothes, and accessories. For the exhibition of "Trend Indonesia 2007" conducted on 10-14 November 2007 in Kuala Lumpur Convention Center, PT Petrokimia Gresik presented the products of its partners:*

- Batik tulis "Mutiar" dari Pamekasan Madura.
- Batik tulis "Tanjung Expres" dari Bangkalan Madura
- Batik tulis "Sari Kenongo" dari Tulangan Sidoarjo
- Handy craft anyaman ketak "Nusa Indah" dari Nusa Tenggara Barat

- Handmade Batik "Mutiar" from Pamekasan Madura
- Handmade Batik "Tanjung Express" from Bangkalan Madura
- Handmade Batik "Sari Kenongo" from Tulangan Sidoarjo
- Handy craft braided ketak "Nusa Indah" from Nusa Tenggara Barat

## DUKUNGAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Bidang penting lainnya dalam program Corporate Social Responsibility adalah upaya peningkatan kualitas komunitas disekitar perusahaan.

PT Petrokimia Gresik merasa terpenggil untuk meringankan beban korban gempa yang menimpa masyarakat Bengkulu dan Sumatera Barat dengan mengirimkan bantuan ke lokasi gempa, serta korban banjir di beberapa wilayah di Jawa khususnya di Gresik. Pengumpulan bantuan untuk korban bencana alam dilakukan dengan cara menggalang bantuan seluruh elemen perusahaan, meliputi Serikat Karyawan, dan masyarakat sekitar.

Penyelenggaraan khitanan umum yang sudah dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu 22 tahun dan telah diikuti sekitar 5.405 anak. Banyaknya anak yang mengikuti khitanan umum menunjukkan adanya kepercayaan yang tinggi dari masyarakat kepada perusahaan.

Pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar pabrik, pasar murah dan hiburan gratis yang diselenggarakan secara berkala dan rutin pada saat ulang tahun PT Petrokimia Gresik. Selain itu PT Petrokimia Gresik juga memberikan perbaikan sarana ibadah serta menyediakan fasilitas olah raga yang dapat digunakan bersama-sama masyarakat.

Penyelenggaraan Panti Asuhan Nurul Jannah dengan maksud dan tujuan memberikan santunan serta bantuan kepada anak yatim atau anak fakir miskin, memberikan bantuan beasiswa pendidikan dari Sekolah Dasar dan tidak menutup kemungkinan sampai Perguruan Tinggi serta mendirikan asrama bagi siswa yang kurang mampu. Sampai dengan saat ini terdapat 16 anak yang diasuh dalam Panti Asuhan Nurul Jannah.

Disamping Dana dari Program Bina Lingkungan untuk bantuan bencana alam, prasarana & sarana umum, sarana ibadah dan peningkatan kesehatan sebesar Rp 1,35 miliar, dikeluarkan juga dana dari perusahaan untuk kegiatan sosial pembinaan lingkungan kawasan industri dan pembinaan wilayah sebesar Rp 1,05 miliar

## DUKUNGAN PENDIDIKAN

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan masyarakat industri, telah diselenggarakan Program lolapil (Loka Latihan Ketrampilan) bagi lulusan SMA jurusan IPA atau SMK jurusan Kimia dan Mesin untuk dilatih menjadi tenaga terampil/operator

## SUPPORT OF THE SOCIETY LIVES

*Another important field of the program of Corporate Social Responsibility is the improvement of the quality of the community surrounding the company.*

*PT Petrokimia Gresik is called for alleviating the burden of those earthquake victims happening in Bengkulu and West Sumatera by sending aid to the earthquake location, and the flood victims in some regions in Java especially at Gresik. The collection of aid for those natural disaster victims was conducted by involving all elements of the company including the Serikat Karyawan Petrokimia Gresik, and the surrounding society.*

*The public circumcision which has been routinely conducted for 22 years was attended by 5,405 children. The big number of children attending this circumcision showed the high trust from the surrounding society to the existence of the company.*

*The health check for society surrounding the company, bazaar and entertainment are regularly and routinely conducted during the anniversary of PT Petrokimia Gresik. In addition, PT Petrokimia Gresik also renovated some houses of worship and provided some sport facilities opened to public.*

*The organization of orphanage "Nurul Jannah" is intended to help those fatherless children and poor ones, provide scholarship for Elementary students and possibly up to the University level and build a dormitory for the poor. Up to the present there are 16 children being cared for by the orphanage "Nurul Janah".*

*Besides the funds from the Environmental Development Program spending for natural disaster assistance, building public infrastructure and houses of worship, and improving the public health amounting to Rp 1.35 billion, the company also spent some corporate funds for supporting social activities, developing the environment of industrial estate, and region development amounting to Rp 1.05 billion.*

## SUPPORT OF THE EDUCATION PROGRAM

*As part of the corporate social responsibility program, the company holds the apprenticeship training named "Loka Latihan Ketrampilan" (LOLAPIL) for the graduates of senior high school majoring in science, or those graduates from the senior technical high school majoring in chemical*



Direktur Utama, Ir. Arifin Tasrif menyerahkan bantuan dana anak asuh dan pemberian beasiswa

President Director Arifin Tasrif giving donation for orphan and scholarship

produksi di bidang industri kimia. Program berlangsung selama 6 bulan, separuh waktu untuk belajar teori/konsep di dalam kelas & separuh waktu untuk praktek lapangan di fasilitas pabrik. Peserta program lolapil diberi kesempatan untuk mengenal, mempelajari & mengoperasikan fasilitas pabrik secara optimal dibawah pembinaan pembimbing lapangan yang berpengalaman dan berkompoten serta instruktur eksternal dari ITS. Jumlah peserta 77 orang atau 3 angkatan pada tahun 2006 dan tahun 2007.

Disamping itu penyelenggaraan pelatihan yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar antara lain:

- Menyelenggarakan pelatihan Customer Satisfaction untuk Kades/Lurah, Sekretaris Desa dan Staf kelurahan sekecamatan Gresik yang diikuti sekitar 110 peserta.
- Menyelenggarakan pelatihan tenaga pemasaran investor petrogekanik dengan materi berupa pengantar pemasaran, tata niaga pupuk, pengetahuan produk, promosi dan sosialisasi serta kepuasan pelanggan yang diikuti 22 investor daerah.
- Upaya penyebarluasan teknologi pertanian secara luas dan sistematis, melalui : demplot, sosialisasi pemupukan berimbang, berperan aktif dalam program Peningkatan Mutu Intensifikasi dan Second Kennedy Round serta pemberian brosur panduan pemupukan.
- Menyelenggarakan Bina Prestasi untuk cabang olah raga atletik, sepak bola, voli

and mechanical to be trained for being skilled workers or production operators of chemical industry. This apprenticeship training runs for 6 months time, part of it is used for classroom session studying theory or concept, and the rest is used for field practices in plant facilities. The trainees are given opportunities to learn and operate the plant facilities under the supervision of experienced and competent coaches from internal of the company and also being taught by external instructors from Surabaya Institute of Technology. The number of trainees were 77 persons or 3 batches conducted during 2006 and 2007.

The company also provided the following trainings for community:

- Customer Satisfaction Training for Village Heads, Secretary to Village Heads and Staff coming from all sub-districts at Gresik, attended by 110 trainees.
- Marketing Training for marketing staff, with the syllabus of introduction to marketing, fertilizer business administration, product knowledge, promotion and socialization, and customer satisfaction which was attended by 22 region investors of Petrogekanik.
- Systematic deployment of agriculture technology through demonstration plot (demplot), socialization of balanced fertilizing, actively involve in Intensification Quality Improvement Program, Second Kennedy Round, and distributing fertilizing guidance brochures.
- Organizing Performance Development for some sports such as athletics, football,

dan renang yang dapat diikuti oleh keluarga karyawan maupun masyarakat sekitar.

- Melalui Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik melakukan pembinaan terhadap generasi muda yang tergabung dalam Ikatan Putra-Putri Karyawan PT Petrokimia Gresik (Iperkim).
- Menyelenggarakan program anak asuh sebanyak 354 untuk masyarakat sekitar PT Petrokimia Gresik, unit penjernihan air Babat dan Gunungsari Surabaya.
- Pemberian beasiswa untuk siswa SD, SMP dan SMA sebanyak 112 anak dikelurahan sekitar perusahaan.

Disamping Dana dari Program Bina Lingkungan untuk bantuan pendidikan sebesar Rp 863 juta, dikeluarkan juga dana dari perusahaan untuk kegiatan sosial pembinaan pendidikan sebesar Rp 186 juta.

## PENGEMBANGAN SENI BUDAYA

Dalam bidang pengembangan seni budaya PT Petrokimia Gresik ikut mendukung pada kegiatan Festival Hadrach Al Banjari se Kabupaten Gresik, Lomba MTQ, perayaan Damar Kurung dan lain-lain. Melalui Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik, diselenggarakan sanggar seni (patung, lukis, seni terapan dan lain-lain), sanggar reog dewasa maupun anak-anak dan sanggar karawitan & dalang. Sarana tersebut ditujukan untuk kegiatan kreatif karyawan dan lebih luas lagi dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.

## PEDULI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Bagi PT Petrokimia Gresik masalah penghijauan sudah menjadi komitmen perusahaan, disamping dalam rangka mendukung gerakan moral tanam danelihara 10 juta pohon.

Di dalam kebijakan intern perusahaan, telah diberikan kepada karyawan yang berulang tahun yaitu 1 (satu) pohon untuk ditanam di halaman rumah dan hal ini telah dilakukan sejak tahun 2005.

Selama tahun 2007 kegiatan bantuan tanaman penghijauan antara lain:

- Penanaman 2.683 pohon di kawasan industri PT Petrokimia Gresik.
- Penanaman 200 bibit mangrove di pantai PT Petrokimia Gresik dan 200 bibit pohon mahoni di area fire ground.
- Penyerahan 9.245 pohon kepada Pemkab Gresik yang terdiri atas pohon mahoni,

volleyball, and swimming being followed by employee's family or the surrounding society.

- Education for young generation, conducted in cooperation with Serikat Karyawan Petrokimia Gresik for Ikatan Putra Putri Karyawan (Employees' Children Association).
- Organizing the disciple program for the society surrounding PT Petrokimia Gresik, water treatment unit at Babat and Gunungsari Surabaya, attended by 354 children.
- Providing scholarship for students of elementary, junior and senior high schools totally 112 children from the villages surrounding the company.

Besides the fund of Environmental Development Program allocated for education assistance amounting to Rp 863 million, the company also spent some of the corporate funds for education supervisory amounting to Rp 186 million.

## ART AND CULTURAL DEVELOPMENT

To support the art and cultural development, PT Petrokimia Gresik organized the Hadrach Al Banjari Festival for the level of Gresik Regency, recitation of the Koran, Damar Kurung Exhibition, etc. The company in cooperation with the Serikat Karyawan Petrokimia Gresik also organized art studios (sculpture, painting, applied art, etc), reog studio for children and adults, karawitan studio, and narrator and puppeteer. These activities are intended to provide recreation activities for employees and society at large.

## ENVIRONMENTAL CARE

PT Petrokimia Gresik cares about greening and supports the program of planting and protecting 10 million plants.

Since 2005 the company has had a policy to give a tree to the employee who has a birthday to be planted in his yard.

In 2007 the greening programs having been conducted by the company were as follows:

- Planting 2,683 trees within industrial estate of PT Petrokimia Gresik
- Planting 200 mangrove seeds along the beach and 200 mahogany seeds within the area of fire ground of PT Petrokimia Gresik
- Handing over 9,245 trees to the government of Gresik Regency consisting of mahogany trees,



Penanaman 200 bibit pohon mangrove di pantai PT Petrokimia Gresik oleh Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik

Planting 200 mangroves seeds along the coast of PT Petrokimia Gresik by Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik

tanjung dan glodokan. Bantuan ini telah didistribusikan ke seluruh kantor di Kabupaten Gresik dan 16 Kecamatan dan ke Ponpes Ihyaul Ulum Dukun serta Desa Tlogo Pojok.

- Penghijauan di lokasi penjernihan air Gunung Sari Surabaya 2.000 pohon trembesi, mahoni, angsono dan sukun, melalui peyerahan kepada Kesatuan Marinir Karang Pilang Surabaya.
- Bersama warga sekitar melakukan penanaman 5.100 pohon dengan sistem kerja bakti.

Untuk tahun 2008, area penghijauan yang akan direncanakan perusahaan meliputi perumahan dinas, perumahan karyawan, sepanjang jalur pipa gas milik PT Petrokimia Gresik serta kelanjutan penghijauan di lingkungan pabrik.

Disamping kegiatan penghijauan juga dilakukan upaya pengolahan sampah secara swakelola yang didasari pemikiran bahwa tempat pembuangan akhir (TPA) memerlukan tempat yang luas, menghindari akumulasi sampah kota dan perlunya treatment air lindi yang dapat merugikan lingkungan.

Kegiatan pengolahan sampah meliputi :

- Uji coba remediasi sampah dengan cara pengomposan dan pengakumulasian logam berat menggunakan mikroba.
- Uji mikrobiologi air lindi untuk perbaikan treatment yang selama ini dilakukan TPA Gresik.
- Pengelolaan sampah rumah tangga Perumahan Petrokimia Gresik.
- Sosialisasi pengelolaan sampah organik dan an-organik dan penyediaan tong sampah terpisah antara organik dan an-organik di lingkungan perumahan dinas Petrokimia Gresik dan sekitarnya.

shade trees, and glodokan. These trees were distributed to all offices at Gresik Regency, 16 sub-districts, Muslim Boarding School "Ihyaul Ulum" Dukun and Tlogo Pojok Village.

- Handing over 2,000 trees consisting of mahogany, trembesi, angsono, and breadfruit to the Marine Corps Karang Pilang Surabaya around the Water Treatment Station Gunungsari Surabaya.
- Together with the society surrounding the company, planting 5,100 trees.

In 2008 the greening areas cover housing complex of PT Petrokimia Gresik, employees' housing, along the gas piping of PT Petrokimia Gresik, and the surrounding areas of the company's plants.

The company has also a self garbage treatment considering that the garbage removal needs a large area. This treatment is also intended to avoid the city garbage accumulation and treat the alkali water which might harm the environment.

The garbage treatment covers the following activities:

- Trying-out the garbage remediation by composting and accumulating the metal using microbes.
- Testing the microbiology of alkali water to improve the current treatment being carried out at Garbage Removal Area of Gresik.
- Socializing the organic and un-organic garbage treatment and providing separated organic and un-organic garbage cans at the housing complex of PT Petrokimia Gresik and its surrounding.





Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik  
Board of Petrokimia Gresik Foundation  
(dari kiri ke kanan/ left to right)

**Drs. Herry Wahyono**  
Sekretaris/ Secretary

**dr. Sugeng Suparlan**  
Ketua/ Chairman

**Drs. Tri Wiyarto**  
Bendahara/ Treasurer

## YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Yayasan Petrokimia Gresik yang didirikan tanggal 3 Juni 1965 bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan dengan membantu karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarganya

Kegiatan sosial Yayasan Petrokimia Gresik selama tahun 2007 meliputi :

1. Pemberian pinjaman program pendidikan kepada karyawan yang putra-putrinya masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.

Selama tahun 2007 telah disalurkan pinjaman pendidikan kepada 32 karyawan senilai Rp 420 Juta.

2. Pemberian bantuan rekreasi untuk karyawan dan keluarganya.

Pada tahun 2007 total bantuan rekreasi berjumlah Rp 101 Juta yang diberikan kepada 3354 karyawan beserta keluarganya

3. Pemberian bingkisan hari raya kepada seluruh karyawan dan pensiunan yang pada tahun 2007 berjumlah Rp 803 Juta

4. Berpartisipasi dalam kegiatan himpunan pensiunan karyawan yang pada tahun 2007 jumlah bantuan yang diberikan berjumlah Rp 52 juta

5. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan organisasi sosial disekitar perusahaan dengan total bantuan senilai Rp 96 Juta antara lain :

- Partisipasi pada kegiatan Desa sekitar antara lain Desa Karangturi, Ngipik dan sekitarnya

## PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION

*The Foundation of Petrokimia Gresik was established on 3 June 1995 to improve the welfare of both employees and pensioners to meet their needs.*

*The social activities of this Foundation during the year of 2007 were as follows:*

1. *Providing education loans for the employees whose sons and or daughters would like to continue their studies to the higher education institutions through partnership program.*

*In 2007, there have been provided education loans for 32 employees amounting to Rp 420 million.*

2. *Providing funding assistance for employees and their family's recreations.*

*In 2007, there have been provided funding assistance for 3,354 employees amounting to Rp 101 million.*

3. *Providing aids during the religious holidays for all employees and those retiring in 2007 amounting to Rp 803 million.*

4. *Participating in activities of pensioners' club in 2007 amounting to Rp 52 million.*

5. *Participating in social activities carried out by the local government and social organization surrounding the company by providing financial assistance totally Rp 96 million for the following activities:*

- *Participating in villages' activities such as Karangturi, Ngipik and the surrounding.*

- Memberikan bantuan duka kepada pensiunan
- Memberikan bantuan kepada cacat veteran, lingkungan

6. Program Kesehatan Pensiunan Karyawan bekerjasama dengan PT Petro Graha Medika yang pada tahun 2007 telah diberikan biaya pengobatan bagi pensiunan sebesar Rp 138 juta

Pendapatan Yayasan Petrokimia Gresik diperoleh dari kegiatan antara lain : penjualan barang bekas, sewa kendaraan, bunga deposito dan bunga pinjaman, pengelolaan anak perusahaan dan pendapatan sewa tanah. Pada tahun 2007 jumlah pendapatan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 9,13 miliar.

Dari Hasil kegiatan tersebut diperoleh pengembangan kekayaan setelah pajak sebesar Rp 3,91 miliar meningkat 40% dibanding pengembangan kekayaan tahun 2006 sebesar Rp 2,80 miliar, dengan total aset per 31 Desember 2007 mencapai Rp 70,98 miliar.

Yayasan Petrokimia Gresik memiliki beberapa anak perusahaan antara lain :

1. PT Petrokimia Gresik (0,0025%)
2. PT Gresik Cipta Sejahtera (99%)
3. PT Graha Sarana Gresik (99%)
4. PT Gresik Graha Wisata (1%)
5. PT Hotel Graha Gresik (10%)
6. PT Aneka Jasa Grhadika (50%)
7. PT Petrokopindo Cipta Selaras (50%)
8. PT Petro Graha Medika (52%)
9. PT Bank Muamalat Indonesia (0,005%)
10. PT Wiharta Karya Agung (10%)

Selama tahun 2007 telah diperoleh deviden dari kegiatan anak perusahaan sebesar Rp 1,79 miliar.

## KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

Sesuai amanat Undang-undang nomor 13 tahun 2003 dimana setiap perusahaan berkewajiban mendorong terbentuknya koperasi karyawan sebagai wadah pembinaan kesejahteraan karyawan, maka didirikanlah Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik pada tanggal 13 Agustus 1983 yang bertujuan meningkatkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dalam rangka program peningkatan kesejahteraan anggotanya khususnya karyawan PT Petrokimia Gresik

- *Providing a condolence donation for the pensioners*
- *Providing donation for disable veterans and the environment*

6. *Holding Health Program for pensioners in cooperation with PT Petro Graha Medika. In 2007 the total medical treatment cost provided for pensioners was Rp 138 million.*

*The revenue of Petrokimia Gresik Foundation is obtained from the various sources namely selling used goods, car rental service, interests of deposit and loans, management of subsidiary companies, and earnings from land hiring. In 2007, the total revenue of this Foundation was Rp 9.13 billion.*

*Those above activities resulted in the asset development after tax amounting to Rp 3.91 billion or increased by 40% compared with 2006 which was Rp 2.80 billion, with the total asset as of 31 December 2007 was Rp 70.98 billion.*

*Petrokimia Gresik Foundation organizes the following subsidiary companies:*

1. *PT Petrokimia Gresik (0.0025%)*
2. *PT Gresik Cipta Sejahtera (99%)*
3. *PT Graha Sarana Gresik (99%)*
4. *PT Gresik Graha Wisata (1%)*
5. *PT Hotel Graha Gresik (10%)*
6. *PT Aneka Jasa Grhadika (50%)*
7. *PT Petrokopindo Cipta Selaras (50%)*
8. *PT Petro Graha Medika (52%)*
9. *PT Bank Muamalat Indonesia (0.005%)*
10. *PT Wiharta Karya Agung (10%)*

*In 2007 the Foundation received dividends from the subsidiary companies amounting to Rp 1.79 billion.*

## THE EMPLOYEES' COOPERATIVE

*As stipulated in the Act No.13 the year 2003, every company has to drive the establishment of their employees' cooperative unit as the media for developing the employees' welfare. Based on this, on 13 August 1983 an Employee Cooperative Unit of PT Petrokimia Gresik was established being well-known as K3PG of which objectives are to improve the capability and potential of its members, improve employees and their family's welfare, and*



Pengurus K3PG  
Board of Employee Cooperative  
(dari kiri ke kanan/ left to right)

**Batara Yudistira, SE, AK**  
Bendahara/ Treasurer

**Ir. Chairuddin**  
Ketua/ Chairman

**Ir. Agus Widartono**  
Sekretaris/ Secretary

beserta keluarganya, ikut membantu terciptanya lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha bagi masyarakat di daerah Gresik dengan menjadi pemasok kebutuhan K3PG.

Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah anggota mencapai 5.241 orang yang terdiri dari karyawan PT Petrokimia Gresik, karyawan anak perusahaan dan perusahaan patungan serta perusahaan-perusahaan lainnya di kawasan industri PT Petrokimia Gresik.

Dibanding tahun 2006 terdapat pengurangan anggota sebanyak 122 orang yang terdiri dari penambahan anggota baru 99 orang dan pengurangan anggotasebanyak 221 orang karena berhenti bekerja, pensiun dan meninggal dunia.

Perkembangan usaha K3PG selama tahun 2007 menunjukkan peningkatan yang cukup mengembirakan.

Simpanan anggota sampai dengan tahun 2007 mencapai Rp 40,61 miliar yang terdiri dari simpanan pokok Rp 155,74 juta, simpanan wajib Rp 4,65 miliar dan simpanan sukarela Rp 35,81 miliar.

Total simpanan tahun 2007 meningkat 33% dibanding total simpanan tahun 2006 sebesar Rp 30,54 miliar, hal tersebut menunjukkan keberhasilan K3PG dalam mendorong anggotanya semakin aktif dalam kegiatan berkoperasi.

Jumlah kekayaan mencapai Rp. 73,74 miliar meningkat 16% dibanding kekayaan tahun 2006 sebesar Rp 63,82 miliar.

Pada tahun 2007 diperoleh pendapatan sebesar Rp. 163,13 miliar meningkat 6% dibanding pendapatan tahun 2006 sebesar 148,59 miliar dengan perolehan Sisa Hasil Usaha sebelum pajak sebesar Rp 3,40 miliar meningkat 15% dibanding Sisa Hasil Usaha tahun 2006 sebesar Rp 2,96 miliar.

*create employment opportunities and business opportunities for the society of Gresik by being suppliers of goods sold at this cooperative unit.*

*By the end of 2007, the cooperative members were 5,241 persons consisting of the employees of PT Petrokimia Gresik, the employees of subsidiary and affiliate companies, and the other companies within the industrial estate of PT Petrokimia Gresik.*

*Compared with 2006, there has been reduction of 221 members due to the retirement, passed away and stopped working.*

*In 2007, the business activities of the cooperative unit showed a very good advancement.*

*The financial saving of the members in 2007 achieved the amount of Rp 40.61 billion consisting of primary saving Rp. 155.74 million, obligatory saving Rp 4.65 billion, and voluntary saving Rp 35.81 billion.*

*The total financial saving for 2007 increased by 33% compared with 2006 which was Rp. 30.54 billion. This condition showed the success of the cooperative to drive the members to be more active in the cooperative activities.*

*The total asset of 2007 was Rp 73.74 billion or increased by 16% compared with 2006 which was 63.82 billion.*

*In 2007, the cooperative earned revenue Rp 163.13 billion or increased by 6% compared with 2006 which was 148.59 billion. The Profit Sharing (Sisa Hasil Usaha) was Rp 3.40 billion or increased by 15% compared with that of 2006 which was Rp 2.96 billion.*

## Unit usaha K3PG :

### 1. Unit Toko

Unit Toko terdiri dari Toko I, Toko II, Toko IV, Trading dan Penjualan Pupuk/Angkutan, menyediakan bahan dan barang kebutuhan anggotanya, antara lain kebutuhan pokok, pakaian, elektronik, meubel dan keperluan lainnya.

Jumlah Penjualan Unit Toko tahun 2007 sebesar Rp 43,29 miliar atau 96% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 45,24 miliar.

### 2. Unit Toko Alat Olah Raga

Unit toko Alat Olah Raga menyediakan berbagai alat olah raga baik untuk anggota maupun umum melayani penjualan per satuan maupun partai besar.

Jumlah Penjualan unit Toko Alat Olah Raga tahun 2007 sebesar Rp 1,88 miliar atau 99% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 1,90 miliar

### 3. Unit Apotik

Unit Apotik terdiri dari Apotik di Jalan Achmad Yani dan Apotik Randuagung, menyediakan obat-obatan bagi anggota dan umum.

Jumlah Penjualan unit Apotik tahun 2007 sebesar Rp 7,25 miliar atau 90% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 8,09 miliar

### 4. Unit SPBU

Unit Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) terletak di jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo menyediakan bahan bakar dan pelumas untuk anggota dan umum.

Jumlah Penjualan unit SPBU tahun 2007 sebesar Rp 47,50 miliar atau 102% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 46,52 miliar

### 5. Unit Kantin

Unit Kantin menyediakan makanan untuk karyawan PT Petrokimia Gresik yang berlokasi di Pabrik II PT Petrokimia Gresik.

Jumlah Penjualan tahun 2007 sebesar Rp 442,03 juta atau 82% dibanding penjualan tahun 2006 sebesar Rp 538,71 juta.

### 6. Unit Simpan Pinjam

Menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam baik tunai maupun kredit barang bagi anggota yang pada tahun 2007 total kredit yang disalurkan mencapai Rp. 47,12 miliar atau 140% dibanding kredit tahun 2006 sebesar Rp 33,76 miliar.

## Business Units of K3PG

### 1. Shopping Unit

*There are four shopping units I, II, III, and IV, Trading and selling fertilizer/ transportation, providing kinds of goods to meet the members' needs such as basic necessities, clothes, electronics, furniture, and other necessities.*

*The revenue of the shopping units in 2007 was Rp 43.29 billion or 96% compared with the revenue of 2006 which was Rp 45.25 billion.*

### 2. Sports Shop

*This shop provides various sport accessories and equipment for the members and public, selling in retail and large quantity.*

*The revenue of this shop in 2007 was Rp 1.88 billion or 99% compared with the revenue of 2006 which was Rp 1.90 billion.*

### 3. Drugs Store

*There are two drug stores, one is in Jl. Jenderal Ahmad Yani and the other one is in Randu Agung, providing various medicines for the members and public.*

*The revenue of these drugstores in 2007 was Rp 7.25 billion or 90% compared with the revenue of 2006 which was Rp 8.09 billion.*

### 4. Petrol Station

*The petrol station is located at Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, providing fuel and lubricating oil for the members and public.*

*The revenue of this petrol station in 2007 was Rp 47.50 billion or 102% compared with the revenue of 2006 which was Rp 46.52 billion.*

### 5. Café

*The café provides various foods for the employees of PT Petrokimia Gresik, located at Plant II.*

*The revenue of this café in 2007 was Rp 442.03 million or 82% compared with the revenue of 2006 which was Rp 538.71 million.*

### 6. Saving and Loan Unit

*This unit organizes the activities of savings and loans, in terms of cash and credit for goods for the members only. In 2007, the total credit was Rp 47.12 billion or 140% compared with 2006 which was Rp 33.76 billion.*

### 7. Unit Service

Unit service menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk perumahan PT Petrokimia Gresik, pelayanan foto copi untuk kantor PT Petrokimia Gresik menyewakan AC untuk PT Petro Graha Sarana dan jasa pelayanan lainnya

Jumlah Pendapatan Unit Service tahun 2007 sebesar Rp 1,05 miliar atau 111% dibanding pendapatan tahun 2006 sebesar Rp 940,46 juta

### 8. Unit Bengkel

Unit Bengkel adalah unit usaha bengkel sepeda motor yang selain menyediakan pelayanan perbaikan juga menyediakan spare part baik untuk anggota maupun umum.

Jumlah Pendapatan Unit Bengkel tahun 2007 sebesar Rp 1,06 miliar atau 134% dibanding pendapatan tahun 2006 sebesar Rp 789,99 juta

### 9. Unit Pabrik Air Minum

Unit Pabrik Air Minum memproduksi pengolahan air minum dalam galon, botol dan gelas untuk anggota, industri dan umum

Dari unit industri air minum diperoleh penjualan sebesar Rp 1,65 miliar atau 121% dari penjualan tahun 2006 sebesar Rp 1,37 miliar.

### 10. Unit Toko Bahan Bangunan

Menyediakan material bahan bangunan untuk anggota, industri dan umum termasuk menyediakan tenaga tukang batu dan kayu

Jumlah Pendapatan Unit Toko Bahan Bangunan tahun 2007 sebesar Rp 11,89 miliar atau 126% dibanding pendapatan tahun 2006 sebesar Rp 9,44 miliar

Kontribusi K3PG bagi anggota dan masyarakat daerah kerja adalah dengan memberikan bantuan kepada anggota dan masyarakat antara lain : bantuan rekreasi untuk anggota yang dalam tahun 2007 berjumlah Rp 84,60 juta dan bantuan sosial untuk anggota dan masyarakat sekitar daerah kerja yang dalam tahun 2007 berjumlah Rp 53,31 juta.

Setiap bulan untuk mendorong anggota agar lebih aktif berbelanja di koperasi, kepada anggota yang melakukan transaksi minimal Rp 100 ribu per bulan diberikan taliasih, dalam tahun 2007 taliasih yang diberikan kepada anggota senilai Rp. 53,77 juta

### 7. Service Unit

*This unit provides services and AC repair for the housing complex of PT Petrokimia Gresik, photocopying for offices of PT Petrokimia Gresik, AC rental service for Petro Graha Sarana and the other services.*

*The revenue of this unit in 2007 was Rp 1.05 billion or 111% compared with the revenue of 2006 which was Rp 940.46 million.*

### 8. Workshop

*This workshop provides services and sells spare-parts for motors, for the members and public.*

*The revenue of this workshop in 2007 was Rp 1.06 billion or 134% compared with the revenue of 2006 which was Rp 789.99 million.*

### 9. Drinking Water Unit

*This unit produces drinking water in gallons, bottles, and glasses for the members, industries, and public.*

*The revenue of this unit in 2007 was Rp 1.65 billion or 121% compared with the revenue of 2006 which was Rp 1.37 billion.*

### 10. Building Materials Shop

*This shop provides building materials for the members, industries, and public, including carpenters and stonemason.*

*The revenue of shop in 2007 was Rp 11.89 billion or 126% compared with the revenue of 2006 which was Rp 9.44 billion.*

*The contribution of K3PG to its members and the society is in the form of providing financial support. In 2007 the total financial support was Rp 84.60 million, allocated for the employees' recreations and for the social assistance for both its members and society surrounding amounted to Rp 53.31 million.*

*To motivate the members to be more active in shopping at the cooperative, the cooperative sets the policy of awarding for those who have buying transactions for Rp 100 thousands minimum. In 2007, the total spending for prizes being awarded was Rp 53.77 million.*

Laporan Tahunan 2007 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2008

*This annual report 2007 was officially signed by The Board of Commissioner and The Board of Management in May 2008*

Direksi:  
Board of Management:

Komisaris:  
Board of Management:

1. Ir. Arifin Tasrif  
Direktur Utama  
President Director

1. DR. Ir. Ato Suprpto  
Komisaris Utama  
President Commissioner

2. Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak  
Direktur Keuangan  
Finance Director

2. Ir. Teddy Setiadi  
Komisaris  
Commissioners

3. Ir. Bambang Tjahjono, SE, MMBAT  
Direktur Pemasaran  
Marketing Director

3. Drs. Suhendro Bakri, MA  
Komisaris  
Commissioners

4. Ir. Bambang Soetiobroto, SH, MH  
Direktur SDM dan Umum  
Director of Human Resource  
& General Affair

4. DR. Sahala Lumban Gaol  
Komisaris  
Commissioners

5. Ir. Mustofa  
Direktur Produksi  
Production Director

5. Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc  
Komisaris  
Commissioners

6. Ir. Firdaus Syahril  
Direktur Teknik & Pengembangan  
Technical & Development Director



**PT Petrokimia Gresik**  
*Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia*

Kantor Pusat :  
Jl. Jendral Akhmad Yani, Gresik 61119  
PO Box. 102 Gresik 61101  
Telp. : 031 - 3981811-14, 3982100, 3982200  
Fax. : 031 - 3981722, 3982272  
E-mail : [pkg@petrokimia-gresik.com](mailto:pkg@petrokimia-gresik.com)  
Website : [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

Pusat Layanan Pelanggan :  
Telp. : 031 - 3977001-3, 3979975  
Bebas pulsa : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777  
Fax. : 031 - 3979976  
SMS : 0811.344.774  
E-mail : [konsumen@petrokimia-gresik.com](mailto:konsumen@petrokimia-gresik.com)

Kantor Perwakilan :  
Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160  
PO Box. 1365 Jakarta 10000  
Telp. : 021 - 3446459, 3446645  
Fax. : 021 - 3841994  
E-mail : [petrogrk@cbn.net.id](mailto:petrogrk@cbn.net.id)  
[perjaka@petrokimia-gresik.com](mailto:perjaka@petrokimia-gresik.com)



SGS  
SUEFINDO INTERNATIONAL  
CERTIFICATION SERVICES